

**PENGEMBANGAN SISTEM
HEWAN DAN REKAPITULASI
(STUDI KASUS: KLINIK Hewan)**

Untuk memenuhi tugas akhir
memperoleh gelar Sarjana
Dalam
Ler
NIM: 15110000000000000000

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS HEWAN DAN REKAPITULASI TRANSAKSI BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KLINIK HEWAN *HOUSE OF PET* MALANG)

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:

Leny Mirta Sari

NIM: 155150200111241



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2020 Repository University

Repository Unit

Repository Unit

Reposit

Repos
Base

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 15 Juni 2020



Leny Mirta Sari

NIM: 155150200111241



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan skripsi yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Hewan *House of Pet* Malang)” ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan doa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
2. Bapak Achmad Arwan, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan senantiasa semangat mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Djoko Pramono, S.T., M.Kom selaku dosen pembimbing II skripsi yang dengan sabar membimbing dan senantiasa semangat mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Tri Astoto Kurniawan, S.T., M.T., Ph.D dan Bapak Agus Wahyu Widowo, S.T., M.Cs selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Kepala Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
5. Pihak Klinik Hewan *House of Pet* Malang yang telah bersedia bekerja sama dan menyediakan data untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Malang, 15 Juni 2020

lennymirtasari@gmail.com

Leny Mirta Sari, Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Hewan House Of Pet Malang)

Pembimbing: Achmad Arwan S.Kom., M.Kom dan Djoko Pramono S.T., M.Kom

Klinik Hewan *House Of Pet* merupakan sebuah klinik hewan yang memiliki beberapa pelayanan untuk hewan antara lain *grooming*, *pet hotel*, pemeriksaan hewan dan penjualan barang pada *pet shop*. Selama ini *House of Pet* di dalam proses bisnisnya menggunakan kertas untuk menulis data rekam medis hewan, selain itu klinik *House Of Pet* juga menggunakan *Microsoft Excel* untuk mencatat transaksi. Data yang dicatat di *Microsoft Excel* adalah data yang terkait dengan transaksi keuangan mulai dari data obat, data *grooming*, data *pet hotel*, data rawat inap, data barang pada *pet shop*, hingga data terkait rekapitulasi transaksi yang ada pada klinik. Sedangkan untuk rekapitulasi transaksi terdiri dari rekapitulasi dokter, rekapitulasi rawat inap, rekapitulasi *grooming*, rekapitulasi *pet hotel* dan rekapitulasi *pet shop*. Hal ini menimbulkan permasalahan yaitu, sulitnya melacak rekam medis hewan yang datang ke klinik dan untuk mengetahui rekapitulasi transaksi selama ini, harus dilihat satu persatu dari nota rekam medis pasien. Hal ini sangat tidak efisien karena jumlah pengunjung cukup banyak tiap bulannya. Selain itu, saat ini klinik *House of Pet* membutuhkan sebuah sistem yang dapat diakses dari mana saja tetapi tetap saling terintegrasi, jika tetap menggunakan *Microsoft Excel* hal ini cukup sulit dilakukan. Oleh sebab itu, dikembangkan sistem informasi rekam medis dan rekapitulasi transaksi berbasis *web* yang bisa mempermudah klinik *House Of Pet* untuk menyimpan, mengubah hingga melacak data terkait rekam medis hewan dan rekapitulasi transaksi. Penelitian ini dikembangkan dengan metode *waterfall* dan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *codeigniter* untuk *framework*-nya serta *MySQL* untuk pengolahan *database*. Sistem ini diuji menggunakan pengujian unit dengan hasil dari delapan jalur test 100% valid, pengujian integrasi dari enam jalur 100% valid, pengujian validasi dari 53 *test case* 100% valid dan pengujian *compatibility* dengan hasil sistem dapat dijalankan di beberapa *browser*.

Kata kunci: *codeigniter*, *MySQL*, *PHP*, *waterfall*

ABSTRAK

Leny Mirta Sari, *Development Of Web Application For Transaction Recapitulation (Case Study: PT. Binaan Indonesia)*

Supervisors: Achmad Arwan S.Kom., M.Kom and Djoko Pramono S.T., M.Kom

House of Pet is an animal clinic that has several services for animals

House of Pet is an animal clinic that has several services for animals including grooming, pet hotel, animal inspection and selling goods at pet shop. During this time the House of Pet in its business processes using paper to write veterinary medical record data. The clinic also using Microsoft Excel to record data

Data recorded in Microsoft Excel is data related to financial transactions including medicine data, grooming data, hotel pet data, hospitalization data, data items at pet shop and data related to transaction recapitulation at the clinic. Whereas the transaction recapitulation consists of doctor's recapitulation, hospitalization recapitulation, grooming recapitulation, hotel pet recapitulation and pet shop recapitulation. This raises the problem, the first problem is the difficulty of tracking the medical records of animals that come to the clinic and the second problem is to know the recapitulation of transactions, you need to look at each of the patient's medical record. In addition, the House of Pet clinic currently requires a system that can be accessed from different devices but the data is still integrated with one another, if continue to use Microsoft Excel this is quite difficult to do. This is very inefficient because there are quite a lot of visitors every month. Therefore, this research developed a web-based medical record information system and transaction recapitulation that can facilitate the House of Pet clinic to store, change and track data related to animal medical records and transaction recapitulation. This research was developed by the waterfall method and implemented using the PHP programming language and codeigniter for its framework and MySQL for database processing. This system is tested using a unit test with the results of 100% valid test paths, integration testing of 100% valid paths, validation testing of 53 test cases 100% valid and compatibility testing with system results can be run in several browsers.

Keywords : codeigniter, MySQL, PHP, waterfall

Repository Universitas Brawijaya
ABSTRACT
Repository Universitas Brawijaya

Web-based Medical Record Information System Case Study: House Of Pet Animal Clinic, Malang

., M.Kom and Djoko Pramono S.T., M.Kom
I clinic that has several services for animal

animal inspection and selling goods at pet shop in its business processes using paper to write. The clinic also using Microsoft Excel to record data.

data related to financial transactions including pet data, hospitalization data, data items at action recapitulation at the clinic. Whereas the items of doctor's recapitulation, hospitalization, hotel pet recapitulation and pet shop item, the first problem is the difficulty of tracking it come to the clinic and the second problem is actions, you need to look at each of the patient's use of Pet clinic currently requires a system that services but the data is still integrated with one soft Excel this is quite difficult to do. This is very a lot of visitors every month. Therefore, this medical record information system can facilitate the House of Pet clinic to store, to animal medical records and transaction s developed by the waterfall method and gramming language and codeigniter for its e processing. This system is tested using a unit d test paths, integration testing of 100% valid cases 100% valid and compatibility testing with l browsers.

P, waterfall

Repository Universitas Brawijaya

vi

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
5.1.1 Sequence Diagram Tambah Pelayanan <i>Grooming</i>	53
5.1.2 Sequence Diagram Pengambilan Hewan.....	53
5.1.3 Sequence Diagram Tambah Resep Obat.....	54
5.2 Class Diagram	55
5.3 Physical Data Model	57
5.4 Perancangan Algoritma	59
5.4.1 Perancangan Algoritma <i>Method Insert Grooming</i>	59
5.4.2 Perancangan Algoritma <i>Method Insert Disaktif</i>	59
5.4.3 Perancangan Algoritma <i>Method Insert Subobat</i>	60
5.5 Perancangan Antarmuka	61
5.5.1 Antarmuka <i>Login</i>	61
5.5.2 Antarmuka Daftar Pasien	62
5.5.3 Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran.....	63
5.5.4 Antarmuka Resep Obat	65
5.5.5 Antarmuka Tambah Pasien	66
5.6 Implementasi Spesifikasi Perangkat	68
5.6.1 Spesifikasi Perangkat Keras	68
5.6.2 Spesifikasi Perangkat Lunak	69
5.6.3 Batasan Implementasi	69
5.7 Implementasi Class	69
5.8 Implementasi Method	72
5.8.1 Implementasi <i>Method Insert Grooming</i>	72
5.8.2 Implementasi <i>Method Disaktif</i>	73
5.8.3 Implementasi <i>Method Disaktif</i>	74
5.9 Implementasi Antarmuka	75
5.9.1 Implementasi Antarmuka <i>Login</i>	75
5.9.2 Implementasi Antarmuka Daftar Pasien	75
5.9.3 Implementasi Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran	76
5.9.4 Implementasi Antarmuka Resep Obat	77
5.9.5 Implementasi Antarmuka Tambah Pasien	77
BAB 6 PeNGUJIAN	79
6.1 Pengujian <i>Unit</i>	79

Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.1.1 Pengujian Unit Method <i>InsertGrooming()</i>	79
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.1.2 Pengujian Unit Method <i>insertPet()</i>	82
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.1.3 Pengujian Unit Method <i>SubObat()</i>	85
6.2 Pengujian Integrasi	90
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3 Pengujian Validasi	94
6.3.1 Pengujian Validasi <i>Login()</i>	94
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.2 Pengujian Validasi Lupa Password	95
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.3 Pengujian Validasi Tambah Pasien	96
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.4 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Periksa	96
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.5 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan <i>Grooming</i>	97
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.6 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan <i>Pet Hotel</i>	98
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.7 Pengujian Validasi Pengambilan Hewan	98
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.8 Pengujian Validasi <i>Edit Data Pasien</i>	99
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.9 Pengujian Validasi Hapus Data Pasien	100
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.10 Pengujian Validasi Tambah Rekam Medis	100
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.11 Pengujian Validasi <i>Edit Rekam Medis</i>	101
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.12 Pengujian Validasi Tambah Tes Lab	102
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.13 Pengujian Validasi Hapus Tes Lab	103
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.14 Pengujian Validasi Tambah Resep Obat	103
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.15 Pengujian Validasi Tambah Jurnal	104
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.3.16 Pengujian Validasi Hapus Resep Obat	105
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.1 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter	105
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.2 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi <i>Pet shop</i>	106
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.3 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap	107
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.4 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi <i>Grooming</i>	108
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.5 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi <i>Pet Hotel</i>	109
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.6 Pengujian Validasi <i>Print</i> Rekapitulasi Transaksi	110
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.7 Pengujian Validasi Lihat Transaksi Pembayaran	110
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.8 Pengujian Validasi <i>Print</i> Bukti Pembayaran	111
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
x	
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
6.2.9 Pengujian Validasi Tambah Data Master Admin	111
6.2.10 Pengujian Validasi Edit Data Master Admin.....	112
6.2.11 Pengujian Validasi Hapus Data Master Admin.....	113
6.2.12 Pengujian Validasi Tambah Data Master Dokter	114
6.2.13 Pengujian Validasi Edit Data Master Dokter	115
6.2.14 Pengujian Validasi Hapus Data Master Dokter.....	116
6.2.15 Pengujian Validasi Tambah Data Master Paramedis	116
6.2.16 Pengujian Validasi Edit Data Master Paramedis.....	117
6.2.17 Pengujian Validasi Hapus Data Master Paramedis	118
6.2.18 Pengujian Validasi Tambah Data Master Grooming	119
6.2.19 Pengujian Validasi Edit Data Master Grooming	119
6.2.20 Pengujian Validasi Hapus Data Master Grooming	120
6.2.21 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet Hotel	120
6.2.22 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet Hotel.....	121
6.2.23 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet Hotel	122
6.2.24 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet shop	122
6.2.25 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet shop	123
6.2.26 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet shop	123
6.2.27 Pengujian Validasi Tambah Data Master Rawat Inap	124
6.2.28 Pengujian Validasi Edit Data Master Rawat Inap	124
6.2.29 Pengujian Validasi Hapus Data Master Rawat Inap	125
6.2.30 Pengujian Validasi Tambah Data Master Obat	125
6.2.31 Pengujian Validasi Edit Data Master Obat	126
6.2.32 Pengujian Validasi Hapus Data Master Obat	127
6.2.33 Pengujian Validasi Tambah Data Jenis Hewan.....	127
6.2.34 Pengujian Validasi Hapus Data Jenis Hewan.....	128
6.2.35 Pengujian Validasi Tambah Data Ras Hewan	128
6.2.36 Pengujian Validasi Hapus Data Ras Hewan	129
6.2.37 Pengujian Validasi Logout	129
6.4 Pengujian Compatibility	129
BAB 7 penutup	132
7.1 Kesimpulan	132

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi Aktor	15
Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional	15
Tabel 4.3 Kebutuhan Non-Fungsional	24
Tabel 4.4 Use Case Scenario Login	26
Tabel 4.5 Use Case Scenario Lupa Password	26
Tabel 4.6 Use Case Scenario Tambah Pasien	27
Tabel 4.7 Use Case Scenario Tambah Pelayanan Periksa	27
Tabel 4.8 Use Case Scenario Tambah Pelayanan Grooming	28
Tabel 4.9 Use Case Scenario Tambah Pelayanan Pet Hotel	28
Tabel 4.10 Use Case Scenario Pengambilan Hewan	29
Tabel 4.11 Use Case Scenario Edit Data Pasien	30
Tabel 4.12 Use Case Scenario Hapus Data Pasien	30
Tabel 4.13 Use Case Scenario Tambah Rekam Medis	31
Tabel 4.14 Use Case Scenario Lihat Riwayat Rekam Medis	31
Tabel 4.15 Use Case Scenario Edit Rekam Medis	32
Tabel 4.16 Use Case Scenario Tambah Tes Lab	32
Tabel 4.17 Use Case Scenario Hapus Tes Lab	33
Tabel 4.18 Use Case Scenario Tambah Resep Obat	33
Tabel 4.19 Use Case Scenario Tambah Jurnal	34
Tabel 4.20 Use Case Scenario Hapus Resep Obat	35
Tabel 4.21 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter	35
Tabel 4.22 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet shop	35
Tabel 4.23 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap	36
Tabel 4.24 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Grooming	36
Tabel 4.25 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel	37
Tabel 4.26 Use Case Scenario Print Rekapitulasi Transaksi	37
Tabel 4.27 Use Case Scenario Lihat Transaksi Pembayaran	37
Tabel 4.28 Use Case Scenario Print Bukti Pembayaran	38
Tabel 4.29 Use Case Scenario Tambah Data Master Admin	38
Tabel 4.30 Use Case Scenario Edit Data Master Admin	39

Tabel 4.31 Use Case Scenario Hapus Data Master Admin	39
Tabel 4.32 Use Case Scenario Tambah Data Master Dokter	39
Tabel 4.33 Use Case Scenario Edit Data Master Dokter	40
Tabel 4.34 Use Case Scenario Hapus Data Master Dokter	40
Tabel 4.35 Use Case Scenario Tambah Data Master Paramedis	41
Tabel 4.36 Use Case Scenario Edit Data Master Paramedis	41
Tabel 4.37 Use Case Scenario Hapus Data Master Paramedis	42
Tabel 4.38 Use Case Scenario Tambah Data Master Grooming	42
Tabel 4.39 Use Case Scenario Edit Data Master Grooming	43
Tabel 4.40 Use Case Scenario Hapus Data Master Grooming	43
Tabel 4.41 Use Case Scenario Tambah Data Master Pet Hotel	44
Tabel 4.42 Use Case Scenario Edit Data Master Pet Hotel	44
Tabel 4.43 Use Case Scenario Hapus Data Master Pet Hotel	45
Tabel 4.44 Use Case Scenario Tambah Data Master Pet shop	45
Tabel 4.45 Use Case Scenario Edit Data Master Pet shop	46
Tabel 4.46 Use Case Scenario Hapus Data Master Pet Shop	46
Tabel 4.47 Use Case Scenario Tambah Data Master Rawat Inap	47
Tabel 4.48 Use Case Scenario Edit Data Master Rawat Inap	47
Tabel 4.49 Use Case Scenario Hapus Data Master Rawat Inap	48
Tabel 4.50 Use Case Scenario Tambah Data Master Obat	48
Tabel 4.51 Use Case Scenario Edit Data Master Obat	49
Tabel 4.52 Use Case Scenario Hapus Data Master Obat	49
Tabel 4.53 Use Case Scenario Tambah Data Jenis Hewan	50
Tabel 4.54 Use Case Scenario Hapus Data Jenis Hewan	50
Tabel 4.55 Use Case Scenario Tambah Data Ras Hewan	51
Tabel 4.56 Use Case Scenario Hapus Data Ras Hewan	51
Tabel 4.57 Use case Scenario Logout	52
Tabel 5.1 Algoritma InsertGrooming()	59
Tabel 5.2 Algoritma Disaktif()	60
Tabel 5.3 Algoritma SubObat()	60
Tabel 5.4 Penjelasan Antarmuka Login	61
Tabel 5.5 Penjelasan Antarmuka Daftar Pasien	62

Tabel 6.24 Pengujian Validasi Hapus Resep Obat.....	105
Tabel 6.25 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter.....	105
Tabel 6.26 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet shop	106
Tabel 6.27 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap.....	107
Tabel 6.28 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Grooming.....	108
Tabel 6.29 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel	109
Tabel 6.30 Pengujian Validasi Print Rekapitulasi Transaksi	110
Tabel 6.31 Pengujian Validasi Lihat Transaksi Pembayaran	110
Tabel 6.32 Pengujian Validasi Print Bukti Pembayaran.....	111
Tabel 6.33 Pengujian Validasi Tambah Data Master Admin.....	111
Tabel 6.34 Pengujian Validasi Edit Data Master Admin.....	112
Tabel 6.35 Pengujian Validasi Hapus Data Master Admin.....	113
Tabel 6.36 Pengujian Validasi Tambah Data Master Dokter.....	114
Tabel 6.37 Pengujian Validasi Edit Data Master Dokter	115
Tabel 6.38 Pengujian Validasi Hapus Data Master Dokter	116
Tabel 6.39 Pengujian Validasi Tambah Data Master Paramedis	116
Tabel 6.40 Pengujian Validasi Edit Data Master Paramedis	117
Tabel 6.41 Pengujian Validasi Hapus Data Master Paramedis	118
Tabel 6.42 Pengujian Validasi Tambah Data Master Grooming	119
Tabel 6.43 Pengujian Validasi Edit Data Master Grooming	119
Tabel 6.44 Pengujian Hapus Data Master Grooming.....	120
Tabel 6.45 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet Hotel	120
Tabel 6.46 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet Hotel	121
Tabel 6.47 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet Hotel.....	122
Tabel 6.48 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet shop	122
Tabel 6.49 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet shop	123
Tabel 6.50 Pengujian Hapus Data Master Pet shop	123
Tabel 6.51 Pengujian Validasi Tambah Data Master Rawat Inap	124
Tabel 6.52 Pengujian Validasi Edit Data Master Rawat Inap	124
Tabel 6.53 Pengujian Validasi Hapus Data Master Rawat Inap	125
Tabel 6.54 Pengujian Validasi Tambah Data Master Obat	125
Tabel 6.55 Pengujian Validasi Edit Data Master Obat.....	126

Tabel 6.56 Pengujian Hapus Data Master Obat.....	127
Tabel 6.57 Pengujian Validasi Tambah Data Jenis Hewan.....	127
Tabel 6.58 Pengujian Validasi Hapus Data Jenis Hewan.....	128
Tabel 6.59 Pengujian Validasi Tambah Data Ras Hewan	128
Tabel 6.60 Pengujian Validasi Hapus Data Ras Hewan	129
Tabel 6.61 Pengujian Validasi Logout	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Model <i>Waterfall</i>	6
Gambar 3.1 Diagram Metodologi Penelitian.....	10
Gambar 4.1 <i>Use case Diagram</i>	25
Gambar 5.1 <i>Sequence Diagram</i> Tambah Pelayanan <i>Grooming</i>	53
Gambar 5.2 <i>Sequence Diagram</i> Pengambilan Hewan.....	54
Gambar 5.3 <i>Sequence Diagram</i> Tambah Resep Obat.....	55
Gambar 5.4 <i>Class Diagram</i> Sistem Rekam Medis Hewan.....	56
Gambar 5.5 <i>Physical Data Model</i> 1.....	57
Gambar 5.6 <i>Detail Physical Data Model</i> 2	58
Gambar 5.7 Perancangan Antarmuka <i>Login</i>	61
Gambar 5.8 Perancangan Antarmuka Daftar Pasien	62
Gambar 5.9 Perancangan Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran	64
Gambar 5.10 Perancangan Antarmuka Resep Obat	65
Gambar 5.11 Perancangan Antarmuka Tambah Pasien	67
Gambar 5.12 Implementasi Antarmuka <i>Login</i>	75
Gambar 5.13 Implementasi Antarmuka Daftar Pasien	76
Gambar 5.14 Implementasi Antarmuka Bukti Pembayaran 1	76
Gambar 5.15 Implementasi Antarmuka Bukti Pembayaran 2	77
Gambar 5.16 Implementasi Antarmuka Resep Obat	77
Gambar 5.17 Implementasi Antar Muka Tambah Pasien	78
Gambar 6.1 <i>Flow Graph InsertGrooming()</i>	80
Gambar 6.2 <i>Unit Test Method InsertGrooming()</i> Jalur 1	81
Gambar 6.3 <i>Unit Test Method InsertGrooming()</i> Jalur 2	82
Gambar 6.4 <i>Flow Graph InsertPet()</i>	83
Gambar 6.5 <i>Unit Test Method InsertPet()</i> Jalur 1	84
Gambar 6.6 <i>Unit Test Method InsertPet()</i> Jalur 2	85
Gambar 6.7 <i>Flow Graph SubObat()</i>	86
Gambar 6.8 <i>Unit Test Method SubObat()</i> Jalur 1	89
Gambar 6.9 <i>Unit Test Method SubObat()</i> Jalur 2	89
Gambar 6.10 <i>Unit Test Method SubObat()</i> Jalur 3	89

Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
DAFTAR LAMPIRAN	
LAMPIRAN A SOP POLIKLINIK <i>HOUSE OF PET</i>	134
LAMPIRAN B SOP GROOMING <i>HOUSE OF PET</i>	136
LAMPIRAN C SOP HOTEL <i>HOUSE OF PET</i>	138
LAMPIRAN D SOP RAWAT INAP <i>HOUSE OF PET</i>	140

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data rekam medis merupakan hal yang cukup penting bagi seorang pasien terutama dalam memberikan pertimbangan bagi seorang dokter untuk memutuskan penanganan terbaik untuk pasien. Tidak hanya rekam medis untuk manusia tetapi juga untuk hewan terutama hewan peliharaan. Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Klinik Hewan *House of Pet* adalah klinik hewan yang berlokasi di Jalan Sukarno Hatta, Ruko Sukarno Hatta Bisnis Center Kav-22 Malang. Klinik yang buka setiap hari mulai pukul 08.00 pagi hingga 21.30 malam ini menyediakan berbagai pelayanan seputar perawatan hewan peliharaan. Pelayanan yang disediakan terdiri dari *grooming* yaitu layanan pemeriksaan dan mandi untuk hewan, kemudian *pet hotel* yang merupakan layanan penitipan hewan sehat, lalu *pet shop* yang menyediakan berbagai macam makanan dan perlengkapan perawatan bagi hewan serta yang terakhir adalah *veterinary services* yaitu layanan untuk pemeriksaan dan pengobatan.

Selama ini *House of Pet* di dalam proses bisnisnya menggunakan kertas untuk menulis data yang terkait rekam medis hewan yang pernah dilayani, rekam medis tersebut terdiri dari data hewan, data pemilik, data riwayat kesehatan, data penanganan medis dan data layanan apa saja yang telah dilakukan di klinik. Lalu data yang terkait dengan layanan dari klinik dimasukkan di dalam *file Microsoft Excel*. Data yang dicatat di *Microsoft Excel* adalah data yang terkait dengan transaksi keuangan mulai dari dan data obat, data *grooming*, data *pet hotel*, data rawat inap, data barang pada *pet shop*, hingga data terkait rekapitulasi transaksi yang ada pada klinik. Untuk barang di *pet shop* ada dua jenis barang yaitu barang *zahir* yang merupakan barang yang ada di data penjualan *pet shop* dan barang *non-zahir* yang merupakan barang yang tidak ada di data penjualan dari *pet shop*. Sedangkan untuk rekapitulasi transaksi terdiri dari rekapitulasi dokter, rekapitulasi rawat inap, rekapitulasi *grooming*, rekapitulasi *pet hotel* dan rekapitulasi *pet shop*.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan narasumber yaitu saudara Silvia dan saudara Citra selaku admin di Klinik Hewan *House of Pet*, muncul beberapa masalah terkait dengan pencatatan menggunakan kertas dan *Microsoft Excel*. Permasalahan pertama adalah sulitnya melacak dan mencari rekam medis hewan yang datang ke klinik karena sering kali ditemukan data nama hewan yang sama. Selama ini belum ada sistem yang mampu merekam *medical record*, maka pencatatan rekam medis ditulis dengan selembar kertas, maka setiap ada pasien harus membuat data pasien baru dan tidak bisa melacak riwayat kesehatan atau penanganan yang pernah diberikan terhadap pasien tersebut.

Masalah kedua yang timbul adalah untuk mengetahui rekapitulasi transaksi

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

versitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository
Repository
Repository
Repository
Repository

selama ini, harus dilihat satu persatu dari nota rekam medis pasien. Hal ini sangat tidak efisien karena jumlah pengunjung cukup banyak tiap bulannya. Selain itu, saat ini klinik *House of Pet* membutuhkan sebuah sistem yang dapat diakses dari *device* yang berbeda tetapi datanya tetap saling terintegrasi, jika tetap menggunakan *Microsoft Excel* hal ini cukup sulit dilakukan.

Sesuai dengan masalah yang terjadi, diusulkan suatu sistem informasi yang mampu untuk menyelesaikan persoalan sebagai solusi dari masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka dari itu dibuat penelitian dengan judul **Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web**. Hasil yang diharapkan dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, Klinik Hewan *House of Pet* dapat mengolah data yang terkait dengan rekam medis hewan dan data rekapitulasi transaksi lebih efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi rekam medis hewan dan rekapitulasi transaksi yang akan dijalankan pada Klinik Hewan *House of Pet*?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi rekam medis hewan dan rekapitulasi transaksi akan dijalankan di Klinik Hewan *House of Pet*?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi rekam medis hewan dan rekapitulasi transaksi akan dijalankan di Klinik Hewan *House of Pet*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan dan perancangan dari Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi yang akan dijalankan pada Klinik Hewan *House of Pet*.
2. Mengimplementasikan hasil perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi yang akan dijalankan pada Klinik Hewan *House of Pet*.
3. Melakukan pengujian dari kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional pada Sistem Informasi Rekam Medis Hewan dan Rekapitulasi Transaksi yang akan dijalankan pada Klinik Hewan *House of Pet*.

1.4 Manfaat

1. Mempermudah Klinik Hewan *House of Pet* dalam memperoleh dan memasukkan data rekam medis hewan yang diperlukan.
2. Memberi kemudahan dalam memberi informasi terkait rekapitulasi transaksi di Klinik Hewan *House of Pet*.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Hewan *House of Pet*
2. Sistem informasi rekam medis hewan ini tidak memberikan informasi tentang ketersediaan obat di apotek.
3. Sistem ini tidak memberikan informasi terkait pengeluaran keuangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis untuk memberikan penjelasan secara garis besar terkait pembahasan penulisan skripsi yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat hingga sistematika pembahasan dari penelitian ini.

Bab II: Landasan Kepustakaan

Bab Ini Berisi Tentang landasan teori dan kajian pustaka yang berhubungan dengan pembuatan penelitian ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan oleh penulis penelitian mulai dari studi literatur, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian hingga kesimpulan.

Bab IV: Rekayasa Kebutuhan

Bab Ini Membahas Tentang Analisis dari kebutuhan dari Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan berbasis web.

Bab V: Perancangan dan Implementasi

Bab ini berisi perancangan dan implementasi sistem sesuai dengan hasil dari analisis kebutuhan yang telah dikerjakan sebelumnya.

Bab VI: Pengujian

Bab ini berisi hasil dari pengujian sistem yang telah dibangun sebelumnya.

Bab VII: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil perancangan dan implementasi dari Pengembangan Sistem Rekam Medis Hewan Berbasis Web.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

- Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang berjudul **Sistem Informasi Rekam Medis Hewan di Galaxy Pet shop** yang ditulis oleh M. Trubus Sugiyosalam. Sistem yang dibuat adalah sistem yang mampu mempermudah dalam melacak rekam medis hewan dengan memberikan informasi data pelanggan, data hewan, data dokter, data layanan, pemaçakan, penitipan dan vaksinasi (Sugiyosalam, 2017).

Selain itu kajian pustaka kedua yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ozzy Guardiola Fittifaldy dengan judul penelitian **Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada UPT Klinik Hewan Bandung Berbasis Web**. Sistem ini menyediakan data rekam medis, data dokter, data *customer*, data hewan dan data ketersediaan obat. Sistem yang dibangun dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur (Fittifaldy, 2017).

Sebagai perbandingan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis dalam penelitian ini melakukan pengembangan pada sistem. Selain sistem mampu memberikan informasi terkait data rekam medis hewan, data pelanggan, data hewan, data dokter, data *grooming*, *pet hotel*, layanan dan *pet shop* sistem juga mampu memberikan laporan rekapitulasi transaksi bagi setiap dokter di Klinik Hewan *House of Pet*. Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah pemrograman berorientasi objek.

2.2 Sistem Informasi

Menurut Wilkinson di dalam buku berjudul Pengenalan Sistem Informasi yang ditulis oleh Abdul Kadir, sistem informasi merupakan kerangka kerja yang mengkoordinasi manusia dan komputer untuk mengubah *input* menjadi *output* informasi untuk mencapai sasaran perusahaan (Kadir, ed. 2014). Sistem informasi dibuat untuk memberikan kemudahan seseorang atau lebih di dalam menjalankan suatu proses bisnis. Sehingga suatu proses bisnis dapat dikontrol, dilacak dan didokumentasikan dengan lebih efisien.

2.3 Rekam Medis

Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Manfaat dari rekam medis adalah peningkatan kualitas pelayanan, penetapan dalam pembiayaan kesehatan, sebagai bahan statistik kesehatan, pembuktian secara hukum, pendidikan dan penelitian, serta yang paling utama untuk pengobatan. Rekam medis juga dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mendiagnosis suatu penyakit dan menentukan pengobatan serta penanganan yang paling pas bagi pasien.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

SAN KEPUSTAKAAN as Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

an di dalam penelitian ini diperoleh dari sebelumnya yaitu penelitian yang berjudul **Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Pet shop di Galaxy Pet shop** yang ditulis oleh M.

g dibuat adalah sistem yang mampu kam medis hewan dengan memberikan an, data dokter, data layanan, pemakaian, 2017).

a yang digunakan adalah penelitian yang
dy dengan judul penelitian **Sistem Informasi**
HPT. Klik [di sini](#) untuk melihat detail.

medis, data dokter, data *customer*, data sistem yang dibangun dengan menggunakan faldy, 2017).

penelitian-penelitian yang telah dilakukan ini melakukan pengembangan pada sistem informasi terkait data rekam medis hewan,

okter, data *grooming*, *pet hotel*, layanan dan
berikan laporan rekapitulasi transaksi bagi
care of Pet. Metode pendekatan sistem yang
digunakan dalam sistem ini adalah metode
proses berorientasi.

Repository Universitas Brawijaya

informasi merupakan kerangka kerja yang diperlukan untuk mengubah *input* menjadi *output* dalam usaha (Kadir, ed., 2014). Sistem informasi

n seseorang atau lebih di dalam menjalankan proses bisnis dapat dikontrol, dilacak dan sen.

MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah

dan pelayanan lain yang diberikan kepada kesehatan. Manfaat dari rekam medis adalah penetapan dalam pembiayaan kesehatan.

buktian secara hukum, pendidikan dan untuk pengobatan. Rekam medis juga dapat dalam mendiagnosis suatu penyakit dan

2.4 Website

Website merupakan layanan yang dapat digunakan oleh pengguna komputer untuk terhubung ke internet. Website dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang berfungsi menampilkan informasi berbentuk teks, animasi, suara, gambar maupun gabungan dari semuanya. Sifatnya dapat dinamis atau statis membentuk rangkaian yang terkait satu sama lain (Simamarta, 2010).

2.5 Klinik Hewan *House of Pet*

Klinik Hewan *House of Pet* merupakan klinik hewan yang berlokasi di Jalan Sukarno Hatta, Ruko Sukarno Hatta Center Kav-22 Malang. Klinik ini memiliki tiga dokter, tiga paramedis, dua admin dan satu groomer serta 1 petugas kebersihan.

Klinik ini buka setiap hari mulai pukul 08.00 pagi hingga 21.30 malam. Pelayanan yang disediakan oleh *House of Pet* terdiri dari *grooming* yaitu layanan pemeriksaan dan mandi untuk hewan, kemudian *pet hotel* yang merupakan layanan penitipan hewan sehat, lalu *pet shop* yang menyediakan berbagai macam makanan dan perlengkapan perawatan bagi hewan serta yang terakhir adalah *veterinary services* yaitu layanan untuk pemeriksaan dan pengobatan.

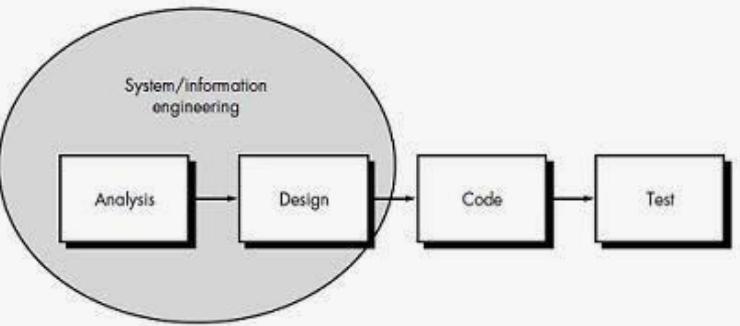
2.6 Rekayasa Perangkat Lunak

Software engineering atau rekayasa perangkat lunak merupakan sebuah konsep dari rekayasa pembangunan yang hasil akhirnya adalah *software* yang mampu memiliki nilai ekonomi dan membuat cara kerja menjadi efisien dengan menggunakan mesin. Rekayasa perangkat lunak dibutuhkan supaya *software* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dari *user* sehingga tidak sampai ada perangkat lunak yang telah selesai dibangun tetapi justru tidak dapat digunakan. Pembangunan perangkat lunak harus mampu memenuhi kriteria *maintainability, dependability* dan *usability* agar dapat dikatakan sebagai *software* yang baik bagi *user* (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

2.7 Software Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Rosa A.S di dalam bukunya berjudul Rekayasa Perangkat Lunak, *Sistem/Software Development Life Cycle* adalah proses mengubah atau mengembangkan *software* menggunakan metodologi dan model yang digunakan orang dalam mengembangkan sistem perangkat lunak sebelumnya. Tahapan dalam SDLC adalah inisiasi, pengembangan konsep sistem, perencanaan, analisis kebutuhan, desain, pengembangan, integrasi dan pengujian, implementasi, operasi dan pemeliharaan dan disposisi (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

2.7.1 Model Waterfall



Gambar 2.1 Ilustrasi Model Waterfall

(Sumber : Rosa dan Shalahuddin, 2013)

Model SDLC *waterfall* atau yang sering disebut sebagai model *sequential linear* ini adalah alur hidup *software*. Tahapan dari *waterfall* dimulai dari analisis, *design*, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung atau pemeliharaan sesuai dengan yang digambarkan pada gambar 2.1. Setiap tahapan pada *waterfall* dapat dikerjakan apabila tahapan sebelumnya telah selesai dikerjakan (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

2.8 Object Oriented Programming (OOP)

Object Oriented Programming adalah strategi pembangunan *software* yang mengorganisasikan *software* sebagai objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Terdiri dari rangkaian analisis, perancangan, pemrograman dan pengujian berorientasi objek (Rosa dan Shalahuddin, 2013). Salah satu konsep dari OOP adalah *inheritance* dimana suatu *class* mampu mewarisi sifat dari *class* induknya.

2.9 Unified Model Language (UML)

Unified Model Language atau yang disingkat UML merupakan standarisasi Bahasa pemodelan dalam membangun *software* yang menggunakan teknik *Object Oriented Programming* (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

2.9.1 Class Diagram

Class diagram atau diagram kelas adalah diagram yang berfungsi untuk menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas yang akan dibuat. Atribut, operasi atau metode apa yang dimiliki dari sebuah kelas (Rosa dan Shalahuddin, 2013). *Class diagram* mirip dengan *ER Diagram* pada database, tetapi di dalam *class diagram* terdapat *method* dari fungsi di dalam *class*.

2.9.2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah pemodelan untuk *behavior* sistem informasi yang akan dibuat. *Use case diagram* digunakan untuk mendefinisikan interaksi antar satu maupun lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Rosa dan Shalahuddin, 2013). *Use case* sendiri adalah gambaran dari fungsional suatu sistem.

2.9.3 Sequence Diagram

Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendefinisikan waktu hidup objek dan pesan yang diterima dan dikirimkan antar objek. Dalam menggambarkan sequence diagram harus diketahui objek mana saja yang terlibat serta metode yang dimiliki kelas. Ada komponen sering digunakan dalam *sequence diagram* yaitu *boundary, control, entity, message, activation boxes, actor* dan *lifeline* (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

2.10 Physical Data Model

Physical Data Model merupakan tampilan implementasi *database* yang secara spesifik dari sebuah *Logical Data Model* yang berisikan detail dari penyimpanan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan penyimpanan data yang mampu meningkatkan efisiensi dari relasi, definisi dari setiap atribut pada entitas, kebutuhan waktu untuk recovery dan integritas data, serta deskripsi dari DBMS yang digunakan. Dalam menggunakan PMD terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu penggunaan tipe data, penggunaan ruang, pengelompokan atribut, penggunaan *query* dan struktur *database* (Adi Nugroho, 2011).

2.11 PHP

PHP Hypertext Preprocessor dalam pengembangan web digunakan sebagai bahasa *script server-side* yang disisipkan di dalam dokumen *HTML*. *PHP* memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* dari sebuah web menjadi lebih efisien. *PHP* sendiri dapat digunakan pada semua sistem informasi antara lain *Microsoft Windows, Linux, Mac OS X* dan *RISC OS*. Selain itu *PHP* juga mendukung berbagai *Web Server* salah satunya adalah *Apache* (Peranginangin, 2006).

2.12 HTML

HyperText Markup Language atau yang biasa disingkat menjadi *HTML* merupakan bahasa yang digunakan dalam menulis web. *HTML* merupakan pengembangan dari *Standard Generalized Markup Language* yang merupakan standar dari pemformatan teks. Fungsi utama dari *HTML* adalah memerintah *browser* untuk memanipulasi tampilan dengan *tag* yang ditulis menggunakan *HTML* (Suryana dan Koesheryatin, 2014).

2.13 Codeigniter

CI atau *Codeigniter* merupakan *Application Development Framework* atau suatu kerangka kerja untuk membuat program dengan bahasa pemrograman PHP yang lebih sistematis. CI menyediakan banyak *library* untuk menyelesaikan pekerjaan umum, dengan menggunakan struktur logika dan antar muka yang sederhana. Pendekatan dari CI cukup mudah dan merupakan *framework* yang memiliki dokumentasi yang jelas dan lengkap (Sidik, 2012).

2.14 MVC

MVC atau yang memiliki kepanjangan dari *Model View Controller* merupakan pola pengembangan yang dimiliki oleh *Codeigniter*. Model merupakan representasi dari data struktur dimana isi dari model sendiri adalah fungsi yang membantu untuk *insert*, *update* dan *retrieve* data ke dalam *database*. Kemudian view merupakan informasi yang dipresentasikan ke *user*, view biasanya adalah sebuah *web page* tetapi untuk *codeigniter* view dapat berisi *footer* dan *header*. Sedangkan controller merupakan penghubung antara *model*, *view* dan berbagai sumber yang dibutuhkan untuk memproses HTTP request dan untuk generate sebuah *web page* (Sidik, 2012).

2.15 MySQL

MySQL merupakan sistem database relasional dimana data dikelompokkan dalam tabel atau grup informasi yang saling berkaitan. Setiap tabel memuat bidang yang terpisah sebagai representasi dari setiap bit informasi. Tabel yang terpisah dalam *MySQL* selanjutnya dihubungkan menggunakan denominator yaitu nilai yang sama pada beberapa tabel, misalnya adalah *primary key* suatu tabel berubah menjadi *foreign key* di tabel yang lain (Sianipar, 2015).

2.16 Pengujian

Pengujian merupakan sebuah aktivitas yang sistematis dan direncanakan sebelumnya untuk mengevaluasi serta menguji kebenaran yang diinginkan. Pengujian seringkali berkaitan dengan validasi dan verifikasi. Dimana verifikasi mengacu pada apakah pengembangan produk telah benar dan sudah mengimplementasikan fungsi secara benar. Sedangkan untuk validasi mengacu pada apakah hasil produk telah sesuai dengan apa yang diinginkan (Rosa dan Shalahuddin, ed., 2018).

2.16.1 White Box Testing

White box testing adalah pengujian yang dilakukan dari segi *desain* dan kode program. Pengujian dilakukan dengan menguji logik dari kode program. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah program berhasil atau tidak dalam menghasilkan fungsi, *input* dan *output* sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh program (Rosa dan Shalahuddin, ed., 2018)

2.16.2 Black Box Testing

Black box testing merupakan pengujian yang dilakukan dari segi fungsional sistemnya tanpa menguji kode program. Tujuan dari pengujian *black box testing* ini adalah untuk mengetahui apakah *input* dan *output* dari produk yang kita bangun sudah sesuai atau belum dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Rosa dan Shalahuddin, ed., 2018).

2.16.3 Pengujian Unit

Unit testing merupakan teknik pengujian yang menggunakan modul individu untuk diuji dan menentukan apakah ada masalah yang ditemukan oleh seorang developer. *Unit testing* sendiri berkenaan dengan kebenaran dari sebuah fungsional dari sebuah modul. Target utama dari pengujian *unit* sendiri adalah untuk memeriksa aliran *input* dan *output* apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan (Rosa dan Shalahuddin, ed., 2018).

2.16.4 Pengujian Integrasi

Pengujian integrasi merupakan pengujian yang dilakukan setelah modul-modul selesai digabung atau diintegrasikan. *Integration testing* membahas dua masalah utama yaitu verifikasi serta pembangunan dari sebuah *software*. Tujuan dari *integration testing* ini adalah untuk memverifikasi suatu fungsional seiring dengan mengintegrasikan fungsi program dengan *interface*-nya (Rosa dan Shalahuddin, ed., 2018)

2.16.5 Pengujian Validasi

Pengujian validasi merupakan proses dari evaluasi *software*. Tujuan dari *validation testing* sendiri adalah untuk menentukan apakah sudah memenuhi spesifikasi dari kebutuhan atau tidak. Pengujian validasi secara sederhana akan dikatakan berhasil saat perangkat lunak telah berfungsi dengan cara yang diharapkan oleh pelanggan (Pressman, 2010).

2.16.6 Pengujian *Compatibility*

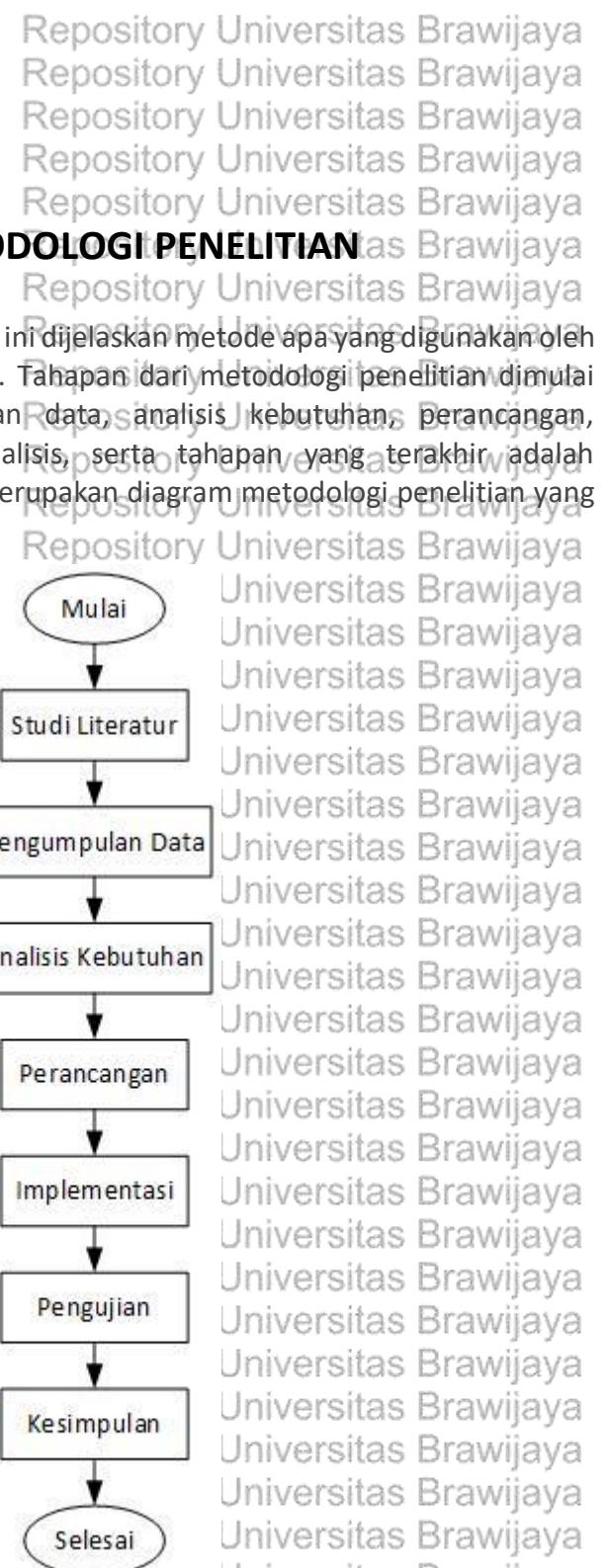
Pengujian *compatibility* merupakan tipe dari pengujian kebutuhan non-fungsional. Pengujian ini digunakan untuk memeriksa apakah *software* yang telah dibangun dapat berjalan di dalam berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang berbeda (Lonetti & Marchetti, 2017).

Pada bab metodologi penelitian peneliti dalam penyusunan skripsi dari studi literatur, pengumpulan implementasi, pengujian dan kesimpulan. Gambar 3.1 berikut ini digunakan oleh penulis:

3.1 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk menyusun skripsi. Teori pendukung

1. Sistem Informasi Brawijaya
 2. Rekam Medis
 3. Rekapitulasi Transaksi



Gambar 3.1 Diagram Metodologi Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Hal pertama yang harus dilakukan pada analisa sebuah sistem adalah pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada studi lapangan adalah dengan tanya jawab secara langsung ke pihak Klinik Hewan *House of Pet*. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu admin di klinik tersebut.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara mencari informasi terkait keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan. Observasi juga dilakukan dengan mengamati *end user* yang sering menggunakan aplikasi sebelumnya sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan sebagai acuan dalam pengembangan aplikasi. Subbab Tiga Dua

3.3 Analisis Kebutuhan

Analisis Kebutuhan merupakan tahapan yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan memperoleh kebutuhan apa saja dalam membangun sistem informasi rekam medis hewan. Selain untuk melihat kebutuhan yang diperlukan dalam membangun sistem, tahapan analisis kebutuhan dapat menjadi sebuah tolak ukur apakah sistem yang akan dibangun mampu memenuhi kebutuhannya atau tidak. Metode yang digunakan dalam tahapan ini yang pertama kali dilakukan adalah menjelaskan sistem dalam suatu gambaran umum sistemnya. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi aktor, lalu perumusan kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Serta pemodelan kebutuhan menggunakan *use case diagram* dan *use case scenario*.

Elisitasi kebutuhan diperoleh penulis dengan melakukan wawancara secara langsung ke admin klinik *House of Pet* Malang. Selain itu penulis juga melakukan observasi terkait pencatatan bisnis yang dilakukan sebelumnya oleh pihak klinik.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut penulis melakukan analisis sehingga dapat diperoleh gambaran umum dari sistem yang akan dibangun.

Identifikasi aktor merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh penulis. Identifikasi aktor ini penulis peroleh setelah memperhatikan proses bisnis yang terjadi. Aktor siapa saja yang terlibat dalam proses bisnis tersebut, serta tugas dari masing-masing aktor. Setelah itu dapat didefinisikan aktor yang dibutuhkan di dalam sistem dan hak akses dari setiap aktor berdasarkan tugasnya masing-masing.

Kebutuhan perangkat lunak dibagi menjadi dua bagian yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional. Kebutuhan ini diperoleh berdasarkan setiap detail dari informasi pada analisis kebutuhan sehingga dapat ditentukan fitur apa yang dibutuhkan di dalam sistem yang akan dibangun. Kebutuhan yang telah didefinisikan harus mampu diukur dan diuji.

Pemodelan kebutuhan merupakan tahapan yang memiliki fungsi untuk menjelaskan hubungan antara aktor dan kebutuhan fungsional pada sistem. Hubungan antara aktor dan kebutuhan ini digambarkan di dalam sebuah *use case diagram*. Melalui *use case diagram* maka dapat dilihat pemodelan dari setiap kebutuhan dan siapa aktor yang menjalankan setiap kebutuhan yang ada pada sistem. Setelah itu penulis dapat menjelaskan langkah dan detail dari setiap *use case* di dalam *use case scenario*.

3.4 Perancangan

Perancangan dapat dilaksanakan apabila kebutuhan dalam membangun sistem dari tahapan analisis kebutuhan telah diperoleh. Pada penelitian ini penulis menggunakan model perancangan UML (*Unified Modeling Language*). Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam perancangan ini adalah membuat *sequence diagram* untuk mengidentifikasi relasi atau hubungan antar objek. Lalu mengidentifikasi class yang dibutuhkan di dalam *class diagram*. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan *user interface*.

3.5 Implementasi

Implementasi dilaksanakan setelah tahap perancangan selesai. Pada tahap implementasi ini acuan yang digunakan adalah hasil dari tahap perancangan. Tahap pertama yaitu menerapkan PHP sebagai Bahasa pemrograman untuk sistem informasi rekam medis hewan yang sedang dibangun. Selanjutnya adalah implementasi untuk *user interface* dan *database* sesuai dengan perancangan sebelumnya. *Database* yang digunakan untuk implementasi adalah MySQL. Sedangkan *framework* yang digunakan untuk implementasi pembangunan sistem adalah *codeigniter*.

3.6 Pengujian

Pengujian dilaksanakan untuk memberitahukan apakah fungsional yang ada di dalam sistem sudah sesuai atau belum dengan spesifikasi kebutuhan yang telah dirumuskan sebelumnya pada tahap analisis kebutuhan. Pengujian yang dilakukan adalah metode *black box testing* dan *white box testing*. Untuk *white box testing* penulis menggunakan pengujian unit dan pengujian integrasi. Sedangkan untuk *black box testing* penulis menggunakan pengujian validasi.

3.7 Kesimpulan

Kesimpulan baru dapat diperoleh apabila semua tahapan mulai dari pengumpulan data hingga pengujian telah selesai dilaksanakan. Kesimpulan merupakan hasil rangkuman dari seluruh proses yang telah dilaksanakan selama pembangunan sistem. Kesimpulan itu sendiri harus mampu menjabarkan tujuan penelitian serta menjawab masalah dari penelitian yang dilakukan apakah terselesaikan atau justru sebaliknya.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

BAB 4 REKAYASA KEBUTUHAN

4.1 Gambaran Umum Sistem

Sistem informasi rekam medis hewan berbasis web ini merupakan sistem yang mampu menggantikan sistem pencatatan rekam medis hewan pada klinik *House of Pet* yang sebelumnya berupa kertas dan *Microsoft Excel*. Sistem ini mampu mencatat, menyimpan dan melacak rekam medis dari pasien dalam bentuk *soft file*. Selain itu sistem ini dapat diakses dari mana saja dan kapan saja serta data yang tersimpan tetap terintegrasi satu sama lain. Layanan yang diberikan oleh sistem ini terdiri dari pencatatan data pasien, rekam medis pasien yang berkunjung ke klinik dan menampilkan rekapitulasi transaksi dari dokter hewan, rekapitulasi *grooming*, rekapitulasi *pet hotel* dan rekapitulasi *pet shop*.

Pengguna dari aplikasi sistem informasi rekam medis hewan ini adalah admin, dokter hewan dan paramedis yang bertugas di klinik *House of Pet*. Setiap pengguna sebelumnya sudah didaftarkan oleh admin sehingga memiliki *username* dan *password* untuk masuk ke dalam sistem. Setelah itu pengguna dapat menggunakan sistem sesuai dengan *level user* masing-masing. Pengguna tidak akan bisa masuk ke dalam sistem apabila salah satu dari *username* atau *password* salah.

Dokter hewan dan paramedis dapat melakukan pencatatan rekam medis hewan di dalam sistem, setelah admin memasukkan data pasien ke dalam sistem. Selain itu admin dapat mengelola data *master* di dalam sistem. Data *master* terdiri dari data pasien, data obat, data barang *pet shop*, data dokter, data paramedis hingga data tarif dari pelayanan yang ada. Pelayanan yang ada di klinik *House of Pet* sendiri adalah pemeriksaan dokter, *grooming*, rawat inap dan *pet hotel*.

Jadi pertama-tama pasien yang datang akan daftar ke admin, kemudian data pasien dimasukkan dan status pasien menjadi pasien yang aktif. Selanjutnya untuk pasien yang belum ditangani ini akan dapat dilihat oleh akun dokter, lalu dokter dapat memasukkan rekam medis yang dibantu oleh paramedis. Jika pasien telah selesai ditangani maka dapat dilihat transaksi pembayarannya oleh admin. Apabila pembayaran telah selesai dilakukan bukti pembayaran dapat dicetak oleh admin dan diberikan ke pemilik hewan.

4.2 Identifikasi Aktor

Pada tahapan identifikasi aktor ini merupakan penentuan siapa saja aktor yang terlibat dengan sistem. Pada sistem yang dibangun oleh peneliti aktor terdiri dari 4 aktor yaitu user, admin, dokter dan paramedis. Peran dan tugas dari masing-masing aktor penulis jelaskan dalam tabel 4.1.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 4.1 Identifikasi Aktor

Aktor	Penjelasan
User	User merupakan pihak yang dapat melakukan login.
Admin	Admin bertugas untuk mengelola data <i>master</i> pada sistem. Admin bisa melihat, menambah, mengubah dan menghapus data <i>master</i> . Data <i>master</i> terdiri dari data dokter, admin, paramedis, obat, barang pada pet shop, pelayanan, jenis hewan dan ras hewan. Admin juga yang dapat menambah, melihat, menghapus, mengubah data pasien. Tetapi admin tidak bisa menambah dan mengubah rekam medis pasien
Dokter	Dokter adalah pihak yang melakukan pemeriksaan terhadap pasien, melihat riwayat rekam medis pasien dan memasukkan data rekam medis. Selain itu dokter juga bisa melakukan edit rekam medis. Dokter juga bisa menambah, mengubah serta menghapus resep obat untuk pasien.
Paramedis	Paramedis merupakan pihak yang tugasnya memasukkan jurnal harian untuk pasien. Pasien yang membutuhkan jurnal harian adalah pasien yang menginap di klinik yaitu, pasien rawat inap dan pasien <i>pet hotel</i> .

4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

4.3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan penjelasan terkait kebutuhan apa saja yang dibutuhkan di dalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem. Kebutuhan dideskripsikan dalam bentuk fungsi yang mampu dilakukan oleh sistem. Pada tabel 4.2 dijelaskan kebutuhan fungsional dari sistem rekam medis hewan yang akan dibangun.

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
1.	HOP-1-01	Login	Sistem harus mampu melakukan login ke dalam sistem sesuai dengan <i>level user</i> .	User

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
2.	HOP-1-02	Lupa Password	Sistem harus mampu memberikan access untuk mengubah password dengan mengirimkan link ubah password melalui email user	User
3.	HOP-1-03	Tambah pasien	Sistem harus mampu menambahkan data pasien yang terdiri dari nama pasien, jenis hewan, ras, jenis kelamin, umur dan tanggal lahir, tanda-tanda, nama klien, alamat dan telepon.	Admin
4.	HOP-1-04	Tambah Pelayanan Periksa	Sistem harus mampu menambahkan pelayanan periksa ke dalam database saat pasien memilih pelayanan periksa ke dokter	Admin
5.	HOP-1-05	Tambah Pelayanan Grooming	Sistem harus mampu menambahkan pelayanan grooming ke dalam database saat pasien memilih pelayanan grooming	Admin
6.	HOP-1-06	Tambah Pelayanan Pet Hotel	Sistem harus mampu menambahkan pelayanan pet hotel ke dalam database saat pasien memilih pelayanan pet hotel	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
7.	HOP-1-07	Pengambilan hewan	Sistem harus mampu mengubah status pasien yang aktif menjadi tidak aktif saat diambil oleh pemilik	Admin
8.	HOP-1-08	Edit data pasien	Sistem harus mampu meng-edit data pasien setelah tombol edit di klik.	Admin
9.	HOP-1-09	Hapus data pasien	Sistem harus mampu menghapus data pasien yang tidak sesuai dengan yang kita butuhkan saat tombol delete di klik.	Admin
10.	HOP-1-10	Tambah rekam medis	Sistem harus mampu menambah sistem rekam medis hewan sesuai dengan pemeriksaan yang telah dilalui sebelumnya. Rekam medis terdiri dari anamnesa, temuan klinis, diagnosis, terapi dan tindakan yang dilakukan oleh dokter.	Dokter
11.	HOP-1-11	Edit rekam medis	Sistem harus mampu menyediakan fitur untuk mengedit laporan rekam medis sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh aktor.	Dokter
12.	HOP-1-12	Tambah tes lab	Sistem harus mampu menambahkan tes laboratorium yang akan dilakukan kepada pasien. Terdiri dari xray dan tes darah.	Dokter

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
13.	HOP-1-13	Hapus tes lab	Sistem harus mampu menghapus tes lab yang tidak jadi dilakukan oleh pasien	Dokter
14.	HOP-1-14	Tambah resep obat	Sistem harus mampu menambahkan resep obat saat dokter memasukkan jenis obat sesuai dengan data obat pada data <i>master obat</i>	Dokter
15.	HOP-1-15	Tambah Jurnal	Sistem harus mampu menambahkan jurnal dari paramedis untuk pasien rawat inap dan <i>pet hotel</i> .	Paramedis
16.	HOP-1-16	Hapus resep obat	Sistem harus mampu menghapus jenis obat yang tidak jadi diberikan kepada pasien pada resep obat.	Dokter
17.	HOP-1-17	Lihat rekapitulasi transaksi dokter	Sistem harus mampu melihat rekapitulasi transaksi dari dokter yang terdiri dari jasa dokter dan obat. Data ditampilkan berdasarkan tanggal yang dimasukan oleh user.	Dokter dan Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
18	HOP-1-18	Lihat rekapitulasi transaksi <i>pet shop</i>	Sistem harus mampu melihat rekapitulasi dari <i>pet shop</i> zahir dan non zahir yang terdiri dari tanggal transaksi dan barang yang terjual. Data ditampilkan berdasarkan tanggal yang dimasukan oleh user.	Admin
19.	HOP-1-19	Lihat rekapitulasi transaksi rawat inap	Sistem harus mampu melihat rekapitulasi dari rawat inap yang terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar dan tariff. Data ditampilkan berdasarkan tanggal yang dimasukan oleh user.	Admin
20.	HOP-1-20	Lihat rekapitulasi transaksi <i>grooming</i>	Sistem harus mampu melihat rekapitulasi dari <i>grooming</i> yang terdiri dari tanggal transaksi, dokter pemeriksa dan jenis <i>grooming</i> . Data ditampilkan berdasarkan tanggal yang dimasukan oleh user.	Admin
21.	HOP-1-21	Lihat rekapitulasi transaksi <i>pet hotel</i>	Sistem harus mampu melihat rekapitulasi dari <i>pet hotel</i> yang terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar, nama hewan dan tarif. Data ditampilkan berdasarkan tanggal yang dimasukan oleh user.	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
22.	HOP-1-22	Print rekapitulasi transaksi	Sistem harus mampu mencetak tabel dari rekapitulasi transaksi dokter, <i>grooming, pet hotel</i> dan rawat inap.	Admin
23.	HOP-1-23	Lihat transaksi pembayaran	Sistem harus mampu melihat transaksi pembayaran dari pasien yang telah selesai mendapatkan pelayanan pada klinik sesuai dengan jenis pelayanannya.	Admin
24.	HOP-1-24	Print bukti pembayaran	Sistem harus mampu mencetak bukti pembayaran yang telah selesai dilakukan	Admin
25.	HOP-1-25	Tambah data master admin	Sistem harus mampu menambahkan data admin berupa nama, jenis kelamin, alamat, no telepon serta <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> admin	Admin
26.	HOP-1-26	Edit data master admin	Sistem harus mampu mengubah data admin sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
27.	HOP-1-27	Hapus data master admin	Sistem harus mampu menghapus data admin saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
28.	HOP-1-28	Tambah data <i>master dokter</i>	Sistem harus mampu menambahkan data dokter berupa nama, jenis kelamin, alamat, no telepon, tarif jasa periksa serta <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> dokter	Admin
29.	HOP-1-29	Edit data <i>master dokter</i>	Sistem harus mampu mengubah data dokter sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
30.	HOP-1-30	Hapus data <i>master dokter</i>	Sistem harus mampu menghapus data dokter saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin
31.	HOP-1-31	Tambah data <i>master paramedis</i>	Sistem harus mampu menambahkan data paramedis berupa nama, jenis kelamin, alamat, no telepon serta <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> admin	Admin
32.	HOP-1-32	Edit data <i>master paramedis</i>	Sistem harus mampu mengubah data paramedis sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
33.	HOP-1-33	Hapus data <i>master paramedis</i>	Sistem harus mampu menghapus data paramedis saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin
34.	HOP-1-34	Tambah data <i>master grooming</i>	Sistem harus mampu menambahkan data <i>grooming</i> berupa jenis dan harga <i>grooming</i>	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
35.	HOP-1-35	Edit data master <i>grooming</i>	Sistem harus mampu mengubah data master <i>grooming</i> sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
36.	HOP-1-36	Hapus data master <i>grooming</i>	Sistem harus mampu menghapus data <i>grooming</i> saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin
37.	HOP-1-37	Tambah data <i>master pet hotel</i>	Sistem harus mampu menambahkan data <i>pet hotel</i> berupa jenis dan harga <i>pet hotel</i> per malam	Admin
38.	HOP-1-38	Edit data master <i>pet hotel</i>	Sistem harus mampu mengubah data master <i>pet hotel</i> sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
39.	HOP-1-39	Hapus data master <i>pet hotel</i>	Sistem harus mampu menghapus data <i>pet hotel</i> saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin
40.	HOP-1-40	Tambah data <i>master pethop</i>	Sistem harus mampu menambahkan data <i>pethop</i> berupa merek, kemasan dan harga barang	Admin
41.	HOP-1-41	Edit data master <i>pethop</i>	Sistem harus mampu mengubah data master <i>pethop</i> sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
42.	HOP-1-42	Hapus data master <i>pethop</i>	Sistem harus mampu menghapus data <i>pethop</i> saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
43.	HOP-1-43	Tambah data master rawat inap	Sistem harus mampu menambahkan data rawat inap berupa jenis dan harga rawat inap per malam	Admin
44.	HOP-1-44	Edit data master rawat inap	Sistem harus mampu mengubah data master rawat inap sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
45.	HOP-1-45	Hapus data master rawat inap	Sistem harus mampu menghapus data rawat inap saat tombol delete di klik	Admin
46.	HOP-1-46	Tambah data master obat	Sistem harus mampu menambahkan data obat berupa nama dan harga obat	Admin
47.	HOP-1-47	Edit data master obat	Sistem harus mampu mengubah data master obat sesuai dengan kebutuhan saat tombol edit di klik.	Admin
48.	HOP-1-48	Hapus data master obat	Sistem harus mampu menghapus data obat saat tombol delete di klik	Admin
49.	HOP-1-49	Tambah data jenis hewan	Sistem harus mampu menambahkan data jenis hewan	Admin
50.	HOP-1-50	Hapus data jenis hewan	Sistem harus mampu menghapus data jenis hewan saat tombol delete di klik	Admin
51.	HOP-1-51	Tambah data ras hewan	Sistem harus mampu menambahkan data ras hewan	Admin

Tabel 4.2 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

No	Kode	Use Case	Kebutuhan Sistem	Aktor
52.	HOP-1-52	Hapus data hewan	Sistem harus mampu menghapus data ras hewan saat tombol <i>delete</i> di klik	Admin
53.	HOP-1-53	Logout	Sistem harus mampu menyediakan tombol <i>logout</i> agar setiap aktor bisa keluar dari sistem	Admin, dokter dan paramedis

4.3.2 Kebutuhan Non-Fungsional

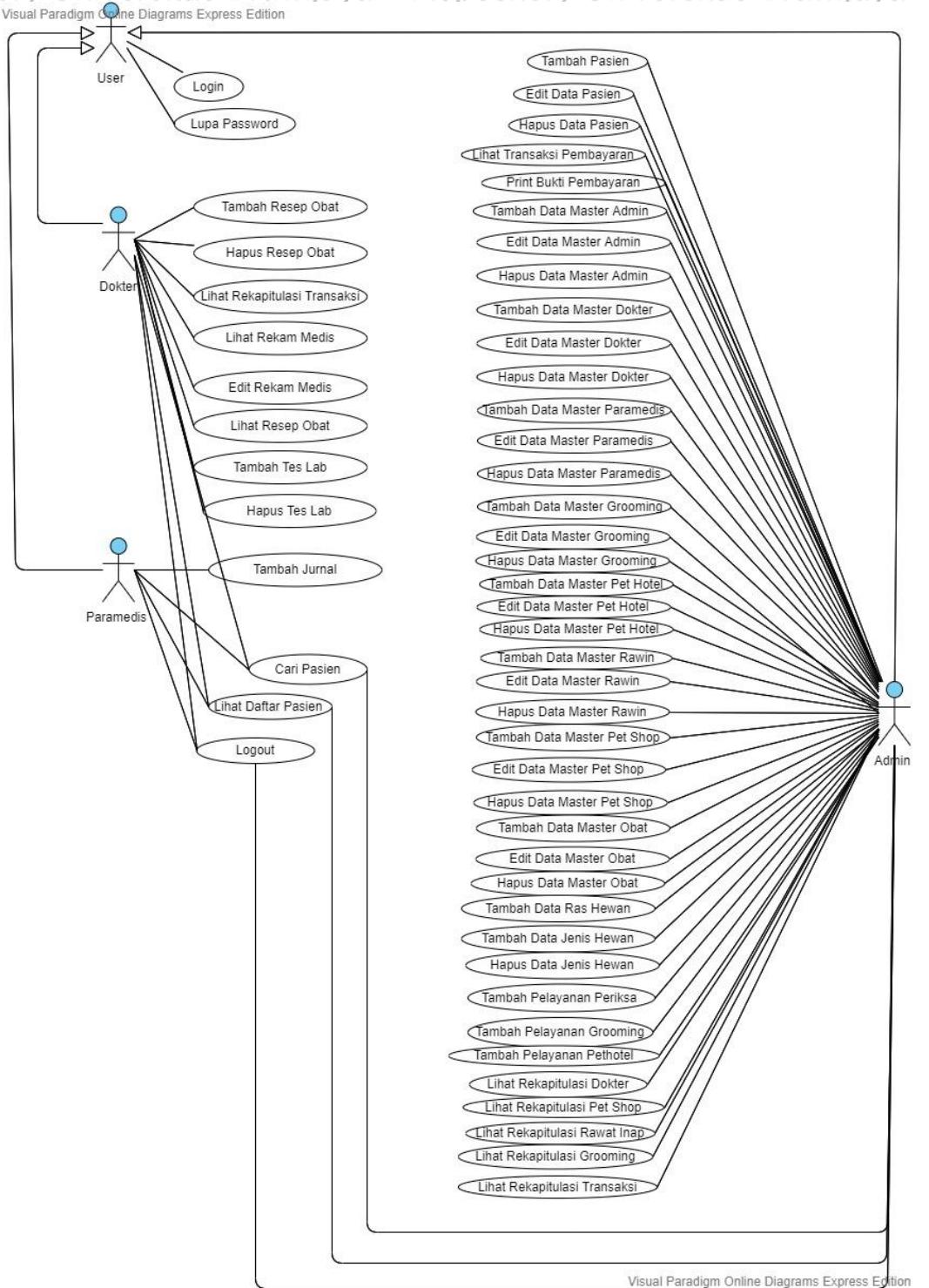
Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang merepresentasikan batasan dari suatu sistem. Untuk pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan ini penulis menggunakan kebutuhan non-fungsional *compatibility*. Penjelasan terkait kebutuhan non-fungsional *compatibility* ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Kebutuhan Non-Fungsional

No	Kode	Parameter	Kebutuhan Sistem
1.	HOP-2-01	<i>Compatibility</i>	Sistem harus mampu dijalankan di berbagai jenis <i>browser</i> contohnya <i>Google Chrome</i> , <i>Mozilla Firefox</i> dan <i>Microsoft Edge</i> .

4.4 Kebutuhan Perangkat Lunak**4.4.1 Use Case Diagram**

Use case diagram merupakan gambaran dari interaksi aktor dan sistem. *Use case diagram* ditentukan berdasarkan kebutuhan fungsional yang didefinisikan terlebih dahulu sesuai dengan analisis kebutuhan. *Use case diagram* yang telah dibuat di dalam sistem rekam medis hewan dijelaskan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 *Use case Diagram*

4.4.2 Use Case Scenario

Use case scenario merupakan penjabaran dari setiap perilaku use case pada use case diagram. Use case scenario berisi nama use case, tujuan, aktor yang terlibat, precondition yang harus dipenuhi, alur utama, jalur alternatif dan kondisi akhir yang merupakan tujuan dari sebuah use case. Use case scenario yang dibutuhkan di dalam sistem rekam medis dijelaskan pada tabel 4.4 hingga tabel 4.57.

Tabel 4.4 Use Case Scenario Login

Tujuan	Aktor dapat masuk ke dalam sistem
Aktor	User
Pre-condition	Aktor sudah masuk halaman <i>login</i> dari web rekam medis hewan
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> 2. Aktor menekan tombol <i>login</i>
Alternative Flow	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Jika <i>username</i> atau <i>password</i> salah maka akan muncul pesan “<i>username</i> atau <i>password</i> salah” 2.2 Jika <i>username</i> atau <i>password</i> masih kosong maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil masuk kedalam sistem

Tabel 4.5 Use Case Scenario Lupa Password

Tujuan	Mereset password untuk user yang lupa password
Aktor	User
Pre-condition	Aktor sudah masuk halaman <i>login</i> dari web rekam medis hewan
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol lupa <i>password</i> 2. Sistem menampilkan <i>form lupa password</i> 3. Aktor mengisi <i>form lupa password</i> 4. Aktor menekan tombol <i>reset password</i> 5. <i>Form reset password</i> dikirimkan melalui <i>email</i> 6. Aktor berhasil mereset <i>password</i>
Alternative Flow	<ol style="list-style-type: none"> 4.1 Jika apa <i>email</i> yang dimasukkan tidak terdaftar muncul pesan “<i>Email is not registered</i>”
Post-Condition	Aktor berhasil mereset <i>password</i>

Tujuan	Menambahkan data baru pasien yang belum pernah ke klinik sebelumnya
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan privilege sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add patient</i> 2. Sistem menampilkan <i>form add new patient</i> 3. Aktor mengisi <i>form add new patient</i> 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flow	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data pasien baru dan akan muncul pesan “Data pasien berhasil disimpan”

Tabel 4.6 Use Case Scenario Tambah Pasien

Tujuan	Aktor menambah pelayanan periksa yang akan dijalankan oleh pasien
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam halaman <i>form pelayanan</i> sesuai dengan <i>privilege level user</i> -nya yaitu admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor memilih periksa pada <i>dropdown</i> pada <i>form pelayanan</i> 2. Aktor mengklik tombol <i>submit</i>
Alternative Flow	
Post-Condition	Aktor berhasil memilih pelayanan pasien

Tabel 4.8 Use Case Scenario Tambah Pelayanan Grooming

Tujuan	Aktor menambah pelayanan <i>grooming</i> yang akan dijalankan oleh pasien
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam halaman <i>form grooming</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengisi <i>form grooming</i> yang berisi jenis <i>grooming</i>, nama pengambil, jam ambil, telepon dan <i>nama groomer</i> 2. Sistem mengecek status pasien apakah pasien melakukan pelayanan lain atau tidak 3. Sistem mencari id tarif pelayanan <i>grooming</i> berdasarkan jenis <i>grooming</i> 4. Sistem menyimpan data pasien <i>grooming</i> ke dalam database 5. Sistem kembali ke halaman daftar pasien dengan membawa pesan "<i>data saved</i>"
Alternative Flow	<ol style="list-style-type: none"> 2.1. Pasien mendeteksi bahwa pasien sedang dalam pelayanan lain di dalam klinik 2.1.1 Sistem kembali ke halaman daftar pasien dengan pesan "<i>patient still in another treatment</i>"
Post-Condition	Admin berhasil menambahkan pelayanan <i>grooming</i>

Tabel 4.9 Use Case Scenario Tambah Pelayanan Pet Hotel

Tujuan	Aktor menambah pelayanan <i>pet hotel</i> yang akan dijalankan oleh pasien
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke halaman <i>form pet hotel</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mengisi <i>form pet hotel</i> yang berisi jenis <i>pet hotel</i>, nama pengambil, tanggal ambil, jam ambil, tanggal masuk, tanggal keluar, telepon dan barang yang ditinggal 2. Admin menekan tombol <i>submit</i> 3. Sistem mengecek data <i>pet hotel</i> yang telah diisikan apakah ada yang kosong atau tidak 4. Sistem mengecek data pasien apakah pasien melakukan pelayanan lain atau tidak

	<p>5. Sistem mencari id tarif pelayanan <i>pet hotel</i> berdasarkan jenis <i>pet hotel</i></p> <p>6. Sistem menyimpan data pasien <i>pet hotel</i> ke dalam database</p> <p>7. Sistem kembali ke halaman daftar pasien dengan membawa pesan “<i>data saved</i>”</p>
<i>Alternative Flow</i>	<p>3.1. Ditemukan field kosong ketika tombol <i>submit</i> di klik</p> <p>3.1.1. Sistem kembali menampilkan halaman <i>form pet hotel</i> dengan membawa pesan “<i>please put something here</i>”</p> <p>4.1. Pasien mendeteksi bahwa pasien sedang dalam pelayanan lain di dalam klinik</p> <p>4.1.1. Sistem kembali ke halaman daftar pasien dengan pesan “<i>patient still in another treatment</i>”</p>
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menambah pelayanan <i>pet hotel</i>

Tabel 4.10 Use Case Scenario Pengambilan Hewan

<i>Tujuan</i>	Aktor mengganti status hewan yang sudah diambil oleh pemilik menjadi tidak aktif
<i>Aktor</i>	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke halaman daftar pasien aktif
<i>Main Flow</i>	<p>1. Admin menekan tombol ‘diambil’.</p> <p>2. Sistem melakukan pengecekan status bayar dari pasien yang akan diambil oleh pemilik berdasarkan nomer nota</p> <p>3. Sistem kembali ke halaman daftar pasien daftar pasien aktif dengan membawa pesan</p>
<i>Alternative Flow</i>	<p>2.1. Hasil pengecekan status bayar oleh pasien oleh sistem sama dengan belum lunas</p> <p>2.1.1. Sistem kembali menampilkan halaman daftar pasien aktif dengan membawa pesan “<i>pembayaran belum dilunasi</i>”</p> <p>2.2. Hasil pengecekan status bayar oleh pasien oleh sistem sama dengan lunas</p> <p>2.2.1. Sistem melakukan perubahan status aktif pasien menjadi tidak aktif</p>

Repository Universitas Brawijaya	2.2.2 Sistem kembali menampilkan halaman daftar pasien aktif dengan membawa pesan “pasien telah diambil oleh pemilik”
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil mengubah status pasien aktif menjadi tidak aktif

Tabel 4. 11 Use Case Scenario Edit Data Pasien

Tujuan	Aktor dapat mengubah data pasien sesuai dengan kebutuhan
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan <i>menu</i> pasien pada <i>sidebar</i> 2. Aktor menekan tombol dengan <i>icon</i> pensil yang ada di sebelah kanan table 3. Sistem menampilkan <i>form edit</i> data pasien untuk data pasien yang sebelumnya telah terisi 4. Aktor mengubah data pasien yang ingin diubah 5. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
<i>Alternative Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 5.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil mengubah data pasien dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.12 Use Case Scenario Hapus Data Pasien

Tujuan	Menghapus data pasien yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan table 2. Aktor menekan tombol ok saat muncul pop up dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
<i>Alternative Flow</i>	-
<i>Post-Condition</i>	Aktor menghapus data pasien dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.13 Use Case Scenario Tambah Rekam Medis

Tujuan	Aktor dapat menambahkan rekam medis pasien
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem sesuai dengan privilege level user-nya
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol tambah rekam medis 2. Sistem menampilkan form rekam medis 3. Aktor mengisi form rekam medis 4. Aktor menekan tombol selesai
Alternative Flow	4.1 Jika apa field yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data rekam medis pasien baru dan akan muncul pesan “Data rekam medis berhasil di simpan”

Tabel 4.14 Use Case Scenario Lihat Riwayat Rekam Medis

Tujuan	Melihat rekam medis pasien yang sudah pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya.
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem sesuai dengan privilege level user-nya
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol lihat rekam medis di sebelah kanan nama pasien 2. Sistem menampilkan riwayat rekam medis pasien
Alternative Flow	
Post-Condition	Sistem berhasil menampilkan riwayat rekam medis pasien yang pernah melakukan pemeriksaan sebelumnya.

Tabel 4.15 Use Case Scenario Edit Rekam Medis

Tujuan	Aktor dapat mengubah data rekam medis pasien sesuai dengan kebutuhan
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem sesuai dengan privilege level user-nya
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan icon pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan form edit rekam medis pasien yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data rekam medis pasien yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol submit
Alternative Flow	4.1 Jika ada field yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan "Please fill out this field"
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data rekam medis pasien dan muncul pesan "data rekam medis berhasil di-update"

Tabel 4.16 Use Case Scenario Tambah Tes Lab

Tujuan	Aktor dapat menambahkan hasil lab pada sistem
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam halaman rekam medis pasien
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol lab 1. Aktor menekan memilih id lab 2. Aktor menekan tombol tambah
Alternative Flow	-
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan tes lab dan akan muncul pesan "Data berhasil di simpan"

Tabel 4.17 Use Case Scenario Hapus Tes Lab

Tujuan	Menghapus hasil lab yang tidak dibutuhkan
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam halaman rekam medis pasien
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol lab 2. Aktor menekan tombol <i>delete</i> yang berada di kanan tabel 3. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan "yakin ingin menghapus data?"
Alternative Flows	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus tes lab dan muncul pesan "data hasil lab berhasil terhapus"

Tabel 4.18 Use Case Scenario Tambah Resep Obat

Tujuan	Aktor dapat menambahkan resep obat untuk pasien
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman tambah obat
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter memasukkan id obat di dalam <i>dropdown id obat</i> 2. Sistem menampilkan data obat yang terdiri dari nama obat, dosis dan harga sesuai dengan id yang dimasukkan sebelumnya 3. Dokter memasukkan jumlah obat pada <i>field quantity</i> 4. Sistem melakukan pengecekan id obat 5. Sistem melakukan pengecekan quantity 6. Sistem menampilkan sub total dari harga obat pada <i>field sub-total</i> 7. Dokter menekan tombol tambah 8. Sistem melakukan pengecekan terhadap id obat yang ditambahkan oleh dokter 9. Sistem menampilkan data obat yang sudah ditambahkan pada tabel rekam medis pasien
Alternative Flow	<ol style="list-style-type: none"> 4.1. Jika id obat kosong muncul pesan "Id obat cannot be empty"

	<p>5.1. Jika <i>quantity</i> kosong muncul pesan “<i>Quantity cannot be empty</i>”</p> <p>6.1. Terdapat id obat yang sama dengan id obat yang sudah ada di dalam tabel rekam medis</p> <p>6.1.1 Sistem mencari data <i>quantity</i> dan subtotal dari nota dan idobat yang sama</p> <p>6.1.2 Sistem melakukan <i>edit</i> data <i>quantity</i> dan subtotal pada id obat yang sama</p> <p>6.1.3. Sistem menampilkan data obat yang sudah <i>diedit</i> di kolom yang memiliki id obat yang sama pada tabel rekam medis</p> <p>6.2. Id obat belum pernah dimasukkan sebelumnya</p> <p>6.2.1. Sistem menambahkan data obat ke <i>database</i></p> <p>6.2.2 Sistem menampilkan data obat di kolom baru pada tabel rekam medis</p>
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menambahkan resep obat di dalam rekam medis pasien

Tabel 4.19 Use Case Scenario Tambah Jurnal

Tujuan	Aktor dapat menambah data jurnal untuk pasien
Aktor	Paramedis
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah <i>login</i> dengan <i>level user</i> paramedis
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol tambah jurnal 2. Sistem menampilkan <i>form</i> tambah jurnal pasien 3. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
<i>Alternative Flow</i>	4.1 Jika apa <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menambah data jurnal

Tabel 4.20 Use Case Scenario Hapus Resep Obat

Tujuan	Menghapus resep obat yang tidak diperlukan
Aktor	Dokter
Pre-condition	Aktor sudah berada pada <i>menu rekam medis pasien</i>
Main Flow	1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel resep obat
Alternative Flow	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus resep obat

Tabel 4.21 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter

Tujuan	Aktor dapat melihat rekapitulasi transaksi dokter yang telah dilakukan
Aktor	Dokter dan Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> masing-masing
Main Flow	1. Aktor menekan <i>menu rekapitulasi keuangan</i> pada <i>sidebar</i> 2. Sistem menampilkan rekapitulasi keuangan yang pernah dilakukan oleh dokter
Alternative Flow	-
Post-Condition	Sistem berhasil menampilkan data rekapitulasi transaksi dari dokter

Tabel 4.22 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet shop

Tujuan	Aktor dapat melihat rekapitulasi transaksi <i>pet shop</i> yang telah dilakukan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> masing-masing
Main Flow	1. Aktor menekan <i>menu rekapitulasi keuangan pet shop</i> pada <i>sidebar</i> 2. Sistem menampilkan rekapitulasi keuangan <i>pet shop</i>
Alternative Flow	-

<i>Post-Condition</i>	Sistem berhasil menampilkan data rekapitulasi transaksi dari <i>pet shop</i>
-----------------------	--

Tabel 4.23 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap

Tujuan	Aktor dapat melihat rekapitulasi transaksi rawat inap yang telah dilakukan
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> masing-masing
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan menu rekapitulasi rawat inap pada sidebar 2. Sistem menampilkan rekapitulasi rawat inap yang pernah dilakukan oleh pasien
<i>Alternative Flow</i>	-
<i>Post-Condition</i>	Sistem berhasil menampilkan data rekapitulasi transaksi rawat inap

Tabel 4.24 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Grooming

Tujuan	Aktor dapat melihat rekapitulasi transaksi rawat inap yang telah dilakukan
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> admin
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan menu rekapitulasi <i>grooming</i> pada sidebar 2. Sistem menampilkan rekapitulasi <i>grooming</i> yang pernah dilakukan oleh pasien
<i>Alternative Flow</i>	-
<i>Post-Condition</i>	Sistem berhasil menampilkan data rekapitulasi transaksi <i>grooming</i>

Tabel 4.25 Use Case Scenario Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel

Tujuan	Aktor dapat melihat rekapitulasi transaksi rawat inap yang telah dilakukan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan menu rekapitulasi <i>pet hotel</i> pada sidebar 2. Sistem menampilkan rekapitulasi <i>pet hotel</i> yang pernah dilakukan oleh pasien
Alternative Flow	-
Post-Condition	Sistem berhasil menampilkan data rekapitulasi transaksi <i>pet hotel</i>

Tabel 4.26 Use Case Scenario Print Rekapitulasi Transaksi

Tujuan	Aktor dapat melihat mencetak rekapitulasi transaksi yang telah dilakukan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> masing-masing
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan menu rekapitulasi pada sidebar 2. Aktor menekan tombol <i>print</i>
Alternative Flow	-
Post-Condition	Sistem berhasil mencetak data rekapitulasi transaksi

Tabel 4.27 Use Case Scenario Lihat Transaksi Pembayaran

Tujuan	Aktor dapat melihat transaksi pembayaran dari pasien yang telah mendapatkan perawatan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol pembayaran pada menu sidebar 2. Aktor menekan tombol lihat pada kanan tabel pasien
Alternative Flow	-



<i>Post-Condition</i>	Sistem berhasil menampilkan transaksi pembayaran dari pasien yang telah selesai menjalani perawatan di klinik.
-----------------------	--

Tabel 4.28 Use Case Scenario Print Bukti Pembayaran

<i>Tujuan</i>	Aktor dapat mencetak bukti pembayaran dari pasien
<i>Aktor</i>	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor menekan tombol <i>submit</i>
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menekan tombol <i>list</i> pasien selesai pada menu sidebar Aktor menekan tombol <i>print</i> pada kanan tabel pasien
<i>Alternative Flow</i>	-
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil mencetak bukti transaksi pembayaran dari pasien yang telah selesai menerima pelayanan dari klinik

Tabel 4.29 Use Case Scenario Tambah Data Master Admin

<i>Tujuan</i>	Aktor dapat menambahkan data <i>master admin</i> pada sistem
<i>Aktor</i>	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> Aktor menekan tombol <i>add admin</i> Sistem menampilkan <i>form add new admin</i> Aktor mengisi <i>form add new admin</i> Aktor menekan tombol <i>submit</i>
<i>Alternative Flows</i>	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “Data berhasil di simpan”

Tabel 4.30 Use Case Scenario Edit Data Master Admin

Tujuan	Mengubah data <i>master admin</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master admin</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan icon pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit</i> data <i>admin</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>admin</i> dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.31 Use Case Scenario Hapus Data Master Admin

Tujuan	Menghapus data <i>master admin</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master admin</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.32 Use Case Scenario Tambah Data Master Dokter

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master dokter</i> pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add dokter</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya	2. Sistem menampilkan <i>form add new dokter</i>
Repository Universitas Brawijaya	3. Aktor mengisi <i>form add new dokter</i>
Repository Universitas Brawijaya	4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “Data berhasil di simpan”

Tabel 4.33 Use Case Scenario Edit Data Master Dokter

Tujuan	Mengubah data <i>master dokter</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master dokter</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan <i>icon</i> pensil yang ada di sebelah kanan table 2. Sistem menampilkan <i>form edit</i> data dokter untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data admin dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.34 Use Case Scenario Hapus Data Master Dokter

Tujuan	Menghapus data <i>master dokter</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master dokter</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”

Tabel 4.35 Use Case Scenario Tambah Data Master Paramedis

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master paramedis</i> pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add paramedis</i> 2. Sistem menampilkan <i>form add new paramedis</i> 3. Aktor mengisi <i>form add new paramedis</i> 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “ <i>Data berhasil di simpan</i> ”

Tabel 4.36 Use Case Scenario Edit Data Master Paramedis

Tujuan	Mengubah data <i>master paramedis</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master dokter</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan <i>icon</i> pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit data paramedis</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data admin dan muncul pesan “ <i>data berhasil di-update</i> ”



Tabel 4.37 Use Case Scenario Hapus Data Master Paramedis

Tujuan	Menghapus data master paramedis yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data master paramedis
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan "yakin ingin menghapus data?"
Alternative Flows	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan "data berhasil terhapus".

Tabel 4.38 Use Case Scenario Tambah Data Master Grooming

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data master grooming pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add grooming</i> 2. Sistem menampilkan <i>form</i> tambah jenis grooming 3. Aktor mengisi <i>form</i> tambah jenis grooming 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan " <i>Please fill out this field</i> "
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan "Data berhasil di simpan"

Tabel 4.39 Use Case Scenario Edit Data Master Grooming

Tujuan	Mengubah data <i>master grooming</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>grooming</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan icon pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit grooming</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>master grooming</i> dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.40 Use Case Scenario Hapus Data Master Grooming

Tujuan	Menghapus data <i>master grooming</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>grooming</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”

Tabel 4.41 Use Case Scenario Tambah Data Master Pet Hotel

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master pet hotel</i> pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add pet hotel</i> 2. Sistem menampilkan <i>form tambah jenis pet hotel</i> 3. Aktor mengisi <i>form tambah jenis pet hotel</i> 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “ <i>Data berhasil di simpan</i> ”

Tabel 4.42 Use Case Scenario Edit Data Master Pet Hotel

Tujuan	Mengubah data <i>master pet hotel</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>pet hotel</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan <i>icon pensil</i> yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit pet hotel</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>master pelayanan pet hotel</i> dan muncul pesan “ <i>data berhasil di-update</i> ”

Tabel 4.43 Use Case Scenario Hapus Data Master Pet Hotel

Tujuan	Menghapus data <i>master pelayanan pet hotel</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master pelayanan pet hotel</i>
Main Flow	<p>5. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel</p> <p>6. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”</p>
Alternative Flows	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.44 Use Case Scenario Tambah Data Master Pet Shop

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master pet shop</i> pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<p>1. Aktor menekan tombol <u>add barang</u></p> <p>2. Sistem menampilkan <i>form tambah barang</i></p> <p>3. Aktor mengisi <i>form tambah barang</i></p> <p>4. Aktor menekan tombol <i>submit</i></p>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “Data berhasil di simpan”

Tabel 4.45 Use Case Scenario Edit Data Master Pet shop

Tujuan	Mengubah data <i>master pet shop</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master pelayanan pet hotel</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan <i>icon</i> pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit</i> barang untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	<ol style="list-style-type: none"> 4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>master pelayanan pet hotel</i> dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.46 Use Case Scenario Hapus Data Master Pet Shop

Tujuan	Menghapus data <i>master pet shop</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master pelayanan pet shop</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.47 Use Case Scenario Tambah Data Master Rawat Inap

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master rawat inap</i> pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add rawat inap</i> 2. Sistem menampilkan <i>form tambah rawat inap</i> 3. Aktor mengisi <i>form tambah rawat inap</i> 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “ <i>Data berhasil disimpan</i> ”

Tabel 4.48 Use Case Scenario Edit Data Master Rawat Inap

Tujuan	Mengubah data <i>master rawat inap</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master pelayanan rawat inap</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan <i>icon</i> pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit data rawat inap</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>master pelayanan rawat inap</i> dan muncul pesan “ <i>data berhasil di-update</i> ”

Tabel 4.49 Use Case Scenario Hapus Data Master Rawat Inap

Tujuan	Menghapus data <i>master</i> pelayanan rawat inap yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master</i> pelayanan rawat inap
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
<i>Alternative Flows</i>	-
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.50 Use Case Scenario Tambah Data Master Obat

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data <i>master obat</i> pada sistem
Aktor	Admin
<i>Pre-condition</i>	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
<i>Main Flow</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol <i>add obat</i> 2. Sistem menampilkan <i>form add new medicine</i> 3. Aktor mengisi <i>form add new medicine</i> 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
<i>Alternative Flows</i>	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan " <i>Please fill out this field</i> "
<i>Post-Condition</i>	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan "Data berhasil disimpan"

Tabel 4.51 Use Case Scenario Edit Data Master Obat

Tujuan	Mengubah data <i>master obat</i> sesuai dengan kebutuhan sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data obat
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol dengan icon pensil yang ada di sebelah kanan tabel 2. Sistem menampilkan <i>form edit medicine</i> untuk data yang sebelumnya telah terisi 3. Aktor mengubah data yang ingin diubah 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil mengubah data <i>master pelayanan rawat inap</i> dan muncul pesan “data berhasil di-update”

Tabel 4.52 Use Case Scenario Hapus Data Master Obat

Tujuan	Menghapus data <i>master obat</i> yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master obat</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.53 Use Case Scenario Tambah Data Jenis Hewan

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data jenis hewan pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol tambah jenis hewan 2. Sistem menampilkan <i>form</i> tambah jenis hewan 3. Aktor mengisi <i>form add</i> tambah jenis hewan 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “ <i>Please fill out this field</i> ”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “Data berhasil disimpan”

Tabel 4.54 Use Case Scenario Hapus Data Jenis Hewan

Tujuan	Menghapus data jenis hewan yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master</i> jenis hewan
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.55 Use Case Scenario Tambah Data Ras Hewan

Tujuan	Aktor dapat menambahkan data ras hewan pada sistem
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem dengan <i>privilege</i> sebagai admin
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktor menekan tombol tambah ras hewan 2. Sistem menampilkan <i>form</i> tambah ras hewan 3. Aktor mengisi <i>form</i> tambah ras hewan 4. Aktor menekan tombol <i>submit</i>
Alternative Flows	4.1 Jika ada <i>field</i> yang belum diisi oleh aktor maka akan muncul pesan “Please fill out this field”
Post-Condition	Aktor berhasil menambahkan data baru dan akan muncul pesan “Data berhasil disimpan”

Tabel 4.56 Use Case Scenario Hapus Data Ras Hewan

Tujuan	Menghapus data ras hewan yang tidak dibutuhkan
Aktor	Admin
Pre-condition	Aktor sudah berada pada halaman data <i>master ras hewan</i>
Main Flow	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabel 2. Aktor menekan tombol <i>ok</i> saat muncul <i>pop up</i> dengan pesan “yakin ingin menghapus data?”
Alternative Flows	-
Post-Condition	Aktor berhasil menghapus data dan muncul pesan “data berhasil terhapus”.

Tabel 4.57 Use case Scenario Logout

Tujuan	Aktor keluar dari sistem
Aktor	Admin, dokter dan paramedis
Pre-condition	Aktor sudah masuk ke dalam sistem sesuai dengan privilege level user-nya
Main Flow	<ol style="list-style-type: none">Menekan tombol <i>delete</i> yang terletak di kanan tabelAktor menekan tombol <i>logout</i> yang terletak pada pojok kanan atas <i>nav-bar</i>
Alternative Flow	-
Post-Condition	Aktor berhasil keluar dari sistem dan kembali ke halaman <i>login</i>

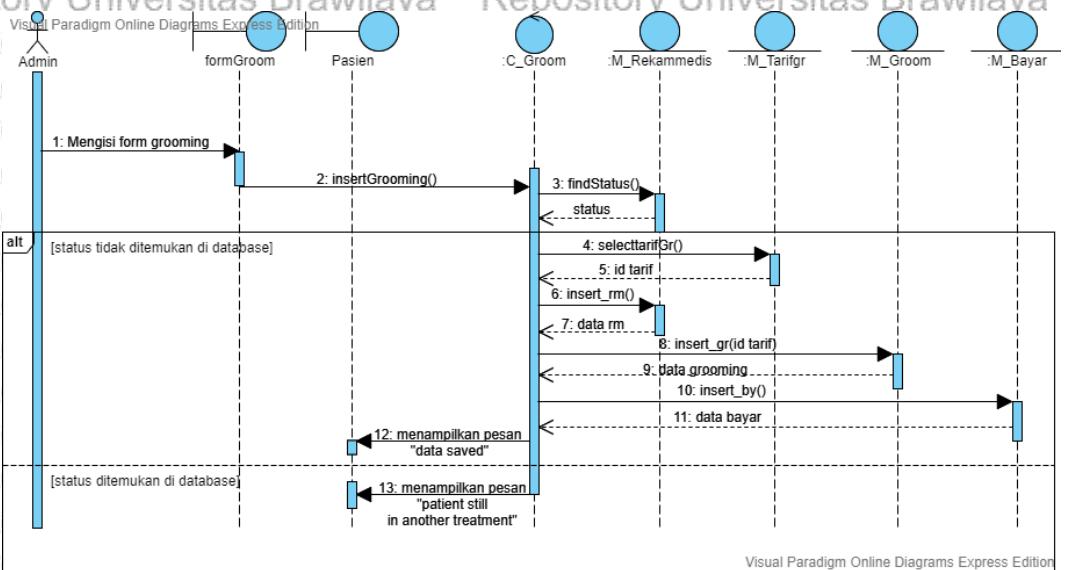
BAB 5 PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

5.1 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan salah satu bagian dari diagram yang ada pada UML. *Diagram sequence* ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar objek yang ada di antara *model*, *view* dan *controller*. Pada bab ini penulis menggunakan tiga *sequence diagram* yaitu tambah pelayanan *grooming*, tambah pelayanan *pet hotel* dan tambah resep obat.

5.1.1 Sequence Diagram Tambah Pelayanan *Grooming*

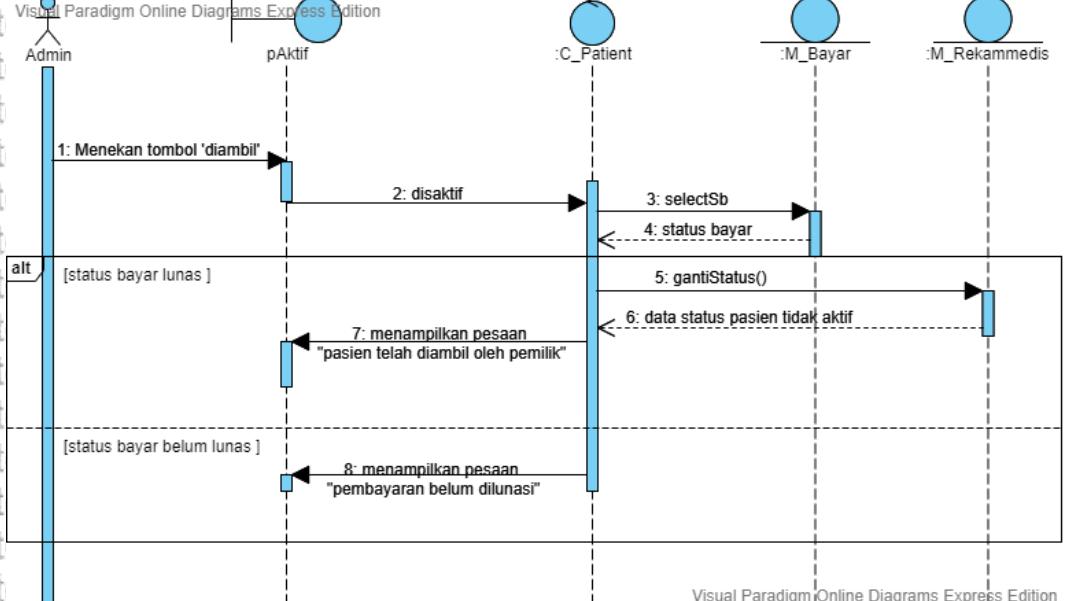
Sequence diagram ini menggambarkan hubungan antar objek yang digunakan untuk menambah pelayanan *grooming* oleh aktor admin. Admin tidak akan bisa menambahkan pelayanan ini, jika pasien masih berada pada status aktif di pelayanan yang lain. *Sequence diagram* untuk tambah pelayanan *grooming* dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 *Sequence Diagram* Tambah Pelayanan *Grooming*

5.1.2 Sequence Diagram Pengambilan Hewan

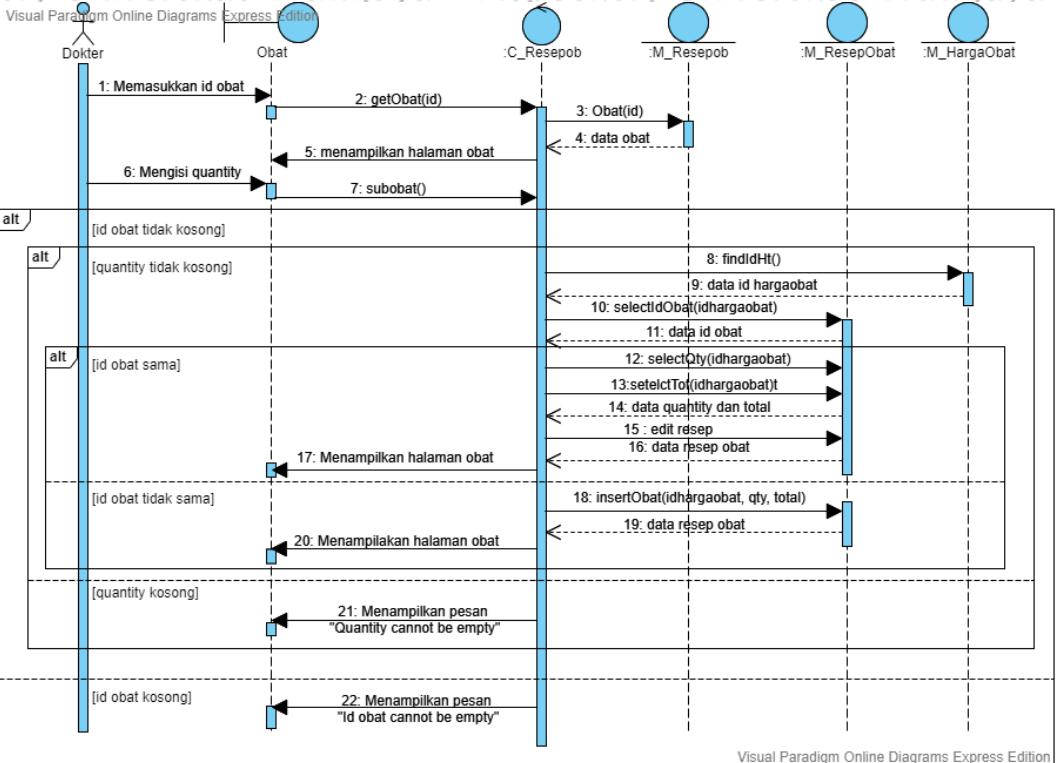
Pada *sequence diagram* ini menjelaskan relasi antar objek yang digunakan untuk *use case* dari pengambilan hewan. Admin akan bisa mengganti status pasien dari aktif menjadi tidak aktif saat pasien telah diambil oleh pemiliknya. *Sequence diagram* dari pengambilan hewan ditunjukkan pada gambar 5.2



Gambar 5.2 Sequence Diagram Pengambilan Hewan

5.1.3 Sequence Diagram Tambah Resep Obat

Sequence diagram ini menggambarkan hubungan antara objek yang ada pada sistem untuk menjelaskan bagaimana aktor dokter menambahkan resep obat ke dalam database. Method subObat() akan melihat id obat yang dimasukkan oleh dokter, apakah id tersebut sudah ada atau belum pada database table resep_obat dengan id nota yang sama. Jika id sudah ada maka method subObat akan melakukan perubahan pada quantity dan jumlah pada table resep_obat yang memiliki id obat dan id nota yang sama. Sequence diagram dari tambah resep obat ditunjukkan pada gambar 5.3.

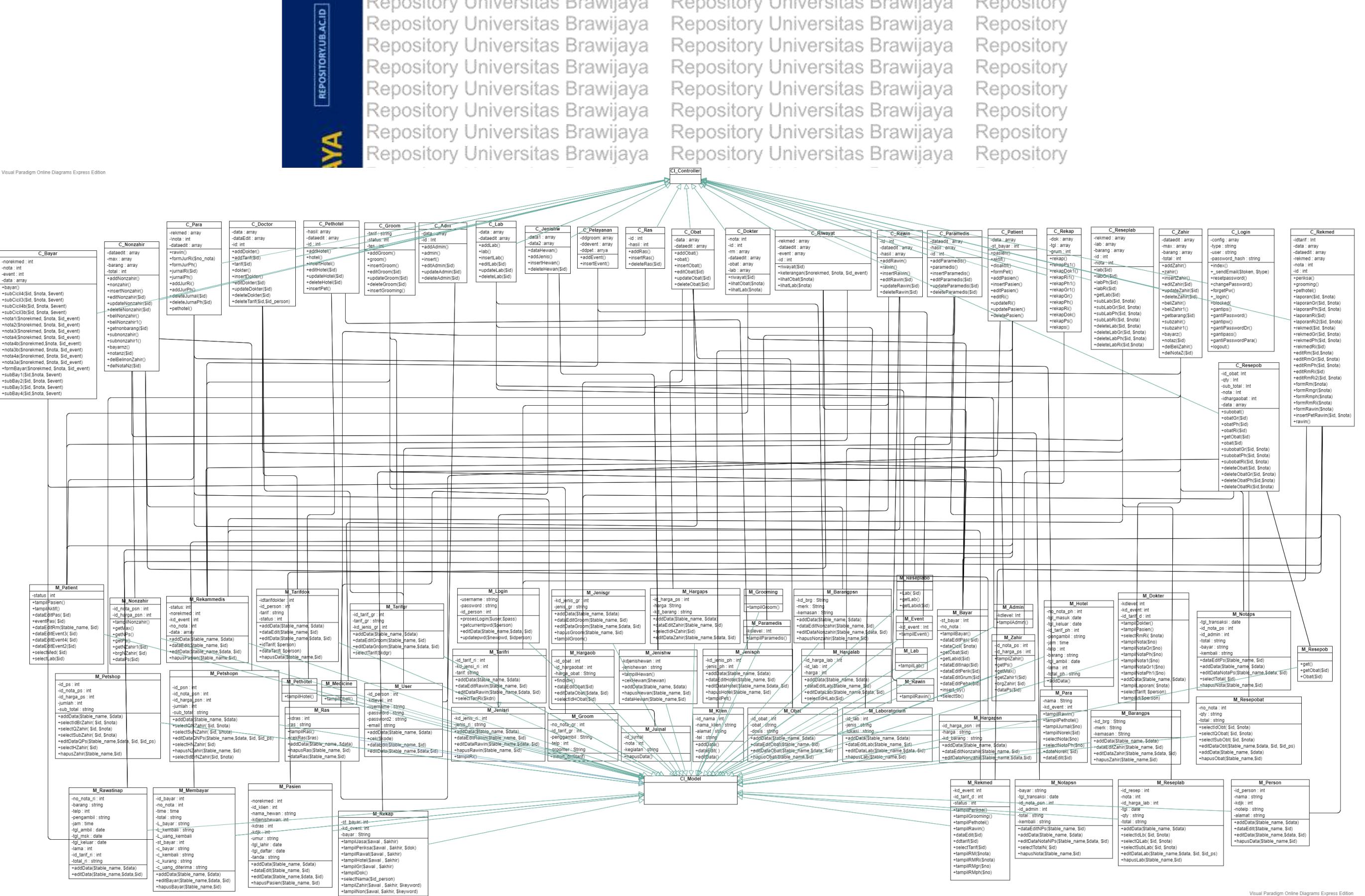


Gambar 5.3 Sequence Diagram Tambah Resep Obat

5.2 Class Diagram

Class diagram merupakan *diagram* yang digunakan untuk menjelaskan relasi antara *class* satu dengan *class* lainnya yang ada pada sistem yang sedang dikembangkan. Pada sistem informasi rekam medis hewan terdiri dari dua jenis *class* utama yaitu *class controller* dan *class model*. *Class CI_Controller* merupakan *generalization* dari seluruh *class* yang ada pada sistem *House of Pet*. Sedangkan *Class CI_Model* merupakan *generalization* dari seluruh *model* yang ada pada sistem yang dibangun. *Class diagram* dari sistem informasi *House of Pet* ditunjukkan pada gambar 5.4.

Sesuai dengan yang ditunjukkan oleh gambar 5.4 pemodelan *class diagram* ini menjelaskan tentang *method* yang ada pada setiap *class*. Pada setiap *class* penulis tidak mendefinisikan atribut di luar *method*. *Class* yang dijelaskan adalah *class controller* di antaranya C_Adm, C_Bayar, C_Doctor, C_Dokter, C_Groom, C_Jenishw, C_Lab, C_Login, C_Nonzahir, C_Obat, C_Para, C_Paramedis, C_Patient, C_Pelayanan, C_Pethotel, C_Ras, C_Rawin, C_Rekap, C_Rekmed, C_Reseplab, C_Resepob, C_Riwayat dan C_Zahir.



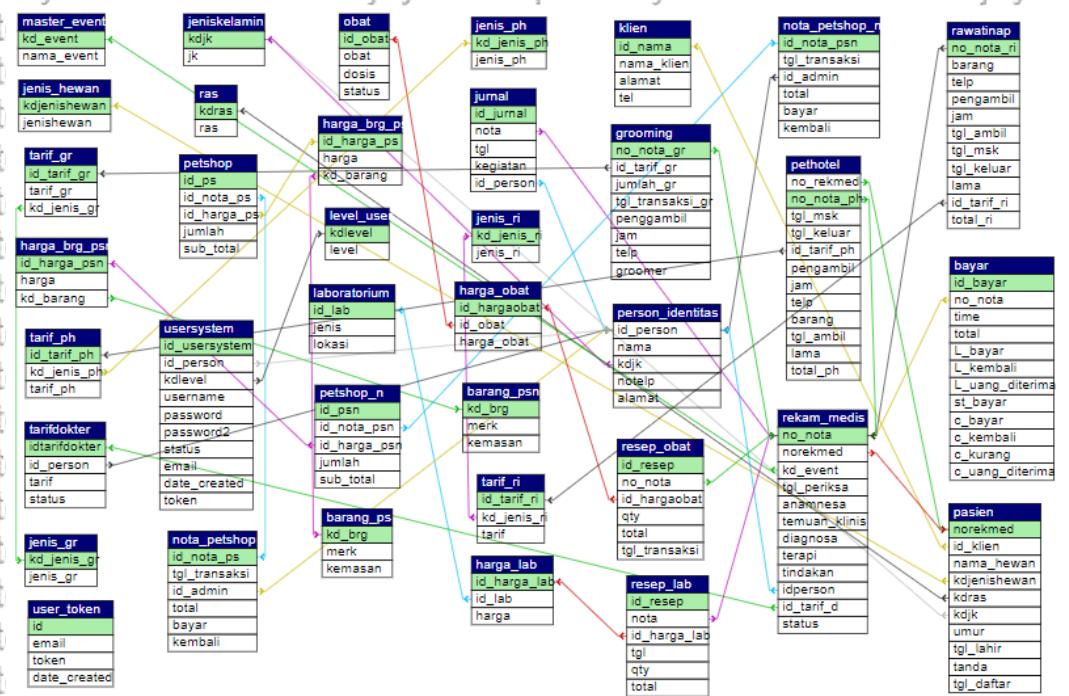
Gambar 5.4 Class Diagram Sistem Rekam Medis Hewan

Sistem Rekam Medis Hewan
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
⁶ Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

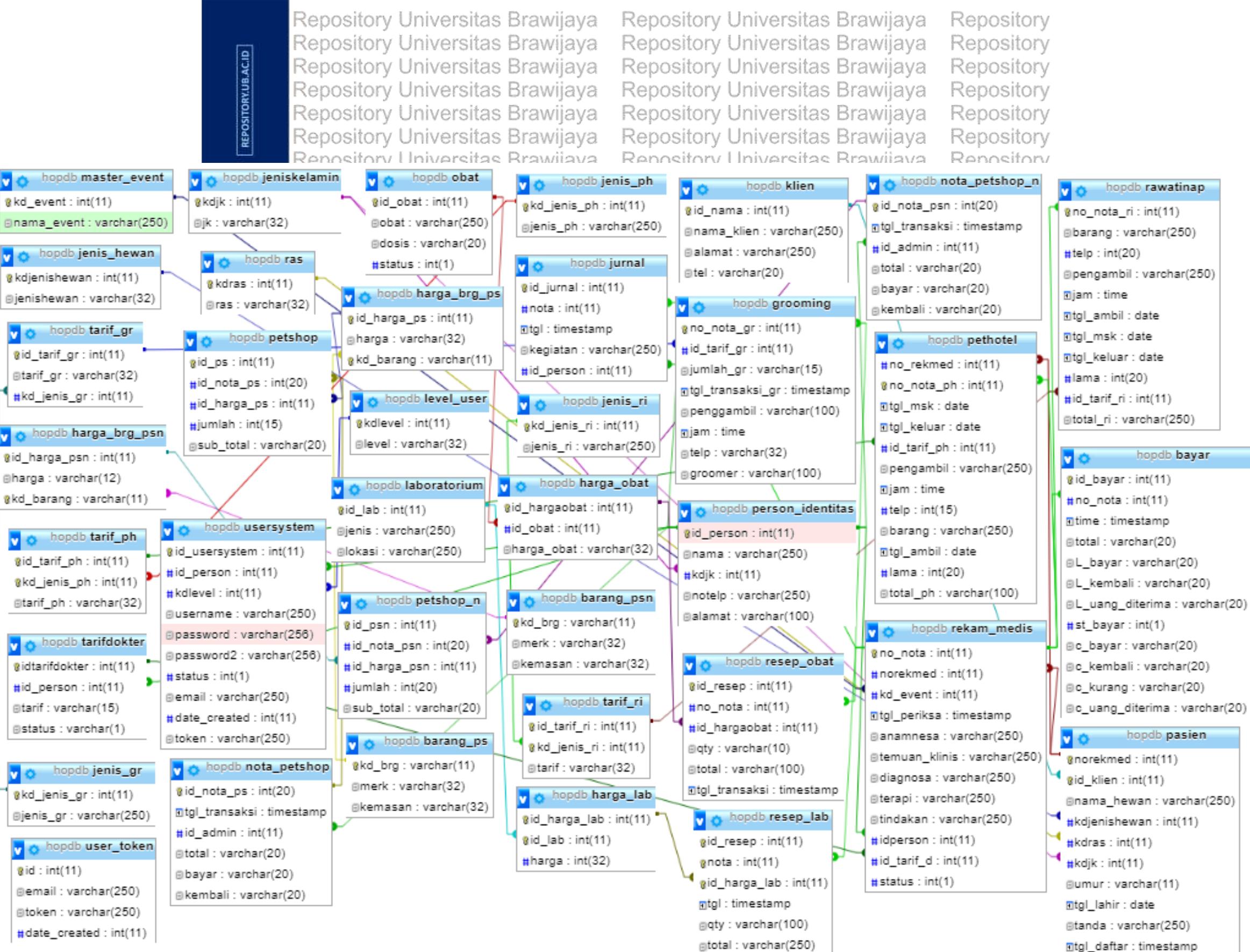
Selain itu, pemodelan *class diagram* ini juga menjelaskan tentang *method* yang ada pada setiap *model*. Model digunakan untuk mengambil data yang terdapat pada *database*. Model pada sistem informasi rekam medis hewan ini terdiri dari 52 model yaitu M_Admin, M_Barangps, M_Barangpsn, M_Bayar, M_Dokter, M_Event, M_Groom, M_Grooming, M_Hargalab, M_Hargaob, M_Hargaps, M_Hargapsn, M_Hotel, M_Jenisgr, M_Jenishw, M_Jenisph, M_Jenisri, M_Jurnal, M_Klien, M_Lab, M_Laboratorium, M_Login, M_Medicine, M_Membayar, M_Nonzahir, M_Notaps, M_Notapsn, M_Obat, M_Para, M_Paramedis, M_Pasien, M_Patient, M_Person, M_Pethotel, M_Pet_shop, M_Pet_shopn, M_Ras, M_Rawatinap, M_Rawin, M_Rekammedis, M_Rekap, M_Rekmed, M_Reseplab, M_Reseplabo, M_Resepob, M_Resepobat, M_Tarifdok, M_Tarifgr, M_Tarifph, M_Tarifri, M_User dan M_Zahir.

5.3 Physical Data Model

Physical Data Model merupakan representasi dari *database* Sistem Informasi Rekam Medis Hewan House of Pet. *Database* terdiri dari 37 tabel yang hubungan antar tabelnya dapat dilihat pada gambar 5.5. Sedangkan untuk detail isi dan tipe dari setiap variabel pada tabel ditunjukkan oleh gambar 5.6.



Gambar 5.5 *Physical Data Model 1*



5.4 Perancangan Algoritma

Pada rancangan algoritma ini akan dijabarkan tiga algoritma dari tiga method yang ada di dalam sistem. Algoritma akan dijelaskan dalam bentuk pseudocode.

Algoritma yang akan dijabarkan oleh penulis adalah algoritma dari method *insert Grooming*, *formBayar* dan *subobat*.

5.4.1 Perancangan Algoritma Method *Insert Grooming*

Function atau method *insert Grooming* ini terletak pada controller *C_Groom*.

Fungsi dari method ini adalah untuk memasukan data dari pasien *grooming*. Setelah Admin menekan tombol *submit* maka sistem akan menyimpan data pasien *grooming* melalui method *insert Grooming*. Function ini ditunjukkan oleh penulis pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Algoritma *InsertGrooming()*

Nama Method	<i>insertGrooming()</i>
Mulai	
	Array status[] = Model_rekam_medis <i>findStatus()</i>
	Var tes = count status[]
	If (tes >0)
	Return view pasien dengan pesan "Patient still in another treatment"
	Var id tarif = Model_tarifGrooming <i>selectTarifGr</i>
	Model_Rekam_Medis <i>insertRM()</i>
	Model_Groom <i>insertGr(id tarif)</i>
	Model_Bayar <i>insertBy()</i>
	Return view pasien dengan pesan "data saved"
Selesai	

5.4.2 Perancangan Algoritma Method *Insert Disaktif*

Function atau method disaktif ini terletak pada controller *C_Patient*. Method ini merupakan method dari use case pengambilan hewan. Fungsi dari method ini adalah untuk mengubah status pasien yang awalnya adalah aktif menjadi tidak aktif ketika pembayaran sudah dilunasi. Method disaktif ditunjukkan oleh penulis pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Algoritma Disaktif()

```
Nama Method disaktif()
Mulai
Var stBayar = Model Bayar selectSb()
If (stBayar ==0)
    Return view aktif dengan pesan "Pembayaran belum dilunasi"
"
Model rekam medis gantiStatus()
Return view aktif dengan pesan "Pasien telah diambil oleh pemilik!"
Selesai
```

5.4.3 Perancangan Algoritma Method Insert Subobat

Function atau *method* subobat ini terletak pada *controller C_Resepob*. Fungsi dari *method* ini adalah untuk menyimpan data obat ke dalam tabel *database resep obat*. Jika obat dengan id yang sama ditambahkan lagi maka pada *database table resep obat* akan dilakukan *edit* data bukan tambah data baru. *Method* subobat ini ditunjukkan oleh penulis pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Algoritma *SubObat()*

```
Nama Method subobat()
Mulai
If (id obat==kosong)
    Return view obat dan tampil pesan "id obat cannot be empty"
Else
    If (quantity ==kosong)
        Return view obat dan tampil pesan "quantity cannot be
empty"
    Else
        Var idhargaObat= Model Hargaob findIdH()
        Var idOb = Model Resepobat selectIdObt(idhargaObat)
        If(idOb>0)
            Var qty1 = Model Resepobat selectQty(idhargaObat)
            Var qtyA = qty1+qty
            Var tot1 = Model Resepobat selectTot(idhargaObat)
            Var subA = sub1+total
            Model ResepObat editResep(idhargaobat, subA, tot1)
            return view obat+nota
        Else
            Array data[]=[nota, idhargaobat, qty, subtotal]
            Var tambah = Model Resepobat addData(table
                resepObat,data)
            return view obat+nota
        Endif
    Endif
Endif
```

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

5.5 Perancangan Antarmuka

Perancangan *interface* atau antarmuka sangat penting dilakukan agar *user* lebih mudah dalam menggunakan sistem yang dibangun. Antarmuka yang dibuat sebagai sampel pada sub bab ini terdiri dari lima *interfaces*. Lima antarmuka tersebut adalah login, daftar pasien, nota pembayaran, resep obat dan form tambah pasien.

5.5.1 Antarmuka Login

Login merupakan *interface* utama dari sistem. Saat sistem pertama kali diakses maka yang akan muncul adalah halaman ini. *Interface login* terdiri dari dua *field input* yang digunakan untuk memasukkan *username* dan *password*. Selain itu ada satu *button* yaitu tombol login. Pada gambar 5.7 merupakan gambar dari perancangan antarmuka login. Pada tabel 5.4 menjelaskan bagian-bagian dari *interface login* sesuai dengan gambar 5.7.

The diagram illustrates the 'LOGIN FORM' interface. At the top is a black header bar with the text 'LOGIN FORM' in white. Below the header are three rectangular input fields: the first for 'Username' (labeled 2), the second for 'Password' (labeled 3), and the third for 'Login' (labeled 4). At the bottom is a grey footer bar containing the text 'Nama Klinik' (labeled 5).

Gambar 5.7 Perancangan Antarmuka *Login*

Tabel 5.4 Penjelasan Antarmuka *Login*

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
1	Judul form login	Text	Berisi tulisan <i>login form</i>
2	Field input username	Input text	Berisi <i>username</i> dari <i>user</i>
3	Field input password	Input text dengan type password	Berisi <i>password</i>
4	Button login	Text	Tombol untuk <i>login</i>

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

5	Nama klinik	Text	Repository	Berisi nama klinik yaitu
6			Repository	<i>House of Pet</i>
7			Repository	
8			Repository	
9			Repository	
10			Repository	
11			Repository	
12			Repository	

5.5.2 Antarmuka Daftar Pasien

Daftar pasien merupakan tampilan awal saat aktor admin selesai melakukan *login*. Interface ini terdiri dari *menu sidebar* yang terletak di sebelah kiri tampilan. Kemudian terdapat tombol *logout* pada *navbar* pojok kanan atas. Serta tabel berisi daftar pasien dari Klinik Hewan *House of Pet*. Pada gambar 5.8 merupakan gambar dari perancangan antarmuka daftar pasien. Pada tabel 5.5 menjelaskan bagian-bagian dari *interface* daftar pasien sesuai dengan gambar 5.8.

Gambar 5.8 Perancangan Antarmuka Daftar Pasien

Tabel 5.5 Penjelasan Antarmuka Daftar Pasien

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
1	Nama user	Text	Merupakan tulisan nama dari <i>user</i> yang sedang <i>login</i>
2	Menu sidebar	Dropdown button	Merupakan <i>menu</i> yang merupakan judula dari <i>sub-menu</i> di bawahnya

The diagram illustrates the user interface design for the patient list. It features a sidebar on the left containing a dropdown menu with various options like Data Pasien, Daftar Pasien, Pembayaran, and others. The main content area displays a table titled 'Daftar Pasien Poliklinik' with columns labeled 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12. A 'Logout' button is located in the top right corner of the main area. Red numbers 1 through 12 are overlaid on the interface to identify specific UI elements.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 5.5 Penjelasan Antarmuka Daftar Pasien (lanjutan)

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
3	Sub-menu sidebar	Button	Merupakan sub-menu dari sidebar
4	Tombol logout	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk keluar dari sistem
5	Judul content	Text	Merupakan tulisan yang berisi judul dari konten yaitu daftar pasien poliklinik
6	Tombol tambah pasien	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk menuju halaman form tambah pasien
7	Search	Field input	Merupakan field input yang digunakan untuk mencari data pasien sesuai dengan masukan
8	Tabel daftar pasien	Table	Merupakan tabel yang berisi no rekam medis, nama hewan, jenis hewan, ras hewan, nama pemilik, no telp, umur, tanda-tanda, tanggal lahir, riwayat dan action
9	Riwayat	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk menuju halaman riwayat
10	Tombol tambah	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk memilih pelayanan yang akan dipilih saat ada di klinik
11	Tombol edit	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk meng-edit data pasien
12	Tombol hapus	Button	Merupakan tombol yang digunakan untuk menghapus data pasien

5.5.3 Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran

Bukti transaksi pembayaran merupakan *interface* yang menampilkan nota pembayaran yang berisi pelayanan apa saja yang sudah dijalani oleh pasien. Selain itu berisi obat dan tes lab beserta total biaya yang harus dibayarkan oleh klien. Kemudian di *interface* ini juga menampilkan form untuk menampilkan jumlah uang kembalian dari pasien setelah jumlah uang yang dibayarkan dimasukkan.

Pada gambar 5.9 merupakan transaksi pembayaran. Pada tabel bukti transaksi pembayaran sesuai

Pada gambar 5.9 merupakan gambar dari perancangan antarmuka bukti transaksi pembayaran. Pada tabel 5.6 menjelaskan bagian-bagian dari *interface* bukti transaksi pembayaran sesuai dengan gambar 5.9.

Nama User		Logout
Data Pasien	Nota Pelayanan Pasien Poliklinik	
Daftar Pasien	1	
Pembayaran	2	
Daftar Pasien Aktif	3	
Data Master	4	
Data Hewan		
Harga Pelayanan		
Rawat Inap		
Grooming		
Pet Hotel		
Obat dan Lab		
Data Obat		
Laboratorium		
Staff		
Data Admin		
Data Dokter		
Data Paramedis		
Petshop		
Petshop Zahir		
Petshop Non Zahir		
Petshop		
Pembelian Petshop Zahir	5	8
Pembelian Petshop NonZahir	6	7
Rekapitulasi		
Rekap Dokter		
Rekap Rawat Inap		
Rekap Pet Hotel		
Rekap Grooming		
Rekapitulasi Petshop		

Gambar 5.9 Perancangan Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran

Tabel 5.6 Penjelasan Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
1	Biodata pasien	Text	Merupakan biodata pasien yang berisi no rekam medis, nama hewan, jenis hewan, ras hewan, nama pemilik, no telp, umur, tanda-tanda, tanggal lahir, riwayat dan action
2	Tabel pelayanan	Table	Merupakan <i>table</i> yang berisi pelayanan yang sudah dijalankan oleh pasien. Pelayanannya merupakan salah satu dari rawat inap, periksa saja, <i>grooming</i> atau <i>pet hotel</i> .
3	Tabel obat	Table	Merupakan <i>table</i> yang berisi nama obat, jumlah dan total biaya
4	Tabel lab	Table	Merupakan <i>table</i> yang berisi nama tes lab, jumlah dan total biaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 5.6 Penjelasan Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran (lanjutan)

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
5	Total	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi total biaya dari pelayanan, obat dan lab
6	Bayar	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi jumlah uang yang dibayarkan oleh klien
7	Kembali	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi jumlah kembalian klien sesuai dengan total dan uang yang dibayarkan
8	Tombol selesai	Button	Merupakan tombol yang mengubah status pembayaran menjadi lunas

5.5.4 Antarmuka Resep Obat

Interface dari resep obat terdiri dari id obat, nama obat, harga, *quantity* dan *subtotal* obat. Selain itu terdapat tabel obat yang terdapat tombol *action delete* di dalamnya. Sehingga, jika obat tidak jadi diresepkan dapat dihapus oleh dokter dari resep. Pada gambar 5.10 merupakan gambar dari perancangan antarmuka bukti resep obat. Pada tabel 5.7 menjelaskan bagian-bagian dari *interface* bukti resep obat sesuai dengan gambar 5.10.

Nama User	Logout
Pasien Periksa Pasien Grooming Pasien Pet Hotel Pasien Rawat Inap Rekapitulasi Dokter	Obat
	1 2 3 4 5 6 7 8 9

Gambar 5.10 Perancangan Antarmuka Resep Obat

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 5.7 Penjelasan Antarmuka Resep Obat

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
1	Id obat	Dropdown	Merupakan dropdown yang didalamnya berisi id dari data obat
2	Nama obat	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi nama obat sesuai dengan id obat yang dimasukkan sebelumnya
3	Harga	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi harga obat sesuai dengan id obat yang dimasukkan sebelumnya
4	Quantity	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi jumlah obat yang akan diresepkan
5	Sub-total	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi total biaya dari obat sesuai dengan id obat dan quantity
6	Tombol cancel	Button	Merupakan <i>button</i> yang berfungsi untuk kembali ke halaman rekam medis
7	Tombol tambah	Button	Merupakan <i>button</i> yang berfungsi untuk menambah jenis obat baru
8	Tabel obat	Table	Merupakan tabel yang terdiri dari id obat, nama obat, harga, quantity dan subtotal obat.
9	Tombol delete	Button	Merupakan <i>button</i> yang berfungsi untuk menghapus obat yang tidak jadi diresepkan oleh dokter

5.5.5 Antarmuka Tambah Pasien

Antar muka tambah pasien terdiri dari data pasien yaitu data hewan yang dirawat di klinik. Selain itu *interface* tambah pasien terdiri dari data klien yaitu data dari pemilik hewan yang sedang dirawat. Pada tambah pasien juga memiliki dua *button* yaitu *button* simpan untuk menyimpan dan *button* cancel untuk kembali ke halaman sebelumnya. Pada gambar 5.11 merupakan gambar dari perancangan antarmuka bukti tambah pasien. Pada tabel 5.8 menjelaskan bagian-bagian dari *interface* bukti tambah pasien sesuai dengan gambar 5.11.

Nama User Data Pasien Daftar Pasien Pembayaran Daftar Pasien Aktif Data Master Data Hewan Harga Pelayanan Rawat Inap Grooming Pet Hotel Obat dan Lab Data Obat Laboratorium Staff Data Admin Data Dokter Data Paramedis Petshop Petshop Zahir Petshop Non Zahir Petshop Pembelian Petshop Zahir Pembelian Petshop NonZahir Rekapitulasi Rekap Dokter Rekap Rawat Inap Rekap Pet Hotel Rekap Grooming Rekapitulasi Petshop	<div style="text-align: right; padding-bottom: 10px;"> Logout </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> <p style="text-align: center;">Tambah Pasien Baru</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 10px;">DATA PASIEN 1</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">7</td> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">8</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 10px;">9</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; padding-bottom: 10px;">DATA KLIEN 10</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">11</td> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">12</td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px; text-align: center;">13</td> <td style="width: 50%; padding-bottom: 10px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center; padding-bottom: 10px;">14</td> <td style="width: 50%; text-align: center; padding-bottom: 10px;">15</td> </tr> </table> </div>	DATA PASIEN 1		2	3	4	5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/>	7	8	9		DATA KLIEN 10		11	12	13		14	15
DATA PASIEN 1																			
2	3																		
4	5 <input type="radio"/> 6 <input type="radio"/>																		
7	8																		
9																			
DATA KLIEN 10																			
11	12																		
13																			
14	15																		

Gambar 5.11 Perancangan Antarmuka Tambah Pasien

Tabel 5.8 Penjelasan Antarmuka Bukti Resep Obat

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
1	Judul form data pasien	<i>Text</i>	Merupakan judul dari form untuk data pasien
2	Nama pasien	<i>Field input</i>	Merupakan <i>field input</i> yang berisi nama pasien
3	Jenis hewan	<i>Dropdown</i>	Merupakan <i>dropdown</i> yang berisi jenis hewan
4	Ras	<i>Dropdown</i>	Merupakan <i>dropdown</i> yang berisi ras hewan
5	Jenis kelamin <i>male</i>	<i>Radio button</i>	Merupakan <i>radio button</i> yang berisi jenis kelamin <i>male</i>
6	Jenis kelamin <i>female</i>	<i>Radio button</i>	Merupakan <i>radio button</i> yang berisi jenis kelamin <i>female</i>
7	Umur	<i>Field input</i>	Merupakan <i>field input</i> yang berisi umur pasien
8	Tanggal lahir	<i>Field input</i>	Merupakan <i>field input</i> bertipe <i>date</i> yang berisi tanggal lahir pasien

Tabel 5.8 Penjelasan Antarmuka Bukti Resep Obat (lanjutan)

No	Nama Objek	Tipe	Keterangan
9	Tanda-tanda input	Field	Merupakan <i>field input</i> yang berfungsi untuk mendeskripsikan tanda-tanda dari hewan yang dirawat
10	Judul form data klien	Text	Merupakan judul dari form untuk data pasien
11	Nama klien	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi nama klien
12	Alamat	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi alamat klien
13	Telepon	Field input	Merupakan <i>field input</i> yang berisi nomor telepon dari klien
14	Tombol cancel	Button	Merupakan <i>button</i> yang berfungsi untuk kembali ke halaman daftar pasien
15	Tombol submit	Button	Merupakan <i>button</i> yang berfungsi untuk menyimpan data pasien ke dalam <i>database</i>

5.6 Implementasi Spesifikasi Perangkat

Implementasi yang dijelaskan pada bab ini berdasarkan dari perancangan dan yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan yang terdiri dari *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan algoritma hingga perancangan antar muka. Untuk spesifikasi perangkat keras ditunjukkan oleh tabel 5.9.

5.6.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Tabel 5.9 Spesifikasi Perangkat Keras

Nama Perangkat Keras		Spesifikasi
Processor		Intel(R) Core (TM) i3-4030U CPU @1.90 GHz (4CPUs)
Memory (RAM)		2048MB
Harddisk		500GB
System manufacturer		LENOVO
System Model		20369

5.6.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Proses pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis hewan menggunakan spesifikasi perangkat lunak berikut :

1. *Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit*
2. *XAMPP Versi 3.2.2*
3. *Sublime Text 3*
4. *Google Chrome*

5.6.3 Batasan Implementasi

Sistem yang dikembangkan memiliki batasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Framework* yang digunakan dalam mengembangkan sistem rekam medis hewan ini adalah *Codeigniter 3.1.8*.
2. *Database Management System* yang digunakan dalam pengembangan sistem rekam medis hewan ini adalah *MySQL*.

5.7 Implementasi Class

Pada sub-bab implementasi class ini akan dijabarkan pada direktori mana letak setiap class yang ada pada program. Direktori class berdasarkan pola dari *Model View Controller (MVC)*. Sehingga setiap class memiliki fungsi masing-masing. Implementasi class model ditunjukkan pada tabel 5.10. Sedangkan untuk implementasi class controller ditunjukkan pada tabel 5.11.

Tabel 5.10 Class Model Pada Program

No	Package	Nama Class	Lokasi File	Nama File
1.		M_Admin	application/Models/	M_Admin.php
2.		M_Barangs	application/Models/	M_Dokter.php
3.		M_Barangpsn	application/Models/	M_Login.php
4.		M_Bayar	application/Models/	M_Para.php
5.	Model	M_Dokter	application/Models/	M_Pasien.php
6.		M_Event	application/Models/	M_Event.php
7.		M_Groom	application/Models/	M_Groom.php
8.		M_Grooming	application/Models/	M_Grooming.php
9.		M_Hargalab	application/Models/	M_Hargalab.php

Tabel 5.10 Class Model Pada Program (lanjutan)

No	Package	Nama Class	Lokasi File	Nama File
10.		M_Hargaob	application/Models/	M_Hargaob.php
11.		M_Hargaps	application/Models/	M_Hargaps.php
12.		M_Hargapsn	application/Models/	M_Hargapsn.php
13.		M_Hotel	application/Models/	M_Hotel.php
14.		M_Jenisgr	application/Models/	M_Jenisgr.php
15.		M_Jenishw	application/Models/	M_Jenishw.php
16.		M_Jenisph	application/Models/	M_Jenisph.php
17.		M_Jenisri	application/Models/	M_Jenisri.php
18.		M_Jurnal	application/Models/	M_Jurnal.php
19.		M_Klien	application/Models/	M_Klien.php
20.		M_Lab	application/Models/	M_Lab.php
21.		M_Laboratorium	application/Models/	M_Laboratorium.php
22.	Model	M_Login	application/Models/	M_Login.php
23.		M_Medicine	application/Models/	M_Medicine.php
24.		M_Membayar	application/Models/	M_Membayar.php
25.		M_Nonzahir	application/Models/	M_Nonzahir.php
26.		M_Notapsj	application/Models/	M_Notapsj.php
27.		M_Notapsn	application/Models/	M_Notapsn.php
28.		M_Obat	application/Models/	M_Obat.php
29.		M_Para	application/Models/	M_Para.php
30.		M_Paramedis	application/Models/	M_Paramedis.php
31.		M_Pasien	application/Models/	M_Pasien.php
32.		M_Patient	application/Models/	M_Patient.php
33.		M_Person	application/Models/	M_Person.php
34.		M_Pethotel	application/Models/	M_Pethotel.php
35.		M_Pet shop	application/Models/	M_Pet shop.php
36.		M_Pet shopn	application/Models/	M_Pet shopn.php
37.		M_Ras	application/Models/	M_Ras.php

**Tabel 5.10 Class Model Pada Program (lanjutan)**

No	Package	Nama Class	Lokasi File	Nama File
38.		M_Rawatinap	application/Models/	M_Rawatinap.php
39.		M_Rawin	application/Models/	M_Rawin.php
40.		M_Rekammedis	application/Models/	M_Rekammedis.php
41.		M_Rekap	application/Models/	M_Rekap.php
42.		M_Rekmed	application/Models/	M_Rekmed.php
43.		M_Reseplab	application/Models/	M_Reseplab.php
44.		M_Reseplabo	application/Models/	M_Reseplabo.php
45.	Model	M_Resepob	application/Models/	M_Resepob.php
46.		M_Resepobat	application/Models/	M_Resepobat.php
47.		M_Tarifdok	application/Models/	M_Tarifdok.php
48.		M_Tarifgr	application/Models/	M_Tarifgr.php
49.		M_Tarifph	application/Models/	M_Tarifph.php
50.		M_Tarifri	application/Models/	M_Tarifri.php
51.		M_User	application/Models/	M_User.php
52.		M_Zahir	application/Models/	M_Zahir.php

Tabel 5.11 Implementasi Class Controller Pada Program

No	Package	Nama Class	Lokasi File	Nama File
1.		C_Adm	application/ Controllers /	C_Adm.php
2.		C_Bayar	application/ Controllers /	C_Bayar.php
3.		C_Doctor	application/ Controllers /	C_Doctor.php
4.		C_Dokter	application/ Controllers /	C_Dokter.php
5.		C_Groom	application/ Controllers /	C_Groom.php
6.	Controller	C_Jenishw	application/ Controllers /	C_Jenishw.php
7.		C_Lab	application/ Controllers /	C_Lab.php
8.		C_Login	application/ Controllers /	C_Login.php
9.		C_Nonzahir	application/ Controllers /	C_Nonzahir.php
10.		C_Obat	application/ Controllers /	C_Obat.php
11.		C_Para	application/ Controllers /	C_Para.php

Tabel 5.11 Implementasi *Class Controller* Pada Program (lanjutan)

No	Package	Nama Class	Lokasi File	Nama File
12.	Controller	C_Paramedis	application/ Controllers /	C_Paramedis.php
13.		C_Patient	application/ Controllers /	C_Patient.php
14.		C_Pelayanan	application/ Controllers /	C_Pelayanan.php
15.		C_Pethotel	application/ Controllers /	C_Pethotel.php
16.		C_Ras	application/ Controllers /	C_Ras.php
17.		C_Rawin	application/ Controllers /	C_Rawin.php
18.		C_Rekap	application/ Controllers /	C_Rekap.php
19.		C_Rekmed	application/ Controllers /	C_Rekmed.php
20.		C_Reseplab	application/ Controllers /	C_Reseplab.php
21.		C_Resepob	application/ Controllers /	C_Resepob.php
22.		C_Riwayat	application/ Controllers /	C_Riwayat.php
23.		C_Zahir	application/ Controllers /	C_Zahir.php

5.8 Implementasi Method

Implementasi method *insert Event* dibuat berdasarkan perancangan algoritma sebelumnya. Method yang dijelaskan terdiri dari tiga *method* yaitu *method insert Grooming*, *disaktif* dan *subobat*. *Insert Grooming* digunakan untuk memasukan data pasien yang akan melakukan pelayanan *grooming*. *Method disaktif* digunakan mengubah status pasien yang sudah diambil oleh pemiliknya dari aktif menjadi tidak aktif. Sedangkan *subobat* digunakan untuk menambahkan resep obat oleh dokter.

5.8.1 Implementasi Method *InsertGrooming*

Implementasi method *InsertGrooming* dibuat berdasarkan perancangan algoritma sebelumnya. Method ini berfungsi memasukan data pasien yang akan melakukan pelayanan *grooming* di klinik. Sebelum data disimpan dilihat terlebih dahulu apakah pasien sedang melakukan pelayan lain atau tidak. Implementasi dari method ini ditunjukkan pada tabel 5.12.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 5.12 Implementasi Method InsertGrooming()

1	public function insertGrooming()
2	\$status['1'] = \$this->M_Rekammedis->findStatus();
3	\$tes=count(\$status['status']);
4	if (\$tes>0) {
5	\$this->session->set_flashdata('error', 'Patient still in another treatment !');
6	redirect('C_Patient/pasien');
7	} else {
8	\$Id_tarif=\$this->M_Tarifgr->selecttarifGr();
9	\$this->M_Rekammedis->insert_rm();
10	\$this->M_Groom->insert_gr(\$Id_tarif);
11	\$this->M_Bayar->insert_by();
12	\$this->session->set_flashdata('spasien', 'Data saved !');
13	}
14	redirect('C_Patient/pasien');
15	}
16	}

Penjelasan :

Baris 2-3 : Digunakan untuk melihat status pasien apakah dalam pelayanan lain atau tidak

Baris 4-8 : Digunakan menampilkan status *error* jika pasien masih berada pada pelayanan yang lain

Baris 9-15 : Digunakan untuk menambahkan ke *database* untuk pasien yang akan *grooming*

5.8.2 Implementasi Method Disaktif

Implementasi *method* disaktif dibuat berdasarkan perancangan algoritma sebelumnya. *Method* ini berfungsi untuk mengubah status pasien yang sudah diambil oleh pemiliknya dari aktif menjadi tidak aktif. *Method* disaktif ini ditunjukkan pada tabel 5.13.

Tabel 5.13 Implementasi Method Disaktif()

1	public function disaktif(){
2	\$st_bayar=\$this->M_Bayar->selectSb();
3	if (\$st_bayar==0) {
4	\$this->session-
5	>set_flashdata('err', 'Pembayaran belum dilunasi !');
6	redirect('C_Patient/aktif');
7	} else {
8	\$this->M_Rekammedis->gantiStatus();
9	\$this->session->set_flashdata('suk', 'Pasien
10	telah diambil oleh pemilik !');
11	redirect('C_Patient/aktif');
12	}
13	}

Penjelasan :

Baris 2 : Inisialisasi *variable* status bayar

Baris 3-6 : Menampilkan pesan jika status bayar sama dengan 0

Baris 7-12 : Digunakan untuk melakukan mengedit status pasien saat status bayar tidak sama dengan 0

5.8.3 Implementasi Method SubObat

Implementasi *method subobat* dibuat berdasarkan perancangan algoritma sebelumnya. *Method* ini berfungsi untuk menyimpan data obat dan menampilkannya di view resep obat. *Method* ini akan melihat apakah id obat sudah ada apa belum lalu menambahkan data obat ke dalam *database*. *Method subobat* ditunjukkan oleh tabel 5.14.

Tabel 5.14 Implementasi Method SubObat()

```
1  public function subobat(){
2      if (($this->data['id_obat'])==''){
3          $this->session->set_flashdata
4              ('err','Id Obat cannot be empty !');
5          redirect('C_Resepob/obat/'.$this->data['nota']);
6      }else{
7          if ((($this->data['qty'])=='')){
8              $this->session->set_flashdata
9                  ('err','Quantity cannot be empty !');
10             redirect('C_Resepob/obat/'.$this->data['nota']);
11         }else{
12             $idhargaobat=$this->M_Hargaob->findIDH();
13             $idobat=$this->M_Resepobat-
14                 >selectIdobat($idhargaobat);
15             if ($idobat>0) {
16                 $qty1=$this->M_Resepobat-
17                     >selectQty($idhargaobat);
18                 $qty_a=$qty1+($this->data['qty']);
19                 $tot1=$this->M_Resepobat-
20                     >selectTot($idhargaobat);
21                 $sub1= str_replace('.r', "", $tot1);
22                 $tot=$this->data['sub_total'];
23                 $sub= str_replace(".", "", $tot);
24                 $total=$sub+$sub1;
25                 $this->M_Resepobat-
26                     >editResep($idhargaobat,$qty_a,
27                         $total);
28             }else{
29                 $this->M_Resepobat->insertOb($idhargaobat);
30             }
31         }
32     }
```

Penjelasan :

Baris 2-6 : Pengecekan id obat jika id obat kosong

Baris 7-11 : Pengecekan *quantity* obat jika *quantity* kosong

Baris 15-26 : Penambahan resep obat jika id obat sudah ada

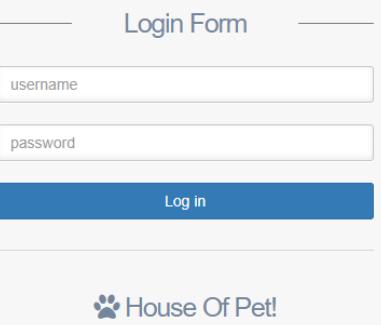
Baris 27-30 : Penambahan resep obat jika id obat belum ada sebelumnya

5.9 Implementasi Antarmuka

Implementasi antar muka pada bab ini mengacu pada perancangan antar muka yang telah penulis buat sebelumnya. Antarmuka yang dijadikan *sample* terdiri dari lima *interfaces*. Lima *interfaces* tersebut adalah *login*, daftar pasien, resep obat, nota pembayaran dan tambah pasien.

5.9.1 Implementasi Antarmuka Login

Implementasi *Interface login* terdiri dari tiga komponen utama. Pertama terdapat *field input* untuk memasukkan *username*. Kemudian *field input* untuk memasukkan *password*. Serta komponen penting yang terakhir adalah *button login*. Pada gambar 5.12 merupakan gambar dari implementasi antar muka *login*.



House Of Pet!

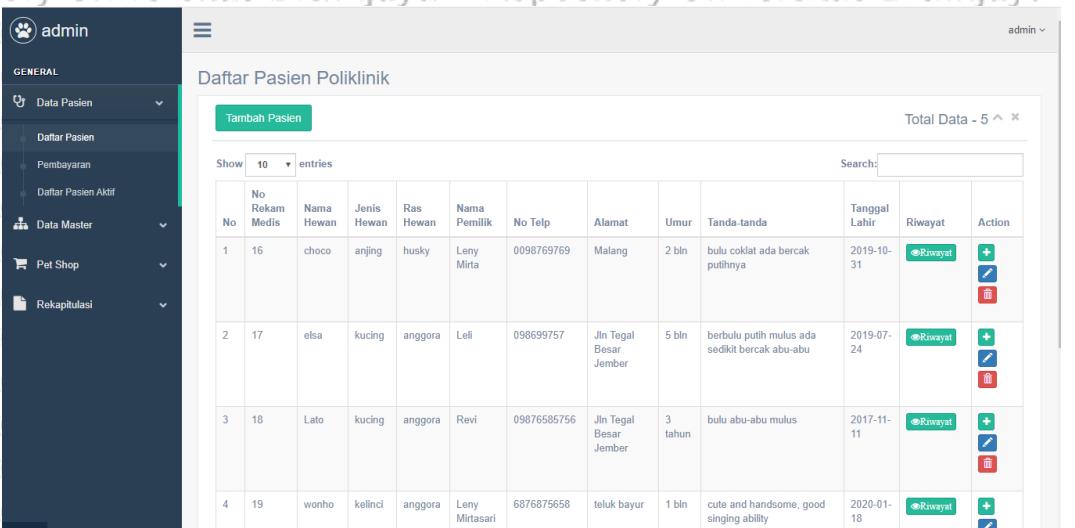
©2019 Mirth

Gambar 5.12 Implementasi Antarmuka Login

5.9.2 Implementasi Antarmuka Daftar Pasien

Implementasi dari *interface* daftar pasien ini terdiri dari *menu sidebar* dan *table*. Pada tabel dapat dilihat jika pada kolom *action* terdapat tiga tombol yaitu tombol *plus*, *edit* dan *delete*. Tombol *plus* digunakan untuk menuju halaman pilih pelayanan. Lalu tombol *edit* digunakan untuk mengubah data pasien jika ada yang

Repository Universitas Brawijaya
perlu diubah. Untuk tombol *delete* digunakan untuk menghapus data pasien secara keseluruhan. Pada gambar 5.13 merupakan gambar dari implementasi antarmuka daftar pasien.



Gambar 5.13 Implementasi Antarmuka Daftar Pasien

5.9.3 Implementasi Antarmuka Bukti Transaksi Pembayaran

Implementasi antar muka dari bukti transaksi pembayaran ini terdiri dari lima komponen utama. Pertama adalah bagian yang menampilkan biodata dari pasien poliklinik. Kedua adalah tabel pelayanan, tabel ini sesuai dengan pelayanan yang didapatkan oleh pasien, untuk *sample* di bawah ini pelayanan yang dijalankan oleh pasien adalah *grooming*. Ketiga adalah tabel daftar obat yang diberikan oleh dokter. Keempat adalah tabel untuk menunjukkan tes lab. Serta terakhir adalah *form* pembayaran menunjukkan total biaya, uang yang dibayarkan dan kembalian.

Pada gambar 5.14 dan gambar 5.15 merupakan gambar dari implementasi antarmuka *bukti pembayaran*.

No	Tanggal / Pukul	Dokter	Biaya Periksa	Total
1	2020-02-11 11:31:30		0	0

No	Tanggal / Pukul	Jenis	Biaya	Total
1	2020-02-11 11:31:30	kutu	50.000	50.000

No	Nama Obat	Harga	Jumlah	Biaya
			Total	0

No	Jenis	Harga	Jumlah	Biaya
			Total	0

Gambar 5.14 Implementasi Antarmuka Bukti Pembayaran

Pembayaran

Total (Rp) :
50000

Bayar (Rp) :
0

Kembali (Rp) :
0

Selesai

Gambar 5.15 Implementasi Antarmuka Bukti Pembayaran 2**5.9.4 Implementasi Antarmuka Resep Obat**

Pada antarmuka resep obat di bawah ini, terdapat tombol *cancel*, tambah dan *delete*. Tombol *cancel* digunakan untuk kembali ke halaman rekam medis. Untuk tombol tambah digunakan untuk menambah jenis obat ke dalam tabel. Sedangkan untuk tombol *delete* digunakan untuk menghapus jenis obat yang tidak jadi diresepkan. Pada gambar 5.16 merupakan gambar dari implementasi antarmuka resep obat.

No	Id Obat	Nama Obat	Harga	Quantity	Sub-Total	action
1	4	minyak kayu putih	12000	4	48000	Delete

Gambar 5.16 Implementasi Antarmuka Resep Obat**5.9.5 Implementasi Antarmuka Tambah Pasien**

Implementasi dari *interface* tambah pasien digunakan untuk menambah data pasien yang ada di Klinik Hewan *House of Pet*. Halaman ini terdiri dari dua *form group* yaitu *form* yang digunakan untuk mengisi data pasien dan data klien. Selain itu halaman ini juga memiliki dua *button* yaitu, *button cancel* dan *button submit*.

Pada gambar 5.17 merupakan gambar dari implementasi antar muka tambah pasien.

Tambah Pasien Baru

Form Tambah Pasien Baru menambahkan pasien baru

DATA PASIEN

Nama:

Jenis Hewan: anjing

Ras: husky

Jenis Kelamin: Male Female

Umur/Tanggal Lahir: 2 bln/ 2thn mm/dd/yyyy

Tanda-tanda:

DATA KLIEN

Nama:

Alamat:

Telephone:

Buttons: Cancel | Submit

Gambar 5.17 Implementasi Antar Muka Tambah Pasien

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

6.1 Pengujian Unit

Pengujian *white box* yang dilakukan di bawah ini adalah pengujian *basis path testing*. Sample yang digunakan untuk diuji terdiri dari 3 *method* yaitu *method insertGrooming*, *disaktif()* dan *subObat()*. Setelah didapatkan jalur tes dari proses *basis path testing*, setiap jalur akan di uji dan dilihat valid atau tidak valid *test resultnya*.

6.1.1 Pengujian Unit Method *InsertGrooming()*

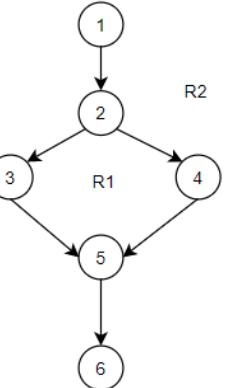
Method insertGrooming ini terletak pada *controller C_Groom*. Fungsi dari *method* ini adalah untuk memasukan data dari pasien *grooming*. Setelah Admin menekan *submit button* maka sistem akan menyimpan data pasien *grooming* melalui *method insert Grooming*. Penentuan *node* berdasarkan *pseudocode* dari *method insertGrooming()* ditunjukkan pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Pseudocode *InsertGrooming*

Nama Method		<i>insertGrooming()</i>
No	Pseudocode	Node
1.	Mulai	1
2.	Array status [] = Model rekammedis findstatus()	2
3.	Var tes= count status[]	
4.	If (tes >0)	3
5.	Return view pasien dengan pesan "Patient still in another treatment"	
6.	Else	4
7.	Var idtarif= Model tarifGrooming selectTarifGr	
8.	Model Rekam Medis insertRm()	
9.	Model Groom insertGr(idtarif)	
10.	Model Bayar insertBy()	
11.	Return view pasien dengan pesan "data saved"	
12.	Endif	5
13.	Selesai	6

1. Basis Path Testing**a. Flow Graph**

Gambar 6.1 merupakan *flow graph* dari *method insertGrooming()*. *Flow graph* dibuat berdasarkan *node* yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan gambar 6.1 *flow graph* terdiri dari enam *node* dan memiliki dua *region*.

**b. Cyclomatic Complexity**

$$\bullet V(G) = R = 2$$

$$\bullet V(G) = E - N + 2 = 6 - 6 + 2 = 2$$

$$\bullet vV(G) = P + 1 = 1 + 1 = 2$$

c. Independent Path

$$\bullet \text{Jalur 1} = 1-2-4-5-6$$

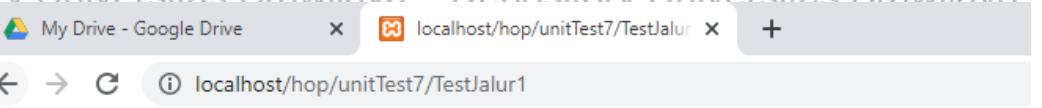
$$\bullet \text{Jalur 2} = 1-2-3-5-6$$

Tabel 6.2 menunjukkan *test case* yang merupakan jalur hasil dari *basis path testing* untuk diuji statusnya *valid* atau tidak *valid*. Prosedur pengujinya terdiri dari dua prosedur sesuai dengan kedua jalur yang telah ditentukan. Jalur satu jika pelayanan *grooming* berhasil ditambahkan. Kemudian jalur 2 jika pelayanan *grooming* gagal ditambahkan karena pasien masih melakukan pelayanan yang lain.

Tabel 6.2 Test Case Method InsertGrooming()

No Jalur	Prosedur Pengujian	Expected Result	Actual Result	Status
1	Kelas <i>driver Unit Test1</i> memanggil method <i>TestJalur 1</i> dengan mengisi no rekam medis = 17	Data pelayanan <i>grooming</i> berhasil ditambahkan dan muncul pesan “ <i>data saved !</i> ”	Data pelayanan <i>grooming</i> berhasil ditambahkan dan muncul pesan “ <i>data saved !</i> ”	Valid
2	Kelas <i>driver Unit Test 1</i> memanggil method <i>TestJalur r2</i> dengan mengisi no rekam medis = 17	Pelayanan untuk <i>grooming</i> gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>Patient still in another treatment</i> ”	Pelayanan untuk <i>grooming</i> gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>Patient still in another treatment</i> ”	Valid

Gambar 6.2 menunjukkan pengujian *unit method Insert Grooming()* untuk jalur 1. Pengujian dilakukan dengan *class Unit Test 1* memanggil *method TestJalur 1* dengan nama tes yaitu *unit test jalur 1*. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.



Unit Tes Method InsertPet

Test Name	Unit Tes Jalur 1
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest7.php
Line Number	67
Notes	

Gambar 6.2 Unit Test Method InsertGrooming() Jalur 1

Gambar 6.3 menunjukkan pengujian *unit method Insert Grooming()* untuk jalur 2. Pengujian dilakukan dengan *class Unit Test 1* memanggil *method TestJalur 2* dengan nama tes yaitu *unit test jalur 2*. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.



i) localhost:8080/unitTest7/TestJalur2

Unit Tes Method InsertPet

Test Name	Unit Tes Jalur 2
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest7.php
Line Number	58

Gambar 6.3 Unit Test Method *InsertGrooming()* Jalur 2

6.1.2 Pengujian Unit Method *insertPet()*

Function atau *method* `insertPet` ini terletak pada *controller* `C_Pethotel`. *Method* ini merupakan *method* dari *use case* tambah pelayanan pet hotel. Fungsi dari *method* ini adalah untuk menambah pelayanan pet hotel. Penentuan *node* berdasarkan *pseudocode* dari *method* `insertPet()` ditunjukkan pada tabel 6.3.

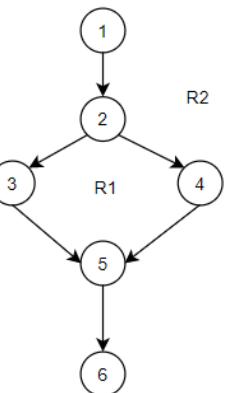
Tabel 6.3 Pseudocode InsertPet()

Nama Method		insertPet()
No	Pseudocode	Node
1.	Mulai	1
2.	Array status[] = Model rekammedis selectStatus3()	2
3.	Var tes = count status[]	
4.	If (tes >0)	3
5.	Return view pasien dengan pesan "Patient still in another treatment"	
6.	Else	4
7.	Array data2[] = Model tarifph selectTarifPh	
8.	Var x = tanggal keluar	
9.	Var a = tanggal masuk	
10.	Var hari = x - a	
11.	Var h	
12.	Model Rekam Medis insertRM()	
13.	Model Groom insertGr(idtarif)	
14.	Model Bayar insertBy()	

15.	Return view pasien dengan pesan "data saved"	
16.	Endif	5
17.	Selesai	6

1. Basis Path Testing**a. Flow Graph**

Gambar 6.4 merupakan *flow graph* dari method *insert Pet()*. *Flow graph* dibuat berdasarkan *node* yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan gambar 6.4 *flow graph* terdiri dari enam *node* dan memiliki dua *region*

**Gambar 6.4 Flow Graph InsertPet****b. Cyclomatic Complexity**

$$\begin{aligned} \bullet V(G) &= R = 2 \\ \bullet V(G) &= E - N + 2 = 6 - 6 + 2 = 2 \\ \bullet V(G) &= P + 1 = 1 + 1 = 2 \end{aligned}$$

c. Independent Path

- Jalur 1 = 1-2-4-5-6
- Jalur 2 = 1-2-3-5-6

Tabel 6.4 menunjukkan test case yang merupakan jalur hasil dari *basis path testing* untuk diuji statusnya *valid* atau tidak *valid*. Prosedur pengujinya terdiri dari dua prosedur sesuai dengan kedua jalur yang telah ditentukan.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Tabel 6.4 Test Case Method Disaktif()

No Jalur	Prosedur Pengujian	Expected Result	Actual Result	Status
1	Kelas <i>driver UnitTest 7</i> memanggil method <i>TestJalur 1</i> dengan mengisi no rekam medis = 1	Data pelayanan <i>pet hotel</i> berhasil ditambahkan dan muncul pesan “ <i>data saved !</i> ”	Data pelayanan <i>grooming</i> berhasil ditambahkan dan muncul pesan “ <i>data saved !</i> ”	Valid
2	Kelas <i>driver UnitTest 7</i> memanggil method <i>TestJalur 2</i> dengan mengisi no rekam medis = 1	Pelayanan untuk <i>grooming</i> gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>Patient still in another treatment</i> ”	Pelayanan untuk <i>grooming</i> gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>Patient still in another treatment</i> ”	Valid

Gambar 6.5 menunjukkan pengujian *unit method insert Pet()* untuk jalur 1. Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 7* memanggil method *TestJalur 1* dengan nama tes yaitu *unit test jalur 1*. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

Test Name	Unit Tes Jalur 1
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest7.php
Line Number	67
Notes	

Gambar 6.5 Unit Test Method InsertPet() Jalur 1

Gambar 6.6 menunjukkan pengujian *unit method insert Pet()* untuk jalur 2. Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 7* memanggil method *Test Jalur 2* dengan nama tes yaitu *unit test jalur 2*. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

Test Name	Unit Tes Jalur 2
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest7.php
Line Number	58

Gambar 6.6 Unit Test Method InsertPet() Jalur 2

6.1.3 Pengujian Unit Method SubObat()

Method Subobat ini terletak pada *controller C Resepob*. Fungsi dari *method* ini adalah untuk menyimpan data obat ke dalam tabel *database* resep obat. Jika obat dengan *id* yang sama ditambahkan lagi maka pada *database table* resep obat akan dilakukan *edit* data bukan tambah data baru. Penentuan *node* berdasarkan *pseudocode* dari *method subObat()* ditunjukkan pada tabel 6.5.

Tabel 6.5 Pseudocode SubObat()

Nama Method		SubObat()
No	Pseudocode	Node
1.	Mulai	1
2.	If (id obat==kosong)	2
3.	Return view obat dan tampil pesan "id obat cannot be empty"	
4.	Else	3
5.	If (quantity ==kosong)	4
6.	Return view obat dan tampil pesan "quantity cannot be empty"	
7.	Else	5
8.	Var idhargaObat= Model Hargaob findIdH()	
9.	Var idOb = Model Resepobat selectIdObt (idhargaObat)	
10.	If (idOb>0)	8
11.	Var qty1 = Model Resepobat selectQty (idhargaObat)	
12.	Var qty1 = qty1+qty	
13.	Var tot1 = Model Resepobat selectTot (idhargaObat)	

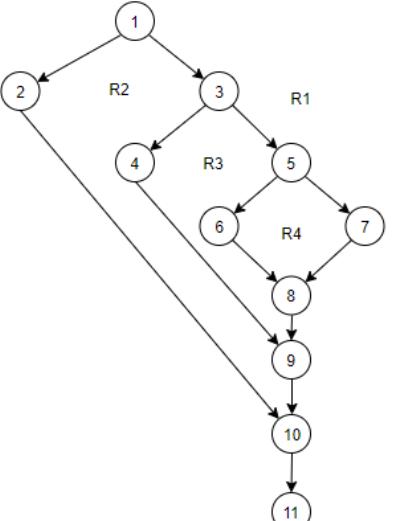
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

14.	Var subA = sub1+total	Repository Universitas Brawijaya	
15.	Model ResepObat editResep(idhargaobat, subA, tot1)	Repository Universitas Brawijaya	
16.	return view obat+nota	Repository Universitas Brawijaya	
17.	Else	Repository Universitas Brawijaya	7
18.	Array data[]=[nota, idhargaobat, qty, subtotal]	Repository Universitas Brawijaya	
19.	Var tambah = Model Resepobat addData(table	Repository Universitas Brawijaya	
20.	resepObat, data)	Repository Universitas Brawijaya	
21.	return view obat+nota	Repository Universitas Brawijaya	
22.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	8
23.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	9
24.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	10
25.	selesai	Repository Universitas Brawijaya	11

1. Basis Path Testing

a. *Flow Graph*

Gambar 6.7 merupakan *flow graph* dari *method subObat()*. *Flow graph* dibuat berdasarkan *node* yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan gambar 6.7 *flow graph* terdiri dari sebelas *node* dan memiliki empat *region*.



Gambar 6.7 *Flow Graph SubObat()*

a. Cyclomatic Complexity

$$\bullet \quad V(G) = R = 4$$

$$\bullet \quad V(G) = E - N + 2 = 13 - 11 + 2 = 4$$

$$\bullet \quad V(G) = P + 1 = 3 + 1 = 4$$

b. Independent Path

$$\bullet \quad \text{Jalur 1} = 1-2-10-11$$

$$\bullet \quad \text{Jalur 2} = 1-3-4-9-10-11$$

$$\bullet \quad \text{Jalur 3} = 1-3-5-6-8-9-10-11$$

$$\bullet \quad \text{Jalur 4} = 1-3-5-7-8-9-10-11$$

Tabel 6.6 menunjukkan *test case method subobat()* yang merupakan jalur hasil dari *basis path testing* untuk diuji statusnya *valid* atau tidak *valid*. Prosedur pengujiannya terdiri dari empat prosedur sesuai dengan keempat jalur yang telah ditentukan. Jalur satu jika id obat diisi kosong, jalur dua jika *quantity* diisi kosong, jalur tiga jika id obat belum ada di dalam *database* dan jalur empat jika id obat sama dengan id obat yang telah diisikan sebelumnya.

Tabel 6.6 Test Case Method SubObat()

No Jalur	Prosedur Pengujian	Expected Result	Actual Result	Status
1	Kelas driver <i>UnitTest 3</i> memanggil method <i>TestJalur 1</i> dengan mengisi id obat = kosong, <i>quantity</i> = kosong dan no nota= 141	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “id obat cannot be empty”	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “id obat cannot be empty”	Valid
2	Kelas driver <i>UnitTest 3</i> memanggil method <i>TestJalur2</i> dengan mengisi id obat = 8, <i>quantity</i> = kosong dan no nota= 141	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “quantity cannot be empty”	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “quantity cannot be empty”	Valid

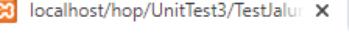
**Tabel 6.6 Test Case Method SubObat() (lanjutan)**

No Jalur	Prosedur Pengujian	Expected Result	Actual Result	Status
3	Kelas <i>driver</i> <i>UnitTest 3</i> memanggil method <i>TestJalur 3</i> dengan mengisi id obat = 8, quantity = 1 dan no nota= 141	Tambah resep obat berhasil dilakukan	Tambah resep obat berhasil dilakukan	Valid
4	Kelas <i>driver</i> <i>UnitTest 3</i> memanggil method <i>TestJalur 4</i> dengan mengisi id obat = 8, quantity = 1 dan no nota= 141	Tambah resep obat berhasil di-edit dengan tambahan obat yang sama	Tambah resep obat berhasil di-edit dengan tambahan obat yang sama	Valid

Gambar 6.8 menunjukkan pengujian *unit method subObat()* untuk jalur 1.

Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 3* memanggil method *TestJalur 1* dengan nama tes yaitu *unit test* jalur 1. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya

Repository Universitas Brawijaya  localhost / 127.0.0.1 / hopdb / re 

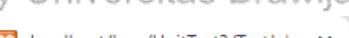
← → C i localhost / hop / UnitTest3 / TestJalur1

Unit Tes Method SubObat

Test Name	Unit Test Jalur 1
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest3.php
Line Number	66
Notes	

Gambar 6.8 Unit Test Method SubObat() Jalur 1

Gambar 6.9 menunjukkan pengujian *unit method subObat()* untuk jalur 2. Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 3* memanggil method *TestJalur2* dengan nama tes yaitu *unit test* jalur 2. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

Repository Universitas Brawijaya  localhost / 127.0.0.1 / hopdb / re 

← → C i localhost / hop / UnitTest3 / TestJalur2

Unit Tes Method SubObat

Test Name	Unit Test Jalur 2
Test Datatype	String
Expected Datatype	String
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest3.php
Line Number	75
Notes	

Gambar 6.9 Unit Test Method SubObat() Jalur 2

Gambar 6.10 menunjukkan pengujian *unit method subObat()* untuk jalur 3. Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 3* memanggil method *TestJalur3* dengan nama tes yaitu *unit test* jalur 3. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

Repository Universitas Brawijaya  localhost / 127.0.0.1 / hopdb / re 

← → C i localhost / hop / UnitTest3 / TestJalur3

Unit Tes Method SubObat

Test Name	Unit Test Jalur 3
Test Datatype	Integer
Expected Datatype	Integer
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest3.php
Line Number	84
Notes	

Gambar 6.10 Unit Test Method SubObat() Jalur 3

Gambar 6.11 menunjukkan pengujian *unit method subObat()* untuk jalur 4. Pengujian dilakukan dengan class *Unit Test 3* memanggil method *TestJalur 4* dengan nama tes yaitu *unit test* jalur 4. Hasil dari pengujian dinyatakan *passed* atau berhasil.

localhost/hop/UnitTest3/TestJalur4 x localhost / 127.0.0.1 / hopdb / re + ← → C i localhost/hop/UnitTest3/TestJalur4

Unit Tes Method SubObat	
Test Name	Unit Test Jalur 4
Test Datatype	Integer
Expected Datatype	Integer
Result	Passed
File Name	C:\xampp\htdocs\hop\application\controllers\UnitTest3.php
Line Number	93
Notes	

Gambar 6.11 Unit Test Method SubObat() Jalur 4

6.2 Pengujian Integrasi

Method *insert Event* terletak pada controller *C_Pelayanan*. Fungsi dari method ini adalah untuk memasukan data dari pasien periksa. Selain itu, method ini digunakan untuk menampilkan form untuk pelayanan *grooming* dan *pet hotel*. Penentuan node berdasarkan pseudocode dari method *insert Event()* ditunjukkan pada tabel 6.7.

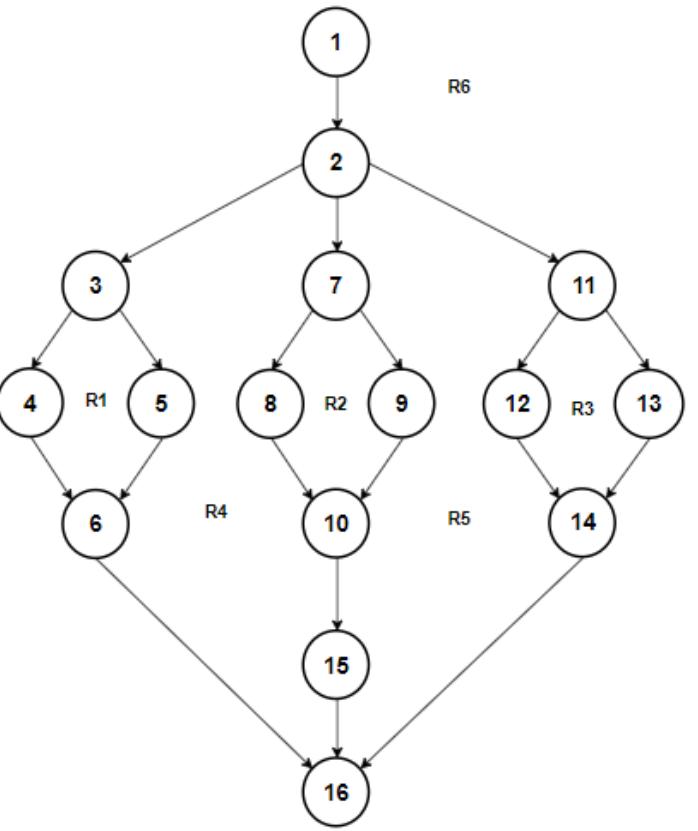
Tabel 6.7 Pseudocode InsertEvent

Nama Method			insertEvent()
No	Pseudocode	Node	
1.	Mulai	1	
2.	Var event, id;	2	
3.	If (event==1)	3	
4.	Array status[] = Model Rekammedis selectStatus		
5.	Var tes= count status		
6.	If (tes>0)	4	
7.	Return view pasien dengan membawa pesan "patient still in another tresatment"		
8.	Array status[] = Model rekammedis selectstatus3()		
9.	Else	5	
10.	Model Rekammedis addPeriksa		
11.	Model M_Membayar addBayar		
12.	Return view pasien dengan pesan data saved		

13.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	6
14.	If(event==2)	Repository Universitas Brawijaya	7
15.	Var kdgr	Repository Universitas Brawijaya	
16.	If(kdgr==0)	Repository Universitas Brawijaya	8
17.	Array ddgroom Model Jenisgr tampilGroom	Repository Universitas Brawijaya	
18.	Return view form groom	Repository Universitas Brawijaya	
19.	Else	Repository Universitas Brawijaya	9
20.	Array data2 = id, event, kdgr, nama, jama, telp, groomer	Repository Universitas Brawijaya	
21.	Set flashdata array data2	Repository Universitas Brawijaya	
22.	Memanggil method insertGrooming pada class C_Groom	Repository Universitas Brawijaya	
23.	EndIf	Repository Universitas Brawijaya	10
24.	If(event==3)	Repository Universitas Brawijaya	11
25.	Var kdph	Repository Universitas Brawijaya	
26.	If(kdph==0)	Repository Universitas Brawijaya	12
27.	Array ddpet [] = Model Jenisph tampilPet	Repository Universitas Brawijaya	
28.	Return view form hotel	Repository Universitas Brawijaya	
29.	Else	Repository Universitas Brawijaya	13
30.	Array data3 [] = id, event, kdph, pengambil, jam	Repository Universitas Brawijaya	
31.	ambil, telp, tgl masuk, tgl keluar, tgl ambil, barang	Repository Universitas Brawijaya	
32.	Set flashdata array data3	Repository Universitas Brawijaya	
33.	Memanggil method insertPet pada class C_Pethotel	Repository Universitas Brawijaya	
34.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	14
35.	Endif	Repository Universitas Brawijaya	15
36.	Selesai	Repository Universitas Brawijaya	16

1. Basis Path Testing**a. Flow Graph**

Gambar 6.12 merupakan *flow graph* dari method *insert Event()*. *Flow graph* dibuat berdasarkan *node* yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan gambar 6.12 *flow graph* terdiri dari sepuluh *node* dan memiliki enam *region*.



Gambar 6.12 Flow Graph InsertEvent()

b. *Cyclomatic Complexity*

- $V(G) = R = 6$
- $V(G) = E - N + 2 = 20 - 16 = 4$
- $V(G) = P + 1 = 5 + 1 = 6$

c. *Independent Path*

- Jalur 1 = 1-2-3-4-6-15-16
 - Jalur 2 = 1-2-3-5-6-15-16
 - Jalur 3 = 1-2-7-8-10-15-16
 - Jalur 4 = 1-2-7-9-10-15-16
 - Jalur 5 = 1-2-11-12-14-15-1
 - Jalur 6 = 1-2-11-13-14-15-1

Tabel 6.8 menunjukkan *test case* yang merupakan jalur hasil dari *basis path testing* untuk diuji statusnya *valid* atau tidak *valid*. Prosedur pengujiannya terdiri dari empat jalur yang telah ditentukan.

Tabel 6.8 Test Case Method InsertEvent()

No Jalur	Prosedur Pengujian	Expected Result	Actual Result	Status
1	<ul style="list-style-type: none"> Kelas driver <i>UnitTest 8</i> memanggil <i>method TestJalur 1</i> dengan mengisi <i>event = 1</i> dan <i>no rekmed= 1</i> Memanggil <i>method selectStatus</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method selectStatus</i> menghasilkan data lebih dari satu <i>Method pasien</i> menampilkan halaman pasien, tambah layanan periksa gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “Patient still in another treatment !” 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method selectStatus</i> menghasilkan data lebih dari satu <i>Method pasien</i> menampilkan halaman pasien, tambah layanan periksa gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “Patient still in another treatment !” 	Valid
2	<ul style="list-style-type: none"> Kelas driver <i>UnitTest 8</i> memanggil <i>method Test Jalur2</i> dengan mengisi <i>event = 1</i> dan <i>no rekmed= 1</i> Memanggil <i>method selectStatus</i> Memanggil <i>addPeriksa</i> dan <i>diBayar</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method select Status</i> tidak menemukan data <i>Method pasien</i> menampilkan halaman pasien Tambah layanan periksa berhasil dilakukan, sistem menampilkan pesan “Data saved!” 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method select Status</i> tidak menemukan data <i>Method pasien</i> menampilkan halaman pasien, Tambah layanan periksa berhasil dilakukan, sistem menampilkan pesan “Data saved!” 	Valid
5	<ul style="list-style-type: none"> Kelas driver <i>UnitTest 8</i> memanggil <i>method TestJalur 5</i> dengan mengisi <i>event = 3</i>, <i>no rekmed=1</i> dan <i>kd=0</i> Memanggil <i>method tampilPet</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method tampil Pet</i> menghasilkan data untuk <i>pet hotel</i> Sistem menampilkan halaman <i>form pet hotel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method tampil Pet</i> menghasilkan data untuk <i>pet hotel</i> Sistem menampilkan halaman <i>form pet hotel</i> 	Valid

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

6	<ul style="list-style-type: none"> Kelas <i>driver</i> <i>UnitTest_8</i> memanggil <i>method TestJalur</i> dengan mengisi <i>event = 3</i>, <i>no rekmed=1</i> dan <i>kd=5</i> Memanggil <i>method insert Pet</i> pada class <i>C_Pethotel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method insertPet</i> menambahkan data untuk pelayanan <i>pet hotel</i> Data berhasil ditambahkan Sistem menampilkan halaman pasien dengan pesan "<i>data saved</i>" 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Method insertPet</i> menambahkan data untuk pelayanan <i>pet hotel</i> Data berhasil ditambahkan Sistem menampilkan halaman pasien dengan pesan "<i>data saved</i>" 	Valid
---	--	--	--	-------

6.3 Pengujian Validasi

Pengujian validasi merupakan pengujian *black box testing*, pengujian ini berfungsi untuk melihat apakah hasil yang diinginkan sudah sesuai dengan *output*. Pengujian validasi ini dilakukan terhadap 53 *test case* yang sudah didefinisikan berdasarkan *use case diagram* pada bab rekayasa kebutuhan sebelumnya.

6.3.1 Pengujian Validasi Login

Pengujian validasi dari *use case login* ditunjukkan oleh tabel 6.9.

Tabel 6.9 Pengujian Validasi Login

Nomor Kasus Uji		VAL_01		
Nama Kasus Uji		Kasus Uji Validasi Login		
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor <i>Login</i> menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah terdaftar pada sistem	<i>Input username = Admin, password = Admin1234</i>	<i>Login Berhasil</i>	Valid
2	Aktor <i>Login</i> menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak terdaftar pada sistem	<i>Username = lalala, password = lalala</i>	<i>Login gagal, sistem menampilkan pesan "Username not found"</i>	Valid

3	Aktor login dengan username dan password yang kosong	Username =kosong, password =kosong	Login gagal, sistem menampilkan pesan “Please fill out this field”	Valid
---	--	------------------------------------	--	-------

6.3.2 Pengujian Validasi Lupa Password

Pengujian validasi dari lupa password ditunjukkan oleh tabel 6.10.

Tabel 6.10 Pengujian Validasi Lupa Password

Nomor Kasus Uji	VAL_02			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan email yang telah terdaftar pada sistem	Input email = lennymirtasari@gmail.com	Link reset password dikirimkan ke email, sistem menampilkan pesan “Please check your email to reset your password”	Valid
2	Aktor memasukkan email yang belum terdaftar pada sistem	Input email = bunnystory93@gmail.com	Link reset password gagal dikirimkan ke email, sistem menampilkan pesan “Email is not registered”	Valid
3	Aktor membiarkan field email kosong	Input email =kosong	Link reset password gagal dikirimkan ke email, sistem menampilkan pesan “Please fill out this field”	Valid

6.3.3 Pengujian Validasi Tambah Pasien

Pengujian validasi dari use case tambah pasien ditunjukkan oleh tabel 6.11.

Tabel 6.11 Pengujian Validasi Tambah Pasien

Nomor Kasus Uji	VAL_03			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Pasien			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data pasien dengan lengkap	Input nama = kihyun, jenis hewan=anjing, ras=husky, jenis kelamin=laki-laki dll	Pasien berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan "data saved"	Valid
2	Aktor memasukkan data pasien dengan tidak lengkap	Input nama = kosong, nama klien=kosong, alamat= kosong dll	Pasien gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan "Please put something here"	Valid

6.3.4 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Periksa

Pengujian validasi dari tambah pelayanan periksa ditunjukkan oleh tabel 6.12.

Tabel 6.12 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Periksa

Nomor Kasus Uji	VAL_04			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Pelayanan Periksa			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk periksa saat pasien tidak melakukan pelayanan yang lain	Input jenis pelayanan= periksa	Pelayanan untuk periksa berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan "data saved"	Valid

2y	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk periksa saat pasien sedang melakukan pelayanan yang lain	<i>Input jenis pelayanan=grooming</i>	Pelayanan untuk periksa gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “Patient still in another treatment”	Valid
----	--	---------------------------------------	--	-------

6.3.5 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Grooming

Pengujian validasi dari *use case* tambah pelayanan *grooming* ditunjukkan oleh tabel 6.13.

Tabel 6.13 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Grooming

Nomor Kasus Uji	VAL_05			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Pelayanan Grooming			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1y	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk <i>grooming</i> saat pasien tidak melakukan pelayanan yang lain	<i>Input jenis pelayanan=grooming</i>	Pelayanan untuk periksa berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan “data saved”	Valid
2y	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk <i>grooming</i> saat pasien sedang melakukan pelayanan yang lain	<i>Input jenis pelayanan=grooming</i>	Pelayanan untuk <i>grooming</i> gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “Patient still in another treatment”	Valid

6.3.6 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Pet Hotel

Pengujian validasi dari use case tambah pelayanan pet hotel ditunjukkan oleh tabel 6.14.

Tabel 6.14 Pengujian Validasi Tambah Pelayanan Pet Hotel

Nomor Kasus Uji	VAL_06			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Pelayanan Pet Hotel			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk pet hotel saat pasien tidak melakukan pelayanan yang lain	Input jenis pelayanan= pet hotel	Pelayanan untuk periksa berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan "data saved"	Valid
2	Aktor memasukkan pelayanan pasien untuk pet hotel saat pasien sedang melakukan pelayanan yang lain	Input jenis pelayanan= pet hotel	Pelayanan untuk pet hotel gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan "Patient still in another treatment"	Valid

6.3.7 Pengujian Validasi Pengambilan Hewan

Pengujian validasi dari use case pengambilan hewan ditunjukkan oleh tabel 6.15.

Tabel 6.15 Pengujian Validasi Pengambilan Hewan

Nomor Kasus Uji	VAL_07			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Pengambilan Hewan			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol diambil saat status bayar pasien adalah lunas	Input status bayar = 1	Pasien berhasil diambil oleh pemilik dan status nya menjadi tidak aktif, sistem menampilkan pesan "pasien telah diambil oleh pemilik"	Valid

2	Aktor menekan tombol diambil saat status bayar pasien adalah lunas	<i>Input status bayar = 0</i>	Pasien gagal diambil oleh pemilik dan status nya tetap aktif, sistem menampilkan pesan “pembayaran belum dilunasi”	Valid
---	--	-------------------------------	--	-------

6.3.8 Pengujian Validasi Edit Data Pasien

Pengujian validasi dari *use case edit data pasien* ditunjukkan oleh tabel

6.16. Pengujian Validasi Edit Data Pasien

Tabel 6.16 Pengujian Validasi Edit Data Pasien

Nomor Kasus Uji		VAL_08		
Nama Kasus Uji		Kasus Uji Validasi Edit Data Pasien		
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data edit pasien dengan lengkap	<i>Input nama = kihyun123, jenis hewan=anjing, ras =husky, jenis kelamin= laki-laki dll</i>	Pasien berhasil diubah, sistem menampilkan pesan “data saved”	Valid
2	Aktor memasukkan data edit pasien dengan tidak lengkap	<i>Input nama = kosong, nama klien=kosong, alamat=kosong dll</i>	Pasien gagal diubah, sistem menampilkan pesan “Please put something here”	Valid

6.3.9 Pengujian Validasi Hapus Data Pasien

Pengujian validasi dari hapus data pasien ditunjukkan oleh tabel 6.17.

Tabel 6.17 Pengujian Validasi Hapus Data Pasien

Nomor Kasus Uji	VAL_09			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data Pasien			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menhapus data pasien	<i>Input</i> no rekam medis =6	Data pasien berhasil dihapus, sistem menampilkan pesan “ <i>data deleted</i> ”	Valid

6.3.10 Pengujian Validasi Tambah Rekam Medis

Pengujian validasi dari *use case* tambah rekam medis ditunjukkan oleh tabel 6.18.

Tabel 6.18 Pengujian Validasi Tambah Rekam Medis

Nomor Kasus Uji	VAL_10			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Rekam Medis			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data rekam medis dengan lengkap	<i>Input</i> anamnesis = demam, temuan klinis= terdapat benjolan, diagnosis= infeksi, tindakan= dikompres	Rekam medis berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>data saved</i> ”	Valid
2	Aktor memasukkan data rekam medis dengan isian kosong	<i>Input</i> anamnesa = kosong, temuan klinis= kosong, diagnosis= infeksi, tindakan= dikompres	Rekam medis gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “ <i>Please put something here</i> ”	Valid

6.3.11 Pengujian Validasi Edit Rekam Medis

Pengujian validasi dari *use case edit rekam medis* ditunjukkan oleh tabel 6.19.

Tabel 6.19 Pengujian Validasi Edit Rekam Medis

Nomor Kasus Uji	VAL_11			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Edit Rekam Medis			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data rekam medis dengan lengkap	<i>Input</i> anamnesa = demam tinggi, temuan klinis= terdapat benjolan di kaki, diagnosis= infeksi, tindakan= dikompres	Rekam medis berhasil diubah, sistem menampilkan pesan “data saved”	Valid
2	Aktor memasukkan data rekam medis dengan isian kosong	<i>Input</i> anamnesa = kosong, temuan klinis= kosong, diagnosis= infeksi, tindakan= dikompres	Rekam medis gagal diubah, sistem menampilkan pesan “Please put something here”	Valid

6.3.12 Pengujian Validasi Tambah Tes Lab

Pengujian validasi dari *use case* tambah tes lab ditunjukkan oleh tabel 6.20.

Tabel 6.20 Pengujian Validasi Tambah Tes Lab

Nomor Kasus Uji	VAL_12				
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Tes Lab				
No	Test Case	Input	Expected	Result Test	
1	Aktor menekan tombol tambah tanpa mengisi id tes lab	<i>Input id tes lab = kosong</i>	Tambah tes lab gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “id tes lab <i>cannot be empty</i> ”	Valid	
2	Aktor menekan tombol tambah tanpa mengisi quantity	<i>Input quantity= kosong</i>	Tambah tes lab gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “quantity <i>cannot be empty</i> ”	Valid	
3	Aktor menekan tombol tambah setelah memasukkan id tes lab dan quantity	<i>Input id tes lab = 8, Input quantity=1</i>	Tambah tes lab berhasil dilakukan, sistem menampilkan halaman laboratorium dengan tes lab yang ditambahkan muncul ditabel	Valid	
4	Aktor memasukkan id tes lab yang sama dengan yang sudah dimasukkan sebelumnya	<i>Input id tes lab = 8, Input quantity=1</i>	Tambah tes lab berhasil dilakukan, sistem menampilkan halaman laboratorium dengan tes lab yang ditambahkan muncul ditabel dengan <i>quantity</i> nya menjadi 2 dan subtotal nya menjadi total dari 2 tes lab	Valid	

6.3.13 Pengujian Validasi Hapus Tes Lab

Pengujian validasi dari *use case* hapus tes lab ditunjukkan oleh tabel 6.21.

Tabel 6.21 Pengujian Validasi Hapus Tes Lab

Nomor Kasus Uji	VAL_13			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Tes Lab			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id tes lab = 8</i>	Data pasien berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman laboratorium	Valid

6.3.14 Pengujian Validasi Tambah Resep Obat

Pengujian validasi dari *use case* tambah resep obat ditunjukkan oleh tabel 6.22.

Tabel 6.22 Pengujian Validasi Tambah Resep Obat

Nomor Kasus Uji	VAL_14			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Resep Obat			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol tambah tanpa mengisi id obat	<i>Input id obat= kosong</i>	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “id obat cannot be empty”	Valid
2	Aktor menekan tombol tambah tanpa mengisi <i>quantity</i>	<i>Input quantity= kosong</i>	Tambah resep obat gagal dilakukan, sistem menampilkan pesan “quantity cannot be empty”	Valid
3	Aktor menekan tombol tambah setelah memasukkan id obat dan <i>quantity</i>	<i>Input id obat = 8, Input quantity= 1</i>	Tambah resep obat berhasil dilakukan, sistem menampilkan halaman obat dengan obat yang ditambahkan muncul ditabel	Valid

6.3.15 Pengujian Validasi Tambah Jurnal

Pengujian validasi dari *use case* tambah jurnal ditunjukkan oleh tabel 6.23.

Tabel 6.23 Pengujian Validasi Tambah Jurnal

Nomor Kasus Uji	VAL_15			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Jurnal			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data pasien dengan lengkap	<i>Input kegiatan = pemberian makan ,no nota = 110</i>	Jurnal berhasil ditambahkan, sistem menampilkan pesan “jurnal berhasil tersimpan”	Valid
2	Aktor memasukkan data kegiatan kosong	<i>Input kegiatan = kosong,no nota = 110</i>	Jurnal gagal ditambahkan, sistem menampilkan pesan “Please put something here”	Valid

6.3.16 Pengujian Validasi Hapus Resep Obat

Pengujian validasi dari *use case* hapus resep obat ditunjukkan oleh tabel 6.24.

Tabel 6.24 Pengujian Validasi Hapus Resep Obat

Nomor Kasus Uji	VAL_16			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Resep Obat			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id obat=8</i>	Data pasien berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman obat	Valid

6.2.1 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter

Pengujian validasi dari *use case* rekapitulasi transaksi dokter ditunjukkan oleh tabel 6.25.

Tabel 6.25 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter

Nomor Kasus Uji	VAL_17			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Dokter			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal awal	<i>Input tanggal awal=kosong, Input tanggal akhir=12-12-2019, input dokter = leny mirtasari</i>	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan “no data available in table”	Valid
2	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal akhir	<i>Input tanggal awal=12-12-2019, Input tanggal akhir=kosong, input dokter = leny mirtasari</i>	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan “no data available in table”	Valid

3	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir dan nama dokter	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019, <i>input</i> dokter = leny mirtasari	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi yang terdiri dari total pemeriksaan, total obat dan total laboratorium dari tanggal 11 hingga tanggal 12 desember 2019	Valid
---	--	---	---	-------

6.2.2 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi *Pet shop*

Pengujian validasi dari *use case* lihat rekapitulasi transaksi *pet shop* ditunjukkan oleh tabel 6.26.

Tabel 6.26 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi *Pet shop*

Nomor Kasus Uji		VAL_18		
Nama Kasus Uji		Kasus Uji Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi <i>Pet shop</i>		
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal awal	<i>Input</i> tanggal awal=kosong, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019, <i>input pet shop</i> = zahir	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan "no data available in table"	Valid
2	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=12-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=kosong, <i>input pet shop</i> = non-zahir	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan "no data available in table"	Valid
3	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir dan jenis <i>pet shop</i> adalah zahir	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019, <i>input pet shop</i> = zahir	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi <i>pet shop</i> jenis zahir yang terdiri dari tanggal transaksi, no nota, merk, kemasan dll dari tanggal 11 hingga tanggal 12	Valid

Repository	Universitas Brawijaya	desember 2019	Repository Universitas Brawijaya
4	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir dan jenis <i>pet shop</i> adalah non-zahir	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019, <i>input pet shop</i> = zahir	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi <i>pet shop</i> jenis no-zahir yang terdiri dari tanggal transaksi, no nota, merk, kemasan dll dari tanggal 11 hingga tanggal 12 desember 2019

6.2.3 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap

Pengujian validasi dari use case lihat rekapitulasi transaksi rawat inap ditunjukkan oleh tabel 6.27.

Tabel 6.27 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Rawat Inap

No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal awal	<i>Input</i> tanggal awal=kosong, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan "no data available in table"	Valid
2	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=12-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=kosong	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan "no data available in table"	Valid
3	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi rawat inap yang terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar, no nota, jumlah hari dll dari tanggal 11	Valid

Repository Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	hingga tanggal 12 desember 2019
Repository Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	
Repository Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	
Repository Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	
Repository Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	

6.2.4 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi *Grooming*

Pengujian validasi dari use case lihat rekapitulasi transaksi *grooming* ditunjukkan oleh tabel 6.28.

Tabel 6.28 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi *Grooming*

Nomor Kasus Uji	VAL_20			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi <i>Grooming</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal awal	<i>Input</i> tanggal awal=kosong, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan “no data available in table”	Valid
2	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=12-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=kosong	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan “no data available in table”	Valid
3	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi <i>grooming</i> yang terdiri dari tanggal, no nota, jenis <i>grooming</i> , <i>groomer</i> dll dari tanggal 11 hingga tanggal 12 desember 2019	Valid

6.2.5 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel

Pengujian validasi dari use case lihat rekapitulasi transaksi *pet hotel* ditunjukkan oleh tabel 6.29.

Tabel 6.29 Pengujian Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel

Nomor Kasus Uji	VAL_21			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Lihat Rekapitulasi Transaksi Pet Hotel			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal awal	<i>Input</i> tanggal awal=kosong, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan " <i>no data available in table</i> "	Valid
2	Aktor menekan tombol <i>search</i> tanpa mengisi tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=12-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=kosong	Data rekapitulasi gagal ditampilkan, sistem menampilkan tabel kosong dengan pesan " <i>no data available in table</i> "	Valid
3	Aktor menekan tombol <i>search</i> setelah mengisi tanggal awal, tanggal akhir	<i>Input</i> tanggal awal=11-12-2019, <i>Input</i> tanggal akhir=12-12-2019	Data rekapitulasi berhasil ditampilkan, sistem menampilkan data rekapitulasi <i>pet hotel</i> yang terdiri dari tanggal masuk, tanggal keluar, no nota, jenis, nama hewan dll dari tanggal 11 hingga tanggal 12 desember 2019	Valid

Repository Universitas Brawijaya
6.2.6 Pengujian Validasi Print
Pengujian validasi dari user
oleh tabel 6.30.

6.2.6 Pengujian Validasi *Print Rekapitulasi Transaksi*

Pengujian validasi dari *use case print* rekapitulasi transaksi ditunjukkan oleh tabel 6.30.

Tabel 6.30 Pengujian Validasi *Print* Rekapitulasi Transaksi

Nomor Kasus Uji	VAL_22			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Print Rekapitulasi Transaksi			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>print</i> di bawah tabel rekapitulasi transaksi.	-	Rekapitulasi transaksi berhasil di- <i>print</i>	Valid

6.2.7 Pengujian Validasi Lihat Transaksi Pembayaran

Pengujian validasi dari *use case* lihat transaksi pembayaran ditunjukkan oleh tabel 6.31.

Tabel 6.31 Pengujian Validasi Lihat Transaksi Pembayaran

Nomor Kasus Uji	VAL_23			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Lihat Transaksi Pembayaran			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol bayar di daftar pembayaran poliklinik	Input no rekam medis = 6, no event= 2, no nota dilakukan oleh pasien =109	Aktor dapat melihat traksaksi pelayanan yang sesuai dengan jenis pelayahannya	Valid

6.2.8 Pengujian Validasi Print Bukti Pembayaran

Pengujian validasi dari *use case print bukti pembayaran* ditunjukkan oleh tabel 6.32.

Tabel 6.32 Pengujian Validasi Print Bukti Pembayaran

Nomor Kasus Uji	VAL_24			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi <i>Print Rekapitulasi Transaksi</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>print</i> di bawah tabel bukti pembayaran	-	Bukti pembayaran berhasil di- <i>print</i>	Valid

6.2.9 Pengujian Validasi Tambah Data Master Admin

Pengujian validasi dari *use case tambah data master admin* ditunjukkan oleh tabel 6.33.

Tabel 6.33 Pengujian Validasi Tambah Data Master Admin

Nomor Kasus Uji	VAL_25			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data Master Admin			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data master admin dengan lengkap, aktor menggunakan email dan username yang sudah ada di database, password yang digunakan kurang dari 6 karakter	<i>Input email=lennymirtasari@gmail.com, username=admin, password=123</i>	Data master admin gagal ditambahkan, muncul pesan "please use another email" di bawah field email, muncul pesan "use another username" di bawah field username, muncul pesan "password minimal 6 characters" dibawah field password	Valid

2	Aktor memasukkan data <i>master admin</i> tidak lengkap, aktor memasukkan <i>password</i> yang berbeda antara <i>password</i> dan <i>repeat password</i>	<i>Input email= coba@gmail.com, username= mirta, password= 123456, repeat password = 654321, telephone= kosong</i>	Data <i>master admin</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “ <i>password do not match</i> ” di field <i>repeat password</i> , muncul pesan “ <i>please put something here</i> ” di field <i>telephone</i>	Valid
3	Aktor memasukkan data <i>master admin</i> lengkap, aktor memasukkan <i>password</i> yang sama antara <i>password</i> dan <i>repeat password</i> , <i>password</i> yang dimasukkan terdiri dari 7 karakter, <i>username</i> dan <i>email</i> yang dimasukkan belum ada pada <i>database</i>	<i>Input email= coba@gmail.com, username= mirta, password= 1234567, repeat password = 1234567</i>	Data <i>master admin</i> berhasil ditambahkan, sistem kembali ke halaman data admin dan muncul pesan “ <i>data saved</i> ”	Valid

6.2.10 Pengujian Validasi *Edit Data Master Admin*

Pengujian validasi dari *use case edit data master admin* ditunjukkan oleh tabel 7.34.

Tabel 6.34 Pengujian Validasi *Edit Data Master Admin*

Nomor Kasus Uji	VAL_26			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi <i>Edit Data Master Admin</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data <i>edit master admin</i> dengan lengkap, aktor menggunakan <i>username</i> yang sudah ada di	<i>username= admin</i>	Data <i>master admin</i> gagal diubah, muncul pesan “ <i>use another username</i> ” di bawah field <i>username</i>	Valid

Repository Universitas Brawijaya	database	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya		Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya		Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya		Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya		Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya	Repository Universitas Brawijaya
2	Aktor memasukkan data <i>edit master</i> admin tidak lengkap	<i>username</i> = coba, <i>telephone</i> =kosong	Data <i>master</i> admin gagal diubah muncul pesan “please put something here” di field <i>telephone</i>	Valid
3.	Aktor memasukkan data <i>edit master</i> admin lengkap, <i>username</i> yang digunakan belum ada pada <i>database</i>	<i>username</i> = coba, <i>telephone</i> = 0826786878	Data <i>master</i> admin berhasil diubah, sistem kembali ke halaman data admin dan muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.11 Pengujian Validasi Hapus Data Master Admin

Pengujian validasi dari use case hapus *master* admin ditunjukkan oleh tabel

6.35.

Tabel 6.35 Pengujian Validasi Hapus Data Master Admin

Nomor Kasus Uji	VAL_27			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Admin</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id admin=8</i>	Data <i>master</i> admin berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data admin	Valid

6.2.12 Pengujian Validasi Tambah Data Master Dokter

Pengujian validasi dari use case tambah data master dokter ditunjukkan oleh tabel 6.36.

Tabel 6.36 Pengujian Validasi Tambah Data Master Dokter

Nomor Kasus Uji	VAL_28			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data Master Dokter			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data master dokter dengan lengkap, aktor menggunakan email dan username yang sudah ada di database, password yang digunakan kurang dari 6 karakter	<i>Input email= dokter@gmail.com, username= dokter, password= 123</i>	Data master dokter gagal ditambahkan, muncul pesan “please use another email” di bawah field email, muncul pesan “use another username” di bawah field username, muncul pesan “password minimal 6 characters” di bawah field password	Valid
2	Aktor memasukkan data master admin tidak lengkap, aktor memasukkan password berbeda antara password dan repeat password	<i>Input email= leli@gmail.com, username= leli, password= 123456, repeat password = 654321, telephone= kosong</i>	Data master dokter gagal ditambahkan, muncul pesan “password do not match” di field repeat password, muncul pesan “please put something here” di field telephone	Valid
3	Aktor memasukkan data master dokter lengkap, aktor memasukkan password yang sama antara password dan repeat password, password yang dimasukkan terdiri dari 7 karakter,	<i>Input email= leli@gmail.com, username= leli, password= 1234567, repeat password = 1234567</i>	Data master dokter berhasil ditambahkan, sistem kembali ke halaman data dokter dan muncul pesan “data saved”	Valid

Repository Universitas Brawijaya	username dan email yang dimasukkan belum ada pada database	Repository Universitas Brawijaya
----------------------------------	--	----------------------------------

6.2.13 Pengujian Validasi Edit Data Master Dokter

Pengujian validasi dari use case edit data master dokter ditunjukkan oleh tabel 6.37.

Tabel 6.37 Pengujian Validasi Edit Data Master Dokter

Nomor Kasus Uji	VAL_29			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Edit Data Master Dokter			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data edit master dokter dengan lengkap, aktor menggunakan username yang sudah ada di database	username=dokter	Data master dokter gagal diubah, muncul pesan “use another username” di bawah field username	Valid
2	Aktor memasukkan data edit master dokter tidak lengkap	username= intan, telephone =kosong	Data master dokter gagal diubah muncul pesan “please put something here” di field telephone	Valid
3.	Aktor memasukkan data edit master dokter lengkap, username yang digunakan belum ada pada database	username= intan, telephone = 0826786878	Data master dokter berhasil diubah, sistem kembali ke halaman data dokter dan muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.14 Pengujian Validasi Hapus Data Master Dokter

Pengujian validasi dari *use case* hapus data *master dokter* ditunjukkan oleh tabel 6.38.

Tabel 6. 38 Pengujian Validasi Hapus Data Master Dokter

Nomor Kasus Uji	VAL_30			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Dokter</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id dokter=77</i>	Data <i>master dokter</i> berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data dokter	Valid

6.2.15 Pengujian Validasi Tambah Data Master Paramedis

Pengujian validasi dari *use case* tambah data *master paramedis* ditunjukkan oleh tabel 6.39.

Tabel 6.39 Pengujian Validasi Tambah Data Master Paramedis

Nomor Kasus Uji	VAL_31			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Paramedis</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data <i>master paramedis</i> dengan lengkap, aktor menggunakan <i>email</i> dan <i>username</i> yang sudah ada di <i>database</i> , <i>password</i> yang digunakan kurang dari 6 karakter	<i>Input email=lennymirtasari@gmail.com, username= para, password= 123</i>	Data <i>master paramedis</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “please use another email” di bawah <i>field email</i> , muncul pesan “use another username” di bawah <i>field username</i> , muncul pesan “password minimal 6 characters” di bawah <i>field password</i>	Valid

2	Aktor memasukkan data <i>master paramedis</i> tidak lengkap, aktor memasukkan <i>password</i> yang berbeda antara <i>password</i> dan <i>repeat password</i>	<i>Input email= ciki@gmail.com, username= ciki, password= 123456, repeat password = 654321, telephone= kosong</i>	Data <i>master paramedis</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “ <i>password do not match</i> ” di field <i>repeat password</i> , muncul pesan “ <i>please put something here</i> ” di field <i>telephone</i>	Valid
3	Aktor memasukkan data <i>master paramedis</i> lengkap, aktor memasukkan <i>password</i> yang sama antara <i>password</i> dan <i>repeat password</i> , <i>password</i> yang dimasukkan terdiri dari 7 karakter, <i>username</i> dan <i>email</i> yang dimasukkan belum ada pada <i>database</i>	<i>Input email= ciki@gmail.com, username= ciki, password= 1234567, repeat password = 1234567</i>	Data <i>master paramedis</i> berhasil ditambahkan, sistem kembali ke halaman data <i>paramedis</i> dan muncul pesan “ <i>data saved</i> ”	Valid

6.2.16 Pengujian Validasi *Edit Data Master Paramedis*

Pengujian validasi dari *use case edit data master paramedis* ditunjukkan oleh tabel 6.40.

Tabel 6.40 Pengujian Validasi *Edit Data Master Paramedis*

Nomor	VAL_32			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi <i>Edit Data Master Paramedis</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan data <i>edit master paramedis</i> dengan lengkap, aktor menggunakan <i>username</i> yang sudah ada di	<i>username= ciki</i>	Data <i>master paramedis</i> gagal diubah, muncul pesan “ <i>use another username</i> ” di bawah field <i>username</i>	Valid

	<i>database</i>	jaya	Repository Universitas Brawijaya	vijaya
2.	Aktor memasukkan data <i>edit master paramedis</i> tidak lengkap	<i>username</i> = aida, <i>telephone</i> =kosong	Data <i>master paramedis</i> gagal diubah muncul pesan “please put something here” di field <i>telephone</i>	Valid
3.	Aktor memasukkan data <i>edit master paramedis</i> lengkap, <i>username</i> yang digunakan belum ada pada <i>database</i>	<i>username</i> = aida, <i>telephone</i> = 0826786878	Data <i>master paramedis</i> berhasil diubah, sistem kembali ke halaman data paramedis dan muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.17 Pengujian Validasi Hapus Data Master Paramedis

Pengujian validasi dari *use case* hapus data *master paramedis* ditunjukkan oleh tabel 6.41.

Tabel 6.41 Pengujian Validasi Hapus Data *Master Paramedis*

Nomor Kasus Uji	VAL_33			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Dokter</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id paramedis=86</i>	Data <i>master paramedis</i> berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data paramedis	Valid

6.2.18 Pengujian Validasi Tambah Data Master Grooming

Pengujian validasi dari *use case* tambah data *master grooming* ditunjukkan oleh tabel 6.42.

Tabel 6.42 Pengujian Validasi Tambah Data Master Grooming

Nomor Kasus Uji	VAL_34			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Grooming</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis <i>grooming</i> dan harga kosong	<i>Input jenis grooming</i> = kosong, <i>input harga</i> = kosong	Data <i>master grooming</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan jenis <i>grooming</i> dan harga	<i>Input jenis grooming</i> = kutu, <i>input harga</i> = 60000	Data <i>master grooming</i> berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.19 Pengujian Validasi Edit Data Master Grooming

Pengujian validasi dari *use case* edit data *master grooming* ditunjukkan oleh

tabel 6.43.

Tabel 6.43 Pengujian Validasi Edit Data Master Grooming

Nomor Kasus Uji	VAL_35			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi <i>Edit Data Master Grooming</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis <i>grooming</i> dan harga kosong	<i>Input jenis grooming</i> = kosong, <i>input harga</i> = kosong	Data <i>master grooming</i> gagal diubah, muncul pesan “please put something here”	Valid

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

2	Aktor memasukkan jenis <i>grooming</i> dan harga	<i>Input jenis grooming</i> =Kutu sehat, <i>input harga</i> = 66000	Data <i>master grooming</i> berhasil ditambahkan, muncul pesan “ <i>data saved</i> ”	Valid
---	--	---	--	-------

6.2.20 Pengujian Validasi Hapus Data *Master Grooming*

Pengujian validasi dari *use case* hapus data *master grooming* ditunjukkan oleh tabel 6.44.

Tabel 6.44 Hapus Data *Master Grooming*

Nomor Kasus Uji	VAL_36			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Grooming</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id grooming</i> =10	Data <i>master grooming</i> berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data <i>grooming</i>	Valid

6.2.21 Pengujian Validasi Tambah Data *Master Pet Hotel*

Pengujian validasi dari *use case* tambah data *master pet hotel* ditunjukkan oleh tabel 6.45.

Tabel 6.45 Pengujian Validasi Tambah Data *Master Pet Hotel*

Nomor Kasus Uji	VAL_37			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Pet Hotel</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis <i>pet hotel</i> dan harga kosong	<i>Input jenis pet hotel</i> =kosong, <i>input harga</i> = kosong	Data <i>master pet hotel</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “ <i>please put something here</i> ”	Valid

2	Aktor memasukkan jenis pet hotel dan harga	<i>Input jenis pet hotel = pet hotel a, input harga = 50000</i>	Data master pet hotel berhasil ditambahkan, muncul pesan "data saved"	Valid
---	--	---	---	-------

6.2.22 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet Hotel

Pengujian validasi dari use case edit data master pet hotel ditunjukkan oleh tabel 6.46.

Tabel 6.46 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet Hotel

No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis pet hotel dan harga kosong	<i>Input jenis pet hotel = pet hotel a, input harga = kosong</i>	Data master pet hotel gagal diubah, muncul pesan "please put something here"	Valid
2	Aktor memasukkan jenis pet hotel dan harga	<i>Input jenis pet hotel = pet hotel a, input harga = 55000</i>	Data master pet hotel berhasil ditambahkan, muncul pesan "data saved"	Valid

6.2.23 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet Hotel

Pengujian validasi dari *use case* hapus data *master pet hotel* ditunjukkan oleh tabel 6.47.

Tabel 6.47 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet Hotel

Nomor Kasus Uji	VAL_39			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Pet Hotel</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1y	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id pet hotel=6</i>	Data <i>master pet hotel</i> berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data <i>pet hotel</i>	Valid

6.2.24 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet shop

Pengujian validasi dari *use case* tambah data *master pet shop* ditunjukkan oleh tabel 6.48.

Tabel 6.48 Pengujian Validasi Tambah Data Master Pet shop

Nomor Kasus Uji	VAL_40			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Pet shop</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan merk, kemasan dan harga kosong	<i>Input merk= kosong, input kemasan= kosong, input harga= kosong</i>	Data <i>master pet shop</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan merk, kemasan dan harga	<i>Input merk= meo tuna, input kemasan= 85gr, input harga= 8500</i>	Data <i>master pet shop</i> berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

Repository Universitas Brawijaya
 Repository Universitas Brawijaya
6.2.25 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet shop
 Pengujian validasi dari use case edit data master pet shop ditunjukkan oleh tabel 6.49.

Tabel 6.49 Pengujian Validasi Edit Data Master Pet shop

Nomor Kasus Uji	VAL_41			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Edit Data Master Pet shop			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan merk, kemasan dan harga kosong	<i>input merk= kosong, input kemasan= kosong, input harga= kosong</i>	Data master pet shop gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan merk, kemasan dan harga	<i>input merk= meo tuna baru, input kemasan= 100gr, input harga= 10000</i>	Data master pet shop berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.26 Pengujian Validasi Hapus Data Master Pet shop

Pengujian validasi dari use case hapus data master pet shop ditunjukkan oleh tabel 6.50.

Tabel 6.50 Hapus Data Master Pet shop

Nomor Kasus Uji	VAL_42			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data Master Pet shop			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol delete	<i>input id pet shop =zr00001</i>	Data master pet shop berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data pet shop	Valid

6.2.27 Pengujian Validasi Tambah Data Master Rawat Inap

Pengujian validasi dari *use case* tambah data *master rawat inap* ditunjukkan oleh tabel 6.51.

Tabel 6.51 Pengujian Validasi Tambah Data Master Rawat Inap

Nomor	VAL_43			
Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Rawat Inap</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis rawat inap dan harga kosong	<i>Input</i> jenis rawat inap = kosong, <i>input</i> harga= kosong	Data <i>master rawat inap</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan jenis rawat inap dan harga	<i>Input</i> jenis rawat inap = rawat inap a, <i>input</i> harga= 50000	Data <i>master rawat inap</i> berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.28 Pengujian Validasi Edit Data Master Rawat Inap

Pengujian validasi dari *use case* edit data *master rawat inap* ditunjukkan oleh tabel 6.52.

Tabel 6.52 Pengujian Validasi Edit Data Master Rawat Inap

Nomor	VAL_44			
Kasus Uji	Kasus Uji Validasi <i>Edit Data Master Rawat Inap</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis pet hotel dan harga kosong	<i>Input</i> jenis pet hotel = kosong, <i>input</i> harga= kosong	Data <i>master pet hotel</i> gagal diubah, muncul pesan “please put something here”	Valid

2	Aktor memasukkan jenis pet hotel dan harga	<i>Input jenis pet hotel = pet hotel a, input harga= 55000</i>	Data master pet hotel berhasil ditambahkan, muncul pesan "data saved"	Valid
---	--	--	---	-------

6.2.29 Pengujian Validasi Hapus Data Master Rawat Inap

Pengujian validasi dari use case hapus data master rawat inap ditunjukkan oleh tabel 6.53.

Tabel 6.53 Pengujian Validasi Hapus Data Master Rawat Inap

Nomor Kasus Uji	VAL_45			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data Master Rawat Inap			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol delete	<i>Input id rawat inap =5</i>	Data master rawat inap berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data rawat inap	Valid

6.2.30 Pengujian Validasi Tambah Data Master Obat

Pengujian validasi dari use case tambah data master obat ditunjukkan oleh tabel 6.54.

Tabel 6.54 Pengujian Validasi Tambah Data Master Obat

Nomor Kasus Uji	VAL_46			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data Master Obat			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan nama obat, dosis dan harga kosong	<i>Input jenis obat = kosong, input dosis= kosong, input harga= kosong</i>	Data master obat gagal ditambahkan, muncul pesan "please put something here"	Valid

2	Aktor memasukkan jenis obat, dosis dan harga	<i>Input jenis obat = bonti salep, input dosis= -, input harga= 40000</i>	Data master obat berhasil ditambahkan, muncul pesan "data saved"	Valid
---	--	---	--	-------

6.2.31 Pengujian Validasi Edit Data Master Obat

Pengujian validasi dari use case edit data master obat ditunjukkan oleh tabel 6.55.

Tabel 6.55 Pengujian Validasi Edit Data Master Obat

No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan Brawijaya nama obat, dosis dan harga kosong	<i>Input jenis obat = kosong, input dosis= kosong, input harga= kosong</i>	Data master obat gagal ditambahkan, muncul pesan "please put something here"	Valid
2	Aktor memasukkan jenis obat, dosis dan harga	<i>Input jenis obat = bonti salep baru, input dosis= -, input harga= 45000</i>	Data master obat berhasil ditambahkan, muncul pesan "data saved"	Valid

6.2.32 Pengujian Validasi Hapus Data Master Obat

Pengujian validasi dari *use case* hapus data *master obat* ditunjukkan oleh tabel 6.56.

Tabel 6.56 Hapus Data Master Obat

Nomor Kasus Uji	VAL_48			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Obat</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input</i> id obat=8	Data <i>master obat</i> berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data obat	Valid

6.2.33 Pengujian Validasi Tambah Data Jenis Hewan

Pengujian validasi dari *use case* tambah data jenis hewan ditunjukkan oleh tabel 6.57.

Tabel 6.57 Pengujian Validasi Tambah Data Jenis Hewan

Nomor Kasus Uji	VAL_49			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Jenis Hewan</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan jenis hewan kosong	<i>Input</i> jenis hewan =kosong,	Data <i>master jenis hewan</i> gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan jenis hewan	<i>Input</i> jenis hewan =kucing	Data <i>master jenis hewan</i> berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.34 Pengujian Validasi Hapus Data Jenis Hewan

Pengujian validasi dari *use case* hapus data jenis hewan ditunjukkan oleh tabel 6.58.

Tabel 6.58 Pengujian Validasi Hapus Data Jenis Hewan

Nomor Kasus Uji	VAL_50			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data <i>Master Jenis Hewan</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input</i> id jenis hewan=8	Data <i>master</i> jenis hewan berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data hewan	Valid

6.2.35 Pengujian Validasi Tambah Data Ras Hewan

Pengujian validasi dari *use case* tambah data ras hewan ditunjukkan oleh tabel 6.59.

Tabel 6.59 Pengujian Validasi Tambah Data Ras Hewan

Nomor Kasus Uji	VAL_51			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Tambah Data <i>Master Ras Hewan</i>			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor memasukkan ras hewan kosong	<i>Input</i> ras hewan =kosong,	Data <i>master</i> ras hewan gagal ditambahkan, muncul pesan “please put something here”	Valid
2	Aktor memasukkan ras hewan	<i>Input</i> ras hewan =kucing	Data <i>master</i> ras hewan berhasil ditambahkan, muncul pesan “data saved”	Valid

6.2.36 Pengujian Validasi Hapus Data Ras Hewan

Pengujian validasi dari *use case* hapus data ras hewan ditunjukkan oleh tabel 6.60.

Tabel 6.60 Pengujian Validasi Hapus Data Ras Hewan

Nomor Kasus Uji	VAL_52			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Hapus Data Ras Hewan			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>delete</i>	<i>Input id ras =8</i>	Data master ras berhasil dihapus, sistem kembali menampilkan halaman data hewan	Valid

6.2.37 Pengujian Validasi Logout

Pengujian validasi dari *use case* logout ditunjukkan oleh tabel 6.61.

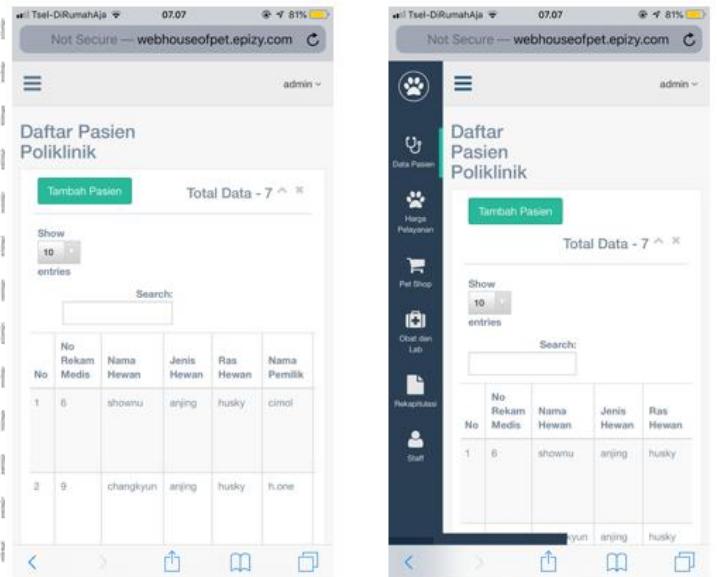
Tabel 6.61 Pengujian Validasi Logout

Nomor Kasus Uji	VAL_53			
Nama Kasus Uji	Kasus Uji Validasi Logout			
No	Test Case	Input	Expected	Result Test
1	Aktor menekan tombol <i>logout</i>	<i>Session destroy</i>	Sistem menampilkan halaman <i>login</i>	Valid

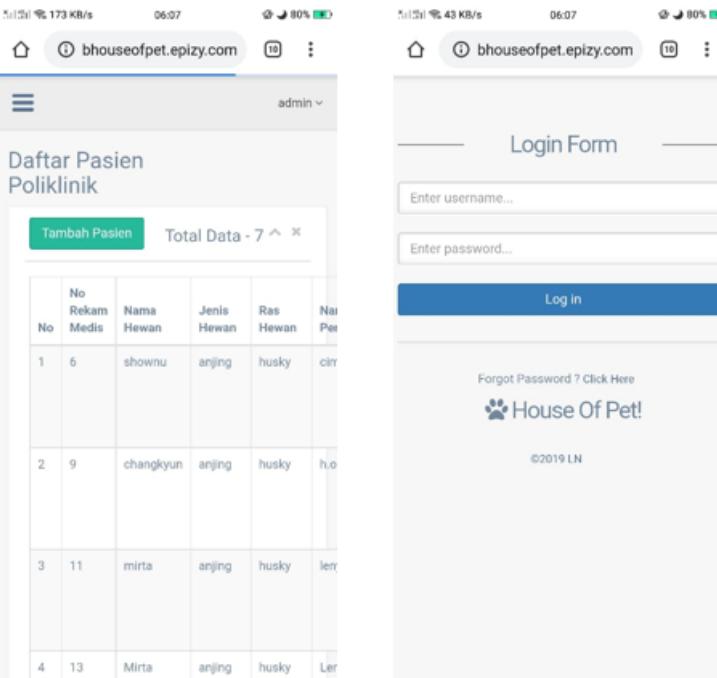
6.4 Pengujian Compatibility

Pengujian *compatibility* merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah perangkat yang telah dikembangkan dapat dijalankan di berbagai browser yang berbeda. Browser yang berbeda diantaranya yaitu *chrome*, *internet explorer*, *opera*, *ios*, *android* dan *Microsoft edge*.

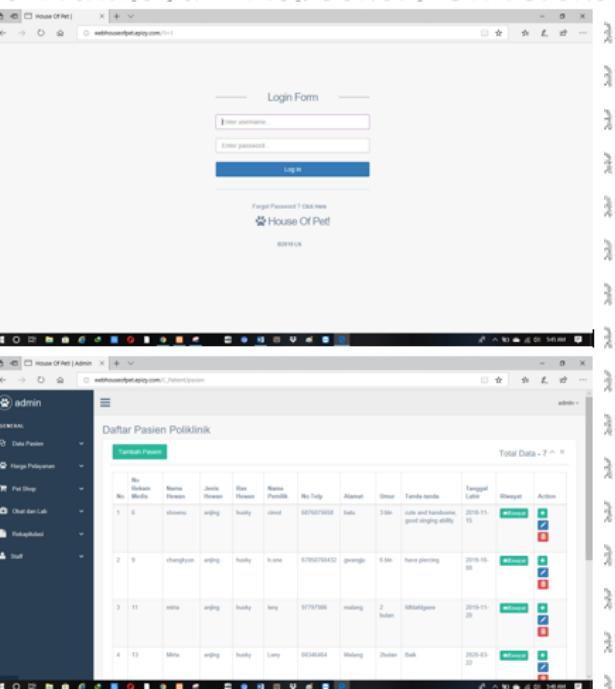
Hasil pengujian *compatibility* ini ditunjukkan oleh gambar 6.13 saat website rekam medis hewan ini dijalankan pada *browser Safari*. Kemudian gambar 6.14 menunjukkan saat system dijalankan pada *chrome* di dalam *operating system* *Android*. Serta gambar 6.15 ketika website dijalankan di pc menggunakan *web browser Microsoft Edge*.



Gambar 6.13 Web berjalan pada browser Safari



Gambar 6.14 Web berjalan pada browser chrome pada Android



Gambar 6.15 Web berjalan pada browser **Microsoft Edge**

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat empat kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Hasil analisis kebutuhan penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan data yang diberikan oleh pihak Klinik Hewan *House of Pet*, kemudian dari analisis tersebut dihasilkan 53 kebutuhan fungsional dan satu kebutuhan non-fungsional yang ditunjukkan pada *use case diagram* dan dijelaskan pada *use case scenario*.
 2. Perancangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan empat jenis perancangan yaitu *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan algoritma dan perancangan antar muka. *Sequence diagram* ditunjukkan dalam tiga sampel yaitu *sequence diagram* untuk tambah pelayanan *grooming*, pengambilan hewan dan tambah resep obat. Perancangan algoritma ditunjukkan dalam tiga *sample pseudocode method insertGrooming()*, *disaktif()* dan *subObat()*. Sedangkan untuk perancangan antarmuka terdiri dari lima *sample* yaitu antar muka *login*, daftar pasien, bukti transaksi pembayaran, resep obat dan tambah pasien.
 3. Implementasi pada sistem informasi rekam medis hewan ini terdiri dari implementasi *class*, implementasi spesifikasi perangkat, implementasi *method* dan implementasi antarmuka. Implementasi *class* terdiri dari 52 *class model* dan 23 *class controller*. Selanjutnya untuk implementasi *method* merupakan hasil dari perancangan sebelumnya yang terdiri dari *insertGrooming()*, *disaktif()* dan *subObat()*. Dan untuk implementasi antar muka juga merupakan hasil dari perancangan *user interface* sebelumnya yaitu *login*, daftar pasien, bukti transaksi pembayaran, resep obat dan tambah pasien.
 4. Pengujian yang telah dilakukan adalah pengujian unit, pengujian integrasi, pengujian validasi dan pengujian *compatibility*. Pengujian unit terdiri dari tiga sampel yaitu pengujian untuk *method insertGrooming()*, *insertPet()* dan *subObat()*. Hasil pengujian yang dijalankan pada kelas *driver unit test* terhadap delapan jalur pada pengujian unit adalah 100% *passed* atau *valid*. Kemudian untuk pengujian integrasi hasilnya adalah semua *valid*. Serta untuk pengujian validasi yang setiap *test case*-nya didokumentasikan menggunakan aplikasi *selenium* hasilnya adalah 100% *valid*.

7.2 Saran

Saran yang peneliti berikan adalah untuk menambah tiga fitur lain dalam sistem informasi rekam medis hewan ini yaitu, penambahan fitur untuk informasi ketersediaan obat dan barang pada *pet shop*, kemudian penambahan fitur untuk perhitungan transaksi keluar pada klinik serta penambahan fitur untuk pasien yang dirujuk ke klinik lain.

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya

BAB 7 PENUTUP

Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
Repository Universitas Brawijaya
dilakukan terdapat empat kesimpulan yang

- ini diperoleh dari hasil wawancara dan data Hewan House of Pet, kemudian dari analisis an fungsional dan satu kebutuhan non-*use case diagram* dan dijelaskan pada *use case diagram*, *class diagram*, perancangan algoritma *sequence diagram* ditunjukkan dalam tiga *use case* untuk tambah pelayanan *grooming*, tambah resep obat. Perancangan algoritma *UML* dengan *UML* *use case* *insertGrooming()*, *disaktif()* perancangan antarmuka terdiri dari lima daftar pasien, bukti transaksi pembayaran, dan rekam medis hewan ini terdiri dari spesifikasi perangkat, implementasi *method* implementasi *class* terdiri dari 52 *class model* yang untuk implementasi *method* merupakan *class* yang terdiri dari *insertGrooming()*, *disaktif()* implementasi antar muka juga merupakan hasil dari selumnya yaitu *login*, daftar pasien, bukti transaksi pembayaran, tambah pasien.

adalah pengujian unit, pengujian integrasi, *compatibility*. Pengujian unit terdiri dari tiga *method* *insertGrooming()*, *insertPet()* dan jalankan pada kelas *driver unit test* terhadap halaman *Driver Unit Test*. Hasilnya adalah 100% *passed* atau *valid*. Kemudian pengujian integrasi adalah semua *valid*. Serta untuk pengujian *compatibility* didokumentasikan menggunakan aplikasi *id.*

DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269 tahun 2008 tentang rekam medis. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Sugiyosalam, T.B., 2017. *Sistem Informasi Rekam Medis Hewan di Galaxy Pet Shop Berbasis Web*. S1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akademik Yogyakarta. Tersedia di <<http://eprints.akacom.ac.id/4886/>> [Diakses 27 Desember 2018]
- Fittifaldy, O.G., 2017. *Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Hewan Pada UPT Klinik Hewan Bandung Berbasis Web*. S1. Universitas Komputer Indonesia. Tersedia di <<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=342822>> [Kamis 27 Desember 2018]
- Rosa, A.S., dan Shalahuddin, M., 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Rosa, A.S., dan Shalahuddin, M., ed., 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Simamarta, J., 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: ANDI.
- Sidik, B., 2012. *Framework Codeigniter*. Bandung: Informatika.
- Sianipar, R.H., 2015. *Membangun Web PHP dan MySQL*. Bandung: Informatika.
- Suryana, T., dan Koeheryatin, 2014. *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, & JavaScript*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kadir, A., ed., 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho, A., 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Lonetti, F., & Marchetti, E. (2017). Emerging Software Testing Technologies. In A. R. Hurson, & V. Milutinovic (Eds.), *Advances In Computers* (pp. 91-143). Pisa: Academic Press.
- Pressman, R.S. (2010). *Software Engineering A Practitioner's Approach* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.

LAMPIRAN A SOP POLIKLINIK HOUSE OF PET

LAMPIRAN A.1 SOP Dokter Hewan Poliklinik

SOP Dokter Hewan Poliklinik yaitu:

1. Beberapa tindakan awal berupa Pelayanan Prima “GRATIS” yang harus dilakukan kepada pasien yang masuk ke dalam poliklinik adalah sebagai berikut :

 - Signalement
 - Anamnesa
 - Pengukuran BB
 - Pengukuran Temperatur
 - Pemotongan kuku (jika perlu)
 - Melakukan tindakan PE
 - Melakukan pemeriksaan mikroskopis pada feses

Semua yang dilakukan dicatat hasilnya di form poliklinik secara lengkap.

2. Dalam memilih obat yang diberikan Dokter Hewan harus berdasarkan kemampuan pasien.

3. Dokter hewan harus menjelaskan kepada klien *“client education”* tentang semua tindakan medis, pemilihan obat, penunjang diagnosis dan Pelayanan Prima sebagai bentuk dedikasi dan fasilitas yang wajib didapatkan oleh klien House of Pet.

4. Dokter hewan harus mencatat dengan detail setiap obat dan perlengkapan yang diberikan kepada pasien di form rekam medis dan nota.

5. Dalam hal tindakan pembayaran dokter hewan memberikan nota kepada klien untuk dibayar di kasir.

6. Untuk pasien yang rawat inap, wajib diberikan rincian nota yang jelas mulai dari obat yang diberikan sampai jumlah hari yang direkomendasikan untuk rawat inap, dan untuk biaya awal DP minimal 50%

Dokter hewan harus *follow up* keadaan pasien kepada klien maksimal 3 hari pasca terapi dan ini wajib dilakukan oleh dokter

LAMPIRAN A.2 SOP Paramedis Poliklinik

SOP Paramedis Poliklinik vajut:

1. Membantu Dokter Hewan untuk pemeriksaan hewan.
 2. Membantu handling pada saat dilakukan pemeriksaan hewan.
 3. Membantu pengambilan hewan dan memasukkannya ke dalam kargo.
 4. Membantu menyiapkan kandang ketika ada pasien poliklinik yang akan rawat inap.
 5. Memperhatikan barang-barang yang akan habis di poliklinik kemudian melaporkan kepada admin secara berkala dan ini dilakukan setiap hari rabu.

bersihJenis dan Ukuran Huruf

terap terisi.

LAMPIRAN B SOP GROOMING HOUSE OF PET

LAMPIRAN B.1 SOP *Grooming* untuk Kasir Atau Admin

SOP *Grooming* untuk kasir atau admin yaitu:

1. Menanyakan kepada klien apakah sudah pernah *grooming* atau periksa hewan di House of Pet sebelumnya.
 2. Menjelaskan produk-produk *grooming* secara lengkap dan detail satu per satu serta menganjurkan klien untuk *grooming* yang terbaik dengan alasan kualitas pada hewan.
 3. Mengisi *Form Grooming* dengan lengkap berdasarkan informasi yang didapat dari klien dengan lengkap.
 4. Menanyakan perihal waktu pengambilan dan orang yang akan mengambilnya.
 5. Mengabari klien saat hewan sudah selesai di-*grooming*.
 6. Menyiapkan nota *grooming* yang sudah isi lengkap dengan berat badan dan temperatur.

Pada klien yang sudah pernah periksa tapi belum pernah *grooming* untuk penginputan datanya secara manual di dokumen yang sudah ada.

LAMPIRAN B.2 SOP *Grooming* untuk Dokter Hewan

SOP Grooming untuk Dokter Hewan yaitu:

1. Melakukan anamnesa terhadap pemilik (jika ada).
 2. Mengukur temperatur suhu hewan, apabila suhu tinggi dilarang untuk melakukan *grooming* dan ditunggu sampai suhu merendah atau pembatalan *grooming*.
 3. Menimbang berat badan hewan.
 4. Melakukan tindakan PE secara menyeluruh dan fokus pada sistem integumen.
 5. Membersihkan telinga dan mata pada hewan.
 6. Memberikan arahan air yang digunakan kepada *groomer* (air panas atau biasa)
 7. Menginformasikan hasil pemeriksaan pre *grooming*, termasuk rekomendasi terapi shampo atau obat yang harus digunakan pada saat itu juga kepada klien sebelum dilakukan tindakan *grooming*. Ini wajib dilakukan.

LAMPIRAN B.3 SOP *Grooming* untuk *Groomer*

SOP Groomer Saat Post Grooming

SOP Groomer pada saat Post *Grooming* yaitu:

1. Keringkan hewan dengan kanebo (1-2 menit).
 2. Keringkan hewan dengan handuk (1-2 menit). Untuk handuk anjing dan kucing dipisah.
 3. Keringkan hewan dengan *blower* (3-7 menit).
 4. Keringkan hewan dengan *hairdryer* sambil disisir sampai benar-benar kering dan wajib kering seluruhnya.
 5. Setelah selesai menggunakan *hairdryer* atau *blower*, mengambil kembali kapas pada telinga hewan.
 6. Memeriksakan kembali telinga hewan oleh dokter hewan.
 7. Menyisir rambut hewan dengan rapi dan menyemprotkan parfum secukupnya (parfum diberikan sesaat sebelum dijemput).
 8. Memeriksa dan memastikan kembali seluruh rambut di bagian tubuh hewan apakah sudah kering, bersih dan tidak ada yang menggumpal.

SOP Groomer Saat Tindakan Pasca Grooming

SOP Groomer pada tindakan Pasca Grooming yaitu:

1. Untuk kanebo dan handuk yang sudah dipakai harap langsung dicuci menggunakan sabun dan dikeringkan.
 2. Untuk peralatan *grooming* seperti sisir, gunting setelah dipakai di hewan non terapi langsung dibersihkan menggunakan sikat dan sabun serta dapat dipakai kembali.

LAMPIRAN B.4 SOP *Grooming* untuk Paramedis

SOP Grooming untuk Paramedis yaitu:

1. Membantu Dokter Hewan atau *Groomer* untuk pemeriksaan hewan sebelum *grooming*.
 2. Membantu *handling* pada saat dilakukan *grooming* kering.
 3. Membantu pengambilan hewan dan memasukkannya ke dalam kargo.

LAMPIRAN C SOP HOTEL *HOUSE OF PET*

LAMPIRAN C.1 SOP *Hotel House of Pet* untuk Admin

SOP *Hotel House of Pet* untuk Admin yaitu:

1. Menanyakan apakah sudah pernah *Grooming* atau Periksa Hewan di *House of Pet*.
2. Menanyakan apakah sudah vaksin atau belum untuk hotel di *house of pet* wajib sudah vaksin. Menjelaskan kepada klien bahwa hal tersebut bertujuan untuk menjaga kondisi higienis di lokasi *House of Pet*.
3. Menanyakan apakah bersedia diperiksa oleh Dokter Hewan terlebih dahulu untuk status kesehatan dari hewan yang akan diperiksa.
4. Setelah hewan diperiksa oleh Dokter Hewan, admin mengisi Form Hotel dengan lengkap berdasarkan informasi yang didapatkan dari klien dengan lengkap.
5. Menanyakan kesediaan pakan yang diberikan kepada hewan dan diperkirakan harus cukup untuk sampai hari terakhir kucing dititipkan. Jika seandainya tidak cukup, disarankan untuk membeli pakan dari *house of pet* atau mengirimkan pakan kucing ke *house of pet* malang.
6. Menanyakan perihal waktu pengambilan dan orang yang akan mengambilnya.
7. Mencatat di form hotel barang-barang yang akan ditinggal, seperti kandang, tempat makan, alas kandang, dan sebagainya di form kecil pet hotel dan ditempelkan di kandang.
8. Memberikan nota atau bukti transaksi dengan DP min 50% untuk menghindari orang-orang yang meninggalkan kucing di *house of pet* malang.

LAMPIRAN C.2 SOP *Hotel House of Pet* untuk Dokter Hewan

SOP *Hotel of Pet* untuk Dokter Hewan yaitu:

1. Melakukan anamnesa terhadap pemilik (jika ada).
2. Mengukur temperatur suhu hewan.
3. Menimbang berat badan hewan.
4. Melakukan tindakan PE secara menyeluruh pada hewan.
5. Membersihkan telinga dan mata hewan.

LAMPIRAN C.3 SOP Hotel House of Pet untuk Paramedis

SOP House of Pet untuk Paramedis yaitu:

1. Memberikan makan pet hotel 2 kali sehari.
2. Melakukan pengecekan suhu setiap hari 1 kali dalam sehari.
3. Membersihkan setiap tray dan kandang yang kotor.
4. Menjaga agar hewan yang dititipkan tetap bersih.
5. Melakukan *grooming* kering sebelum kucing dipulangkan dan dibantu oleh admin

LAMPIRAN C.4 SOP Harga dan Fasilitas Hotel House of Pet

Untuk harga pada House of Hotel yaitu:

1. Harga cat hotel : Rp 50.000,00 per malam
2. Harga dog hotel : belum tersedia karena tempat di *house of pet* malang terlalu sempit dan akan menyebabkan anjing yang dititipkan stress.

Untuk Fasilitas Hotel pada House Of Hotel yaitu:

1. *Free Medical Check up* oleh Dokter Hewan meliputi temperatur, berat badan, PE, pemeriksaan telinga,

Free pasir, kandang dan air minum.

LAMPIRAN D SOP RAWAT INAP HOUSE OF PET

LAMPIRAN D.1 SOP Rawat Inap *House of Pet* untuk Admin

SOP Rawat Inap *House of Pet* untuk Admin yaitu:

1. Menyiapkan berkas rekam medis untuk rawat inap.
 2. Memastikan pembayaran DP minimal 50%.
 3. Memasukkan DP ke tempat yang sudah disediakan.
 4. Memastikan tagihan sudah lunas sebelum pasien dipulangkan.

LAMPIRAN D.2 SOP Rawat Inap *House of Pet* untuk Dokter Hewan

SOP Rawat Inap *House of Pet* untuk Dokter Hewan yaitu:

Página 1

- Memberikan rincian biaya rawat inap yang jelas termasuk terapi yang akan diberikan dan jumlah hari perkiraan rawat inap dengan DP minimal 50%.
 - Menyiapkan rekam medis dan form lanjutan yang diminta ke admin.
 - Menyiapkan obat untuk pengobatan.
 - Melakukan pengobatan dilakukan selambat lambatnya pukul 8.00 – 10.00.
 - Melakukan PE dan terapi.
 - Menulis rekam medis dengan rapi dan jelas agar dokter yang pengobatan selanjutnya tidak bingung.
 - Memberi kabar kepada klien
 - Untuk penambahan obat dan terapi lain nya harus berdasarkan koordinasi dengan para dokter.
Sore :
 - Memberikan rincian biaya rawat inap yang jelas termasuk terapi yang akan diberikan dan jumlah hari perkiraan rawat inap dengan DP minimal 50%.
 - Menyiapkan rekam medis dan form lanjutan yang di minta ke admin.
 - Menyiapkan obat untuk pengobatan.
 - Melakukan pengobatan dilakukan selambat lambatnya pukul 16.00 –

Sorens

1. Memberikan rincian biaya rawat inap yang jelas termasuk terapi yang akan diberikan dan jumlah hari perkiraan rawat dengan DP minimal 50%.
 2. Menyiapkan rekam medis dan form lanjutan yang di minta ke admin.
 3. Menyiapkan obat untuk pengobatan.
 4. Melakukan pengobatan dilakukan selambat lambatnya pukul 16.00 – 18.00.
 5. Melakukan PE dan terapi.
 6. Menulis rekam medis dengan RAPI dan JELAS agar dokter yang pengobatan selanjutnya tidak bingung.
 7. Mengabari klien.
 8. Untuk penambahan obat dan terapi lain nya harus berdasarkan koordinasi dengan para dokter.

LAMPIRAN D.3 SOP Rawat Inap House of Pet untuk Paramedis

SOP Rawat Inap House of Pet untuk Paramedis yaitu:

Pagi :

1. Membuka pintu
2. Mengeluarkan barang barang yang seharusnya di luar misalnya, kursi, tong sampah besar dan selang
3. Mengisi semua tempat sampah dengan kresek
4. Membersihkan dan mengganti kandang/ tray pet hotel dan rawin
5. Membersihkan/mengganti tempat makan dan minum
6. Mencuci kandang dan tray
7. Memberi makan Pet hotel dan pasien rawin
8. Membantu dokter dalam handling saat PE dan terapi

Sore :

1. Memberi makan
2. Membantu dokter terapi dan PE
3. Mencuci tray yang kotor
4. Mengganti tray yang kotor
5. Menjaga kebersihan kandang dan daerah rawin dan Pet Hotel
6. Mengumpulkan kresek yang di tempat sampah
7. Memasukkan barang barang yang diluar
8. Mengunci pintu